

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

LOKASI SMP NEGERI 1 JETIS

TAHUN AKADEMIK 2017/2018

15 SEPTEMBER-15 NOVEMBER 2017



Disusun Oleh :

Maflakhatun Nisa

14416244012

PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Maflakhatun Nisa
No. Mahasiswa : 14416244012
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Jetis yang dimulai dari 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun seluruh hasil kegiatannya telah terangkum dalam naskah laporan ini.

Jetis, 15 November 2017

Menyetujui

Dosen Pembimbing PLT

Guru Pembimbing
SMP N 1 Jetis





Dr. Taat Wulandari
NIP. 19760211 200501 2 001

Sri Sumarlina, S.Pd E.Kop
NIP. 19610525 198403 2 004

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMP N 1 Jetis

Koordinator PLT
SMP N 1 Jetis



Rini Faiffinrati, M.Pd
NIP. 19590627 198003 2 005
Mujiyo, S.Pd
NIP. 1960503 198302 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan PLT yang berlangsung dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di SMP Negeri 1 Jetis Bantul dapat berjalan dengan lancar dan kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan PLT sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Kegiatan PLT ini merupakan suatu kegiatan yang berupa praktik mengajar dan penataan bagi calon guru di dalam sebuah sekolah/instansi pendidikan selama dua bulan. Kegiatan PLT juga termasuk dalam salah satu mata kuliah wajib tempuh di semester 7 yang mempunyai bobot 3 SKS. Melalui kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, inovasi dan pemikiran serta pengembangan baik untuk guru maupun sekolah.

Keberhasilan kegiatan PLT ini tentu tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kepala LPPM dan LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan kami untuk melaksanakan PLT.
3. Ibu Rini Faiiffiniati, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Jetis yang telah menerima kehadiran kami dan memberikan izin untuk melaksanakan PLT di SMP Negeri 1 Jetis.
4. Ibu Dr. Taat Wulandari selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT 2017 jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberi pengarahan dan saran kepada saya.
5. Bapak Mujiyo, S.Pd. selaku Koordinator PLT di SMP Negeri 1 Jetis atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PLT berlangsung.
6. Ibu Sri Sumarlina, S.Pd E.Kop selaku Guru Pembimbing di SMP Negeri 1 Jetis yang telah memberikan ilmu tentang mengajar dan kiat-kiat menghadapi peserta didik di dalam kelas.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Guru beserta staf dan karyawan dan karyawan SMP Negeri 1 Jetis.
8. Keluarga yang telah memberi dukungan materiil dan semangat.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan laporan PLT ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna sehingga perlu adanya perbaikan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun, saya harapkan untuk kesempurnaan laporan ini dan untuk laporan-laporan selanjutnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun, mahasiswa yang akan melaksanakan PLT di SMP Negeri 1 Jetis dan bagi semua pembaca.

Jetis, 15 November 2017

Mahasiswa

Maflakhatun Nisa

NIM. 14416244012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PLT	9
C. Penyusunan Laporan PLT.....	11
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PLT	12
B. Pelaksanaan Program PLT.....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	19
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Format Observasi Pembelajaran Kelas
- Lampiran 2. Matriks Pelaksanaan Program PLT
- Lampiran 3. Jadwal Mengajar Guru SMP Negeri 1 Jetis
- Lampiran 4. Jadwal Mengajar Mahasiswa
- Lampiran 5. Silabus
- Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7. Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 8. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
- Lampiran 9. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 10. Analisis Soal Ulangan Harian
- Lampiran 11. Penilaian Hasil Pembelajaran Siswa
- Lampiran 12. Rekapitulasi Dana
- Lampiran 13. Catatan Harian
- Lampiran 14. Kartu Bimbingan PLT
- Lampiran 15. Dokumentasi

ABSTRAK
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 JETIS
2017

Maflakhatun Nisa
14416244012

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu program kegiatan latihan kependidikan yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Kegiatan PLT bersifat aplikatif, yang dilaksanakan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh di kampus untuk dikembangkan oleh mahasiswa di sekolah. PLT juga merupakan sarana belajar menjadi tenaga pendidik yang profesional dengan berbagai kompetensi yang dimiliki sesuai bidang masing-masing.

Kegiatan PLT dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jetis, yang berlokasi di jl. Imogiri Barat km 11, Dusun Kertas, Kelurahan Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan PLT ini berlangsung selama 8 minggu, terhitung dari tanggal 15 September sampai tanggal 15 November 2017. Dalam pelaksanaannya, berbagai program kegiatan PLT telah berhasil dilaksanakan, kegiatan tersebut diantaranya praktik mengajar, piket salam pagi, konsultasi dengan guru pembimbing, pendampingan mengajar, membuat RPP, menyusun dan mengoreksi soal, tugas dan ulangan harian, menganalisis soal, konsultasi dengan DPL PLT, pembuatan laporan PLT, upacara bendera, dan pendampingan ekstrakurikuler. Selain itu, kelompok PLT UNY 2017 juga mengadakan sosialisasi kenakalan remaja di SMP Negeri 1 Jetis.

Pelaksanaan kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Jetis dapat dilaksanakan dengan lancar berkat adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antara warga sekolah, kepala sekolah, dan mahasiswa. Hal ini tidak terlepas juga dari peran guru pembimbing dalam membimbing mahasiswa PLT serta peran siswa selama kegiatan belajar mengajar (KBM). Dengan demikian, kegiatan PLT ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah maupun kepada mahasiswa sendiri untuk dapat mengembangkan berbagai kompetensi yang dimilikinya.

Kata Kunci : *Kegiatan, PLT, Praktik Mengajar*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan. Praktik Lapangan Terbimbing diharapkan dapat melatih dan mengembangkan kemampuan mahasiswa kependidikan sebagai calon tenaga pendidik yang profesional. Standar kompetensi yang digunakan dalam kegiatan PLT mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Melalui kegiatan PLT mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan yang baru baik sebagai calon pendidik di sekolah maupun sebagai bagian dari masyarakat.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Pada Praktik Lapangan Terbimbing ini, mahasiswa dilatih untuk melaksanakan tugas-tugas yang dilakukan oleh tenaga pendidik seperti, kegiatan praktik mengajar, menyusun program rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mengadakan evaluasi hingga menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut. Untuk mendapat pengalaman nyata sebagai seorang pendidik. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama Praktik Lapangan Terbimbing diharapkan dapat menjadi bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Selain itu juga dengan pengalaman yang telah diperoleh, mahasiswa diharapkan dapat lebih mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum terjun kedalam dunia pendidikan sepenuhnya.

Kegiatan PLT merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan mampu memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok. Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PLT melalui mata kuliah Pembelajaran *Micro Teaching* dan observasi di SMP Negeri 1 Jetis. Pelaksanaan PLT di SMP Negeri 1 Jetis pada tahun 2017 berjumlah 14 orang yang terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Kerajinan, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, 2 mahasiswa jurusan PKNH, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, dan 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Program PLT ini

dilaksanakan pada semester 7 tahun ajaran 2017/2018. Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa harus mengetahui kondisi lingkungan sekolah sebagai lokasi kegiatan PLT. Untuk itu pada tanggal 13 Maret 2017 penulis beserta anggota kelompok PLT yang lain melakukan observasi terkait kondisi lingkungan sekolah terkait dengan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Jetis.

1. Visi Misi SMP Negeri 1 Jetis

a. Visi

Disiplin, berprestasi di bidang akademik, unggul dalam imtaq, iptek, olahraga, seni budaya dan keterampilan.

Indikator:

- Terciptanya kedisiplinan sekolah
- Terwujudnya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien
- Terwujudnya perolehan nilai UN dan UAS di atas rata-rata
- Terwujudnya iklim sekolah bersifat agamis
- Terselenggaranya pendidikan berbasis IT
- Terwujudnya prestasi dalam olahraga, seni dan budaya
- Terwujudnya keterampilan hidup bagi siswa
- Terwujudnya sopan santun dan kepedulian sosial
- Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat

b. Misi

- 1) Mewujudkan tata tertib siswa
- 2) Melaksanakan tata tertib untuk mendapatkan disiplin yang tinggi
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien
- 4) Melaksanakan tambahan pembelajaran
- 5) Melaksanakan pendidikan agama dan mengamalkan agama yang dianut
- 6) Menyelenggarakan PBM berbasis IT
- 7) Memfasilitasi siswa untuk berlatih olahraga, seni dan budaya
- 8) Menyelenggarakan pengembangan diri bagi siswa
- 9) Melaksanakan pembelajaran untuk melatih keterampilan siswa
- 10) Melaksanakan pembelajaran untuk melatih keterampilan siswa
- 11) Melaksanakan kegiatan 5 S setiap hari
- 12) Menumbuhkan sikap solidaritas terhadap seluruh warga sekolah

13) Mewujudkan sekolah yang bersih dan sehat

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Lapangan Terbimbing antara lain:

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Mengetahui metode yang sesuai untuk digunakan praktik mengajar yang sesuai dengan karakter siswa.
 - 2) Mengetahui tugas dan kewajiban bagi seorang guru.
 - 3) Mempraktikan bekal yang telah diperoleh selama proses perkuliahan baik dari teori mata kuliah maupun praktik kedalam proses pembelajaran atau kegiatan kependidikan lainnya.
- b. Bagi Sekolah
 - 1) Memperoleh jalinan kerjasama dengan instansi lain.
 - 2) Memperoleh inovasi dalam kegiatan kependidikan.
 - 3) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 - 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang terjadi, sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 1 Jetis terletak di jl. Imogiri Barat km 11, Dusun Kertas, Kelurahan Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SMP Negeri 1 Jetis merupakan salah satu sekolah sebagai tempat pelaksanaan PLT UNY Tahun 2017 pada bulan September sampai November 2017. Lokasi SMP Negeri 1 Jetis cukup strategis dan mudah dijangkau dengan berbagai macam kendaraan, letaknya pun tidak di pinggir jalan melainkan berada dalam kompleks lingkungan desa dan perumahan sehingga jauh dari kebisingan dan polusi dari kendaraan bermotor. Berdasarkan hasil observasi sebelum dilaksanakannya PLT diperoleh data sebagai berikut:

- a. SMP Negeri 1 Jetis mempunyai 18 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :
 - 1) 6 ruang untuk kelas VII
 - 2) 6 ruang untuk kelas VIII
 - 3) 6 ruang untuk kelas IX

b. SMP Negeri 1 Jetis mempunyai sarana dan prasarana yang memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar seperti :

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang BK
- 4) Ruang UKS putra dan putri
- 5) Ruang Kurikulum
- 6) Ruang Koperasi Sekolah
- 7) Tempat Ibadah
- 8) Ruang Perpustakaan
- 9) Ruang TI
- 10) Ruang OSIS
- 11) Ruang PKK
- 12) Ruang Multimedia
- 13) Ruang Karawitan
- 14) Ruang Aula
- 15) Ruang Batik
- 16) Laboraturium Bahasa
- 17) Laboraturium IPA
- 18) Lapangan Bola Basket
- 19) Gudang
- 20) Tempat parkir guru, karyawan dan siswa
- 21) Kantin sekolah
- 22) Ruang Satpam
- 23) Kamar mandi yang terdiri dari 8 kamar mandi untuk siswa dan kamar mandi untuk guru

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Sekolah

SMP Negeri 1 Jetis terletak di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau. Sekolah ini unggul dalam hal imtaq, iptek, olahraga, seni budaya dan keterampilan. Hal ini terbukti dari beberapa kejuaraan atau penghargaan yang telah diperoleh.

b. Ekstrakurikuler

SMP Negeri 1 Jetis juga memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai tempat untuk menyalurkan dan mengembangkan minat serta bakat peserta didiknya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural

berada dibawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

a. Ekstrakurikuler Wajib : Pramuka

b. Ekstrakurikuler tambahan:

- 1) Sepak bola
- 2) PMR
- 3) Iqro'
- 4) Qiro'ah
- 5) Seni tari
- 6) Seni lukis
- 7) Karawitan
- 8) Band
- 9) Keroncong
- 10) Sepak Takraw
- 11) Bola basket
- 12) Bola voli
- 13) Karate
- 14) Tennis meja
- 15) Tonti

c. Guru

SMP Negeri 1 Jetis mempunyai 38 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya baik yang berkualifikasi S1 maupun S2 sesuai dengan bidang keahliannya.

No	Nama	Jabatan di Sekolah	Mata Pelajaran yang diampu
1	Rini Faiiffiniati, M.Pd	Kepala Sekolah	Bahasa Inggris VII A dan B
2	R. Gantyo Suhartono, M.Pd	Bendahara BOS	IPA IX A,B,C,D,E
3	Amir, S.Ag	Wali Kelas VII B	Pendidikan Agama Islam VII da VIII A,B,C
4	Drs. Suprihno	Wakil Kepala Sekolah	Bahasa Inggris IX A,B,C
5	Bambang Rusdarmaji	Guru	Pendidikan Jasmani Kesehatan VIII A,B,C,D dan IX
6	Widodo, S.Pd	Wali kelas VII F	IPS kelas VII

7	Sri Sumarlina, S.Pd E.Kop	Wali Kelas VII B	IPS kelas VIII
8	Yuni Suratmiyati, S.Pd	Wali Kelas VII C	Prakarya kelas VII dan VIII
9	Oktama Tri Atmadja	Guru	Seni Budaya kelas VIII C,D,E,F dan kelas IX
10	Siswanto, S.Pd	Wali Kelas VIII E	Matematika kelas VIII B,C,D,E,F
11	Jumanah, S.Pd	Kepala Urusan Sarana dan Prasarana	BK kelas VII
12	Sudarmadi, S.Pd	Guru	IPA kelas VII A, dan kelas IX A,B,C,D
13	Warsilah, S.Pd	Wali Kelas VIII A	BK kelas VIII
14	Mujiyo, S.Pd	Wali Kepala Sekolah	Bahasa Indonesia VII E,F dan VIII A,B
15	Sumartini, S.Pd	Wali Kelas IX A	Matematika VIII A, IX A,B,C,D
16	Sutiyem, S.Pd	Wali Kelas VII A	Seni Budaya kelas VII dan VIII A,B
17	Woro Purwanti, S.Pd	Wali Kelas VII D	Bahasa Inggris kelas VII C,D,E dan kelas VIII D,E,F
18	Aris Santosa, S.Pd	Kepala Laboratorium	IPA kelas VIII D,E,F
19	Marmiyati, S.Th	Guru	Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII dan IX
20	Suharja, S.Pd	Kepala Urusan Humas dan Koordinator Pramuka	BK kelas VII
21	Suhartini, S.Pd	Wali Kelas VIII D	Bahasa Indonesia kelas VIII C,D,E,F
22	Drs. Tri Heri Purnama	Wali Kelas VIII F	Pendidikan Jasmani Kesehatan kelas VII, dan kelas VIII D,E,F
23	Suryani Padnawati, S.Pd	Wali kelas VIII C	PKn kelas VII E,F dan kelas VIII
24	Aminatun, S.Pd	Wali Kelas VII C	Matematika kelas VII A,B,C,D,E
25	Dra. Munawarokh	Wali Kelas IX B	IPS kelas IX
26	Elmi Nuriyah, S.Pd	Wali Kelas IX C	Bahasa Indonesia kelas IX

27	Parmi, S.Pd	Kepala Urusan Kurikulum	Bahasa Indonesia kelas VII A,B,C,D
28	Siti Rahayu, S.Pd	Kepala Perpustakaan	IPA kelas VIII A,B,C
29	Nurita Al Katrin, S.Pd	Wali Kelas IX F dan urusan sarana prasarana II	PKN kelas VII A,B,C,D dan kelas IX
30	Ani Purwanti, S.Pd	Wali Kelas IX D	Bahasa Inggris kelas IX D,E,F dan kelas VIII A,B,C
31	Hidratmoko A, S.Pd	Kepala Urusan Kesiswaan	Bahasa Jawa kelas VII dan IX
32	Sri Wartini, S.Ag, M.Pd	Wali kelas IX	Pendidikan Agama Islam kelas VIII D,E,F dan kelas IX
33	Apriliani Wulandari, S.T	Guru	TIK kelas IX, BK TIK kelas VII dan VIII
34	Heni Sulistyowati, S.Pd	Guru	Matematika kelas VII F dan kelas IX E,F
35	Yuli Fajarwati, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris VII F
36	Rifatul Khasanah, S.Pd, S.I	Guru	IPA kelas VII F dan kelas IX F
37	Lucia Kusmardiasih, S.Ag	Guru	Pendidikan Agama Katholik kelas VIII
38	Eka Mahdayanti, S.Pd	Guru	Bahasa Jawa kelas VIII

d. Siswa

SMP Negeri 1 Jetis mempunyai siswa sebanyak 570 , dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Kelas VII (A, B, C, D, E, F) sebanyak 192 siswa
- 2) Kelas VIII (A, B, C, D, E, F) sebanyak 186 siswa
- 3) Kelas IX (A, B, C, D, E, F) sebanyak 192 siswa

Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP Negeri 1 Jetis memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah

pelajaran selesai, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler dan Pramuka.

e. Karyawan

SMP Negeri 1 Jetis mempunyai karyawan berjumlah 13 orang yang bekerja pada bidangnya masing-masing, yaitu :

- 1) Indra Hastuti, A.Md
- 2) Eka Mahdayanti, S.Pd
- 3) Yuli Fajarwati, S.Pd
- 4) Haryanto
- 5) Heny Sulistyawati, S.Pd
- 6) Rifatul Khasanah, S.Pd, S.i
- 7) Wawan Darmawan Kusworo, A.Md
- 8) Yuli Haryana
- 9) Eka Purwadi
- 10) Tujiman
- 11) Sarijem
- 12) Mugiyem
- 13) Widodo

Waktu kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Jetis pada hari Senin adalah:

Pembagian Jam	Pukul
UPACARA	07.00-07.50
Jam Pelajaran ke-2	07.50-08.30
Jam Pelajaran ke-3	08.30-09.10
Jam Pelajaran ke-4	09.10-09.50
Istirahat	09.50-10.05
Jam Pelajaran ke-5	10.05-10.45
Jam Pelajaran ke-6	10.45-11.25
Jam Pelajaran ke-7	11.25-12.05
Istirahat	12.05-12.35
Jam Pelajaran ke-8	12.35-13.15

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Jetis untuk hari Selasa, Rabu dan Kamis adalah:

Pembagian Jam	Pukul
Jam Pelajaran ke-1	07.00-07.50
Jam Pelajaran ke-2	07.50-08.30
Jam Pelajaran ke-3	08.30-09.10
Jam Pelajaran ke-4	09.10-09.50
Istirahat	09.50-10.05
Jam Pelajaran ke-5	10.05-10.45
Jam Pelajaran ke-6	10.45-11.25
Jam Pelajaran ke-7	11.25-12.05
Istirahat	12.05-12.35
Jam Pelajaran ke-8	12.35-13.15

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Jetis untuk hari Jumat dan Sabtu adalah:

Pembagian Jam	Pukul
Jam Pelajaran ke-1	07.00-07.50
Jam Pelajaran ke-2	07.50-08.30
Jam Pelajaran ke-3	08.30-09.10
Istirahat	09.10-09.25
Jam Pelajaran ke-4	09.25-10.05
Jam Pelajaran ke-5	10.05-10.45

B. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan PLT kali ini, mahasiswa tidak hanya fokus pada kegiatan belajar mengajar di sekolah melainkan juga mengikuti kegiatan non akademik seperti ekstrakurikuler. Kegiatan PLT 2017 ini dilakukan dengan mengajar terbimbing dengan didampingi oleh guru pembimbing sebanyak minimal 4 kali dan melakukan kegiatan mengajar mandiri sebanyak minimal 4 kali. PLT UNY ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu mulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PLT ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Observasi Pra PLT	13 Maret 2017	Lokasi PLT
2	Penyerahan mahasiswa PLT kepada Sekolah	15 September 2017	Lokasi PLT
3	Pelaksanaan PLT UNY 2014	15 September – 15 November	Lokasi PLT

		2017	
4	Observasi kondisi kelas	18 September 2017	Lokasi PLT
5	Praktik Mengajar	19 September – 8 November 2017	Lokasi PLT
6	Pembimbingan PLT oleh DPL	7, 21, 28 Oktober 2017 dan 13 November 2017	Lokasi PLT
7	Penyusunan Laporan PLT	9 November 2017	Lokasi PLT
8	Penarikan Mahasiswa PLT UNY 2014	15 November 2017	Lokasi PLT
9	Ujian PLT	-	DPL PLT

Sebelum mahasiswa terjun praktik mengajar di sekolah, mahasiswa diwajibkan mengikuti mata kuliah *Micro Teaching* sebanyak 2 SKS selama 1 semester pada semester 6 serta melakukan observasi proses belajar mengajar di kelas serta pembekalan PLT oleh jurusan masing-masing.

Selain itu juga harus dipersiapkan rancangan kegiatan PLT, sehingga kegiatan PLT dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan kegiatan PLT di Sekolah. Adapun kegiatan pelaksanaan rancangan kegiatan PLT secara umum sebelum melakukan praktik mengajar di kelas sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi administrasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, materi ajar, RPP, silabus, media pembelajaran dan persiapan mengajar.
2. Melakukan observasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru pembimbing untuk mengetahui kondisi kelas sebelum praktik langsung mengajar.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disahkan oleh guru pembimbing. RPP sebagai pedoman dan perencanaan dalam penyampaian materi yang akan diajarkan.
4. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar terbimbing, yaitu materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru.
5. Membuat media untuk praktik mengajar di kelas seperti tayangan video, *slidepower point*, gambar-gambar, dan lain sebagainya.
6. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing yaitu guru mendampingi mahasiswa ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas dari awal hingga akhir.
7. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, yaitu mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh namun masih dalam bimbingan dan pantauan guru pembimbing.

8. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan baik dengan teman sejawat, guru pembimbing di sekolah maupun dosen pembimbing lapangan.

9. Melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran dengan guru pembimbing,

Demikianlah rancangan kegiatan PLT secara pokok, sedangkan program yang lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama proses pelaksanaan PLT UNY tahun 2017.

C. Penyusunan Laporan PLT

Laporan PLT merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PLT. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa. Isi laporan ini meliputi seluruh kegiatan PLT yang dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan waktu yang ditentukan. Laporan ini sekaligus sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PLT. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing juga dilibatkan sebagai pembimbing pembuatan laporan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PLT, pelaksanaan program dan analisis hasil program PLT yang telah dirumuskan. Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa disekolah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. Praktik Lapangan Terbimbing dilaksanakan dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017, dimana mahasiswa PLT harus benar-benar mempersiapkan diri, baik mental maupun fisik.

A. Persiapan PLT

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 UNY guna mempersiapkan calon tenaga pendidik yang profesional. Pada kegiatan PLT ini, mahasiswa akan dinilai tentang sejauh mana mereka mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaannya ada beberapa faktor yang sangat penting dan mendukung berjalannya kegiatan PLT seperti kesiapan mental, penguasaan materi, penyajian materi, pengelolaan kelas, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan dan juga masyarakat sekitar. Selain faktor pendukung, kegiatan PLT juga mempunyai syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa seperti lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) dan mengikuti pembekalan PLT yang dilakukan oleh Universitas sebelum diterjunkan ke lokasi PLT.

Mahasiswa praktikan juga harus melaksanakan observasi pra-PLT sebelum melaksanakan PLT di sekolah. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah. Sehingga pada waktu pelaksanaan PLT, mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan proses pembelajaran yang ada di kelas. Untuk mencapai tujuan PLT, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar langsung dikelas. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PLT. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa sebagai calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas. Dalam kuliah ini, mahasiswa dibagi menjadi beberapa

kelompok, yang setiap kelompoknya terdiri dari sampai 12 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-20 menit setiap kali tampil.

Pengajaran mikro juga sebagai sarana untuk melatih berani tampil menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan dan masih banyak lagi. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai syarat untuk mengikuti PLT di sekolah atau lembaga. Pengajaran ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh dalam membentuk kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Sebagai syarat yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan PLT, pengajaran mikro itu sendiri meliputi: praktik membuka dan menutup pembelajaran, praktik mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan sistem penilaian. Dosen pembimbing mempunyai tugas untuk memberikan masukan, baik berupa kritik dan saran setiap kali praktikan selesai mengajar. Pada pengajaran mikro, mahasiswa mencoba mengajar dengan berbagai macam metode dan media pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap ketika PLT baik dari segi materi, metode maupun media pembelajaran.

2. Pembekalan

Pembekalan PLT merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PLT dalam melaksanakan PLT. Pembekalan dilaksanakan sebanyak 2 kali, pembekalan pertama dilakukan di ruang KHD Fakultas Ilmu Sosial pada tanggal 11 September 2017. Pembekalan kedua dilakukan di LPPMP UNY lantai 2 pada tanggal 12 September 2017. Materi pembekalan diberikan oleh koordinator PLT tingkat Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi pelaporan PLT, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PLT.

3. Observasi

Sebelum melaksanakan pengajaran di kelas, mahasiswa harus melakukan observasi atas proses pembelajaran yang ada di SMP yang telah dipilih. Observasi ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

- a. Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang ada di dalam kelas.

- b. Mengetahui berbagai proses pembelajaran, seperti membuka pembelajaran, penggunaan metode yang tepat, penggunaan media dan menutup pembelajaran.
- c. Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dalam hal ini, observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra-PLT dan observasi pra mengajar.

- a. Observasi pra PLT

Dilakukan sebanyak dua kali, meliputi:

- 1) Observasi fisik, dengan sasaran gedung sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana sekolah.
- 2) Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas (metode yang digunakan, media yang dipakai, dan administrasi pengajaran) termasuk perilaku siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

- b. Observasi pra mengajar

Dilakukan dalam kelas yang akan digunakan sebagai tempat praktik mengajar dengan tujuan antara lain:

- 1) Mengetahui materi yang akan diberikan
- 2) Mempelajari situasi kelas
- 3) Mempelajari kondisi siswa selama proses pembelajaran

Dalam observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas dari seorang guru. Kegiatan observasi pra-PLT dilakukan pada 13 Maret 2017, sedangkan observasi pra mengajar dilaksanakan pada 18 September 2017.

4. Pembimbingan PLT

Pembimbingan untuk PLT dilaksanakan di Universitas yaitu pada tanggal 7, 21, 28 Oktober 2017 dan 13 November 2017. Pembimbingan ini dilaksanakan secara individu dengan tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan mahasiswa praktikan selama melaksanakan PLT.

5. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi serta media yang harus digunakan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik.

b. Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

d. Diskusi dan Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Diskusi dan Konsultasi ini bertujuan membantu guru untuk membuat proses pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa.

B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PLT mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mahasiswa PLT melaksanakan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri. Mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas VIII A B C dan D.

2) Media Pembelajaran

Dalam membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa mengacu pada buku acuan yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran IPS dan buku pendukung yang sesuai dengan K13.

b. Praktik Mengajar

1) Pelaksanakan Praktik Mengajar

Mahasiswa PLT diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII A B C dan D dengan pelaksanaan praktik mengajar sebagai berikut:

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Ajar
1.	Selasa, 19	VIII D	jam ke 1	Mobillitas Sosial (pengertian,

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Ajar
	September 2017		& 2	bentuk, faktor).
2.	Selasa, 19 September 2017	VIII C	jam ke 5 & 6	Mobillitas Sosial (pengertian, bentuk, faktor).
3.	Selasa, 19 September 2017	VIII F	jam ke 7 & 8	Mobillitas Sosial (pengertian, bentuk, faktor).
4.	Rabu, 20 September 2017	VIII E	jam ke 1 & 2	Mobillitas Sosial (pengertian, bentuk, faktor).
5.	Rabu, 20 September 2017	VIII A	jam ke 5 & 6	Mobillitas Sosial (pengertian, bentuk, faktor).
6.	Senin, 25 September 2017	VIII B	jam ke 2 & 3	Mobillitas Sosial (pengertian, bentuk, faktor).
7.	Selasa, 26 September 2017	VIII D	Jam ke 1 & 2	Mobilitas Sosial (saluran- saluran dan dampak)
8.	Selasa, 26 September 2017	VIII C	Jam ke 5 & 6	Pluralitas (pengertian)
9.	Rabu, 27 September 2017	VIII A	Jam ke 5 & 6	Pluralitas (pengertian)
10.	Kamis, 28 September 2017	VIII D	Jam ke 3 & 4	Pluralitas (pengertian)
11.	Kamis, 28 September 2017	VIII B	Jam ke 7 & 8	Pluralitas (pengertian)
12.	Senin, 2 Oktober 2017	VIII B	Jam ke 2 & 3	Pluralitas (perbedaan agama dan perbedaan budaya)
13.	Selasa, 3 Oktober 2017	VIII D	Jam ke 1 & 2	Pluralitas (perbedaan agama dan perbedaan budaya)
14.	Selasa, 3 Oktober 2017	VIII C	Jam ke 5 & 6	Pluralitas (perbedaan agama dan perbedaan budaya)

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Ajar
15.	Rabu, 4 Oktober 2017	VIII A	Jam ke 5 & 6	Pluralitas (perbedaan agama dan perbedaan budaya)
16.	Kamis, 5 Oktober 2017	VIII D	Jam ke 3 & 4	Pluralitas (perbedaan agama dan perbedaan budaya)
17.	Kamis, 5 Oktober 2017	VIII B	Jam ke 7 & 8	Pluralitas (perbedaan budaya, perbedaan pekerjaan, peran dan fungsi keanekaragaman budaya)
18.	Senin, 16 Oktober 2017	VIII B	Jam ke 2 & 3	Mobilitas sosial dan pluralitas
19.	Selasa, 17 Oktober 2017	VIII D	Jam ke 1 & 2	Pluralitas (perbedaan budaya, perbedaan pekerjaan, peran dan fungsi keanekaragaman budaya)
20.	Selasa, 17 Oktober 2017	VIII C	Jam ke 5 & 6	Pluralitas (perbedaan budaya, perbedaan pekerjaan, peran dan fungsi keanekaragaman budaya)
21.	Rabu, 18 Oktober 2017	VIII A	Jam ke 5 & 6	Pluralitas (perbedaan budaya, perbedaan pekerjaan, peran dan fungsi keanekaragaman budaya)
22.	Kamis, 19 Oktober 2017	VIII D	Jam ke 3 & 4	Mobilitas sosial dan pluralitas
23.	Kamis, 19 Oktober 2017	VIII B	Jam ke 7 & 8	Mobilitas sosial dan pluralitas
24.	Sabtu, 21 Oktober 2017	VIII A	Jam ke 4 & 5	Ulangan Harian dan Konflik (pengertian, faktor penyebab, akibat konflik)

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Ajar
25.	Senin, 23 Oktober 2017	VIII B	Jam ke 2 & 3	Ulangan Harian dan Konflik (pengertian, faktor penyebab, akibat konflik)
26.	Selasa, 24 Oktober 2017	VIII D	Jam ke 1 & 2	Ulangan Harian dan Konflik (pengertian, faktor penyebab, akibat konflik)
27.	Selasa, 24 Oktober 2017	VIII C	Jam ke 5 & 6	Ulangan Harian dan Konflik (pengertian, faktor penyebab, akibat konflik)
28.	Rabu, 25 Oktober 2017	VIII A	Jam ke 5 & 6	Konflik (cara menangani konflik) dan Integrasi
29.	Kamis, 26 Oktober 2017	VIII D	Jam ke 3 & 4	Konflik (cara menangani konflik) dan Integrasi
30.	Kamis, 26 Oktober 2017	VIII B	Jam ke 7 & 8	Konflik (cara menangani konflik) dan Integrasi
31.	Senin, 30 Oktober 2017	VIII B	Jam ke 2 & 3	Membahas soal PTS
32.	Selasa, 31 Oktober 2017	VIII D	Jam ke 1 & 2	Membahas soal PTS
33.	Selasa, 31 Oktober 2017	VIII C	Jam ke 5 & 6	Membahas soal PTS
34.	Rabu, 1 Oktober 2017	VIII A	Jam ke 5 & 6	Membahas soal PTS
35.	Senin, 6 November 2017	VIII B	Jam ke 2 & 3	Membahas soal Ulangan Harian
36.	Selasa, 7 November 2017	VIII D	Jam ke 1 & 2	Membahas soal Ulangan Harian
37.	Selasa, 7	VIII C	Jam ke 5	Membahas soal Ulangan

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Ajar
	November 2017		& 6	Harian
38.	Rabu, 8 November 2017	VIII A	Jam ke 5 & 6	Membahas soal Ulangan Harian

2) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan selama praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, make a match, talking stick, dan course review hooray yang disertai dengan latihan soal serta tanya jawab.

3) Media

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan media gambar, kartu soal dan jawaban, power point dan juga video pembelajaran, sehingga diharapkan dapat memberi gambaran yang lebih nyata kepada peserta didik.

4) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memberikan penugasan, penilaian harian, review diawal materi, evaluasi diakhir materi, diskusi, dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Setelah dilakukan evaluasi praktikan juga melakukan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut ini dilaksanakan setelah diadakan ulangan harian. Bagi peserta didik yang mendapatkan nilai kurang dari KKM (75) maka perlu diadakan remedi ulangan harian.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Praktik Pembelajaran

Praktik Lapangan Terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan PLT difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktik mengajar, evaluasi, dan pembuatan media pembelajaran. Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan kurang lebih 90% dapat terlaksana. Secara rinci, kegiatan PLT dapat dianalisis sebagai berikut :

a. Hasil Praktik Mengajar

- 1) Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - 2) Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, metode pembelajaran, media dan sumber belajar buku IPS.
 - 3) Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan tugas, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa dan mempraktikkan metode pembelajaran yang telah disusun.
 - 4) Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- b. Hambatan dan Solusi

Hambatan yang dialami selama praktik mengajar antara lain :

- 1) Terdapat kelas dengan kondisi proyektor yang tidak bisa digunakan sehingga menyulitkan guru untuk menyampaikan materi.
- 2) Siswa kelas VIII sulit untuk dikondisikan dan kurang menghargai mahasiswa PLT sehingga kekurangan waktu ketika praktik mengajar.
- 3) Buku paket kelas VIII dengan revisi terbaru belum dibagikan ke sekolah-sekolah sehingga menyulitkan guru untuk menyampaikan materi.
- 4) Metode pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan beberapa kelas karena masing-masing kelas mempunyai karakter masing-masing.

Solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut antara lain :

- 1) Supaya materi dapat tersampaikan tanpa menggunakan proyektor yakni dengan cara guru mencatat materi yang akan disampaikan di papan tulis.
- 2) Agar siswa dapat dikondisikan, sebelum memulai pelajaran, guru memberitahukan tentang penilaian sikap sosial yang akan diambil dalam pembelajaran, agar siswa mengetahui apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Untuk memahami siswa tanpa adanya buku paket yakni untuk beberapa materi di print-kan terlebih dahulu dan dibagikan kepada siswa sehingga siswa juga dapat lebih faham terhadap materi yang disampaikan.
- 4) Lebih bermacam-macam dalam menggunakan metode. Supaya dapat mengetahui metode yang sesuai dengan karakter kelasnya dan juga supaya siswa tidak bosan dalam pembelajaran IPS.

2. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Umpan balik dari guru pembimbing terlihat saat mahasiswa berkonsultasi mengenai RPP dan evaluasi setelah praktik mengajar. Evaluasi tersebut meliputi langkah pembelajaran, teknik mengajar, pengelolaan kelas, dan sebagainya. Guru pembimbing memberikan umpan balik berupa arahan dan masukan-masukan positif agar dalam praktik mengajar selanjutnya dapat lebih baik lagi.

Dalam pelaksanaan PLT, guru pembimbing mempunyai peranan yang sangat besar, karena secara berkala memberikan masukan dan motivasi kepada praktikan dalam proses praktik mengajar. Guru pembimbing juga memberikan arahan-arahan tentang hal yang berkaitan dengan mengajar dan solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa PLT untuk menghadapi dunia pendidikan kelak.

3. Refleksi Pelaksanaan PLT

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMP Negeri 1 Jetis. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan. Baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PLT yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PLT berjalan dengan baik.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PLT di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 1 Jetis yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PLT menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah pengalaman dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai calon tenaga pendidik dan bagian dari masyarakat.
2. Observasi pembelajaran, lingkungan sekolah dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang tepat pula sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran.
3. PLT memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.
4. PLT mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.

B. Saran

1. Bagi LPPMP (Universitas Negeri Yogyakarta)

Pihak LPPMP hendaknya memberikan informasi yang jelas terkait kegiatan PLT agar tidak terjadi kesalahan informasi ataupun perbedaan persepsi antara mahasiswa PLT, guru pembimbing, maupun dosen DPL. Karena dalam kegiatan PLT yang telah berlangsung masih banyak perbedaan pendapat mengenai format laporan dan prosedur kegiatan PLT.

2. Bagi SMP Negeri 1 Jetis

- a. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun nonakademik yang berlandaskan imtaq, sehingga mampu menghasilkan individu yang memiliki moral akademik.
- b. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.

3. Bagi Mahasiswa PLT

- a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi pelajaran yang menyenangkan.
- b. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan kelas meliputi bagaimana mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima pelajaran serta menerima pelajaran itu sendiri hingga sampai pada taraf evaluasi. Dalam pengelolaan kelas, sebisa mungkin melibatkan siswa sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.
- c. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PLT baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP. 2017. *Panduan Magang III Terintegrasi Dengan Praktik Lapangan Terbimbing Edisi 2017*. Yogyakarta : LPPMP UNY
- UPLT. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PLT Edisi 2014*. Yogyakarta : UPLT UNY

LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: Maflakhatun Nisa PUKUL: 07.50-09.10

NO. MAHASISWA: 14416244012

TEMPAT PRAKTIK : SMP N1

Jetis

TGL. OBSERVASI : 18 September 2017

FAK/JUR/PRODI :

FIS/P. IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Berdasarkan pengamatan, di SMP N 1 Jetis khususnya di kelas VIII sudah menggunakan kurikulum 2013
	2. Silabus	Silabus yang digunakan sudah menggunakan silabus yang terbaru yakni sesuai dengan kurikulum 2013.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP yang dimiliki oleh guru belum semuanya menggunakan kurikulum 2013, karena di SMP N 1 Jetis khususnya di kelas VIII baru menggunakan kurikulum 2013 yakni saat tahun ajaran 2017/2018
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa kemudian mengecek kehadiran siswa.
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi sesuai dengan materi yang

	terdapat pada Lembar Kerja Siswa dan buku paket.
3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yakni ceramah dan tanya jawab.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa Indonesia baku.
5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan saat mengajar sesuai dengan yang tertera dalam jadwal pelajaran. Sehingga guru mengajar dengan tepat waktu.
6. Gerak	Dalam melakukan proses pembelajaran guru tidak terlalu banyak bergerak, kecuali jika ada siswa yang gaduh kemudian guru menghampirinya.
7. Cara memotivasi siswa	Cara guru untuk memotivasi siswa yaitu dengan memotivasinya melalui nasihat-nasihat untuk tetap semangat dalam belajar.
8. Teknik bertanya	Dalam bertanya guru membebaskan siswa untuk bertanya dan membebaskan siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
9. Teknik penguasaan kelas	Dalam penguasaan kelas, guru melakukannya dengan menegur siswa jika ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung.
10. Penggunaan media	Media yang digunakan saat pembelajaran yaitu dengan menggunakan contoh nyatanya. Misalkan menerangkan materi tentang pajak, guru membawa surat-surat atau bukti-bukti pajak.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi yang digunakan oleh guru yaitu dengan memberikan pertanyaan secara lisan atau memberikan tugas rumah.
12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian berdoa.

C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Saat proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak memperhatikan pelajaran. Ada yang berbicara dengan teman, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, dan sebagainya. Tetapi sebagian juga ada yang aktif saat pembelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Saat di luar kelas siswa aktif dalam bersosialisasi dengan teman, guru dan warga sekolah.

Jetis, 16 November 2017

Guru Pembimbing



Sri Sumarlina, S.Pd E.Kop

NIP. 19610525 198403 2 004

Mahasiswa



Maflakhatun Nisa
NIM: 14416244012



**MATRIKS PROGRAM KERJA
PLT UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA TAHUN
2017/2018**

F01
Kelompok Mahasiswa

NAMA LOKASI : SMP Negeri 1 Jetis
ALAMAT LOKASI : Jl. Imogiri barat km 11, Jetis, Bantul

Nama Mahasiswa : Maflakhatun Nisa
Nomor Mahasiswa : 14416244012
Fakultas/Prodi : FIS/Pendidikan IPS

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu								Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	Pengorganisasian Pengurus Kelompok PLT									
2	Observasi Pra PLT									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan									
3.	Penerjunan PLT									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	120								
4	Upacara Bendera									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	50	50	50		50	50		50	
5	Salam Pagi									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	90	90	90	90	90	90	90	120	

6	Sosialisasi Kenakalan Remaja								
	a. Persiapan								
	b. Pelaksanaan						50		
7	Pentas Seni (Perpisahan)								
	a. Persiapan				120	60	120	360	
	b. Pelaksanaan							180	
8	Penarikan PLT								
	a. Persiapan								
	b. Pelaksanaan							90	
Kegiatan Mengajar									
1	Observasi Kelas								
	a. Persiapan								
	b. Pelaksanaan	80							
2	Bimbingan DPL PPL								
	a. Persiapan								
	b. Pelaksanaan			60	60	60		90	
3	Konsultasi Guru Pembimbing								
	a. Persiapan								
	b. Pelaksanaan	90	180	120	150	120			
	Mengumpulkan Materi								
	a. Persiapan								
	b. Pelaksanaan	240	60	120		210			
4	Penyusunan RPP								
	a. Persiapan								
	b. Pelaksanaan	420	180		300				
5	Praktik Pembelajaran Kelas								
	a. Persiapan								

	b. Pelaksanaan	420	575	490		570	580	230	250	
6	Pembuatan Media Pembelajaran									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	300	90	300	120		120			
7	Pembuatan Soal Ulangan Harian									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan				120	360				
Kegiatan Non Mengajar										
	Ekstra Kulikuler Pramuka	120	120	120		120	120	120		
	Ekstrakulikuler Karawitan	90	90	90		90	90	90	90	
	Piket Harian	180	180	180		180	180	180	180	
	Konsultasi teman sejawat			175	120	120				
	Penilaian Tugas			480	120	210	450	1050	260	
	Pengawas PTS				1110					
	Pendampingan mengajar					410	410	570	240	
	Pemilos					90				
	Analisis soal						840	120		
	Laporan PLT								720	
	Jumlah Menit	2200	1615	2275	2130	2800	3050	2620	2630	19320
	Jumlah Jam									322



Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Taal Wulandari, M.Pd
NIP: 19760311 200501 3 001

Mahasiswa

Maflakhatun Nisa
NIM: 14416244012

Jadwal Mengajar Guru IPS Kelas VIII

No	Hari	Jam Ke	Pukul	Kelas
1	Senin	2	07.50-08.30	VIII B
		3	08.30-09.10	
		4	09.10-09.50	VIII E
		5	10.05-10.45	
2	Selasa	1	07.00-07.50	VIII D
		2	07.50-08.30	
		5	10.05-10.45	VIII C
		6	10.45-11.25	
		7	11.25-12.05	VIII F
		8	12.35-13.15	
3	Rabu	1	07.00-07.50	VIII E
		2	07.50-08.30	
		5	10.05-10.45	VIII A
		6	10.45-11.25	
4	Kamis	3	08.30-09.10	VIII D
		4	09.10-09.50	

		7	11.25-12.05	VIII B
		8	12.35-13.15	
5	Jumat	1	07.00-07.50	VIII C
		2	07.50-08.30	
6	Sabtu	2	07.50-08.30	VIII F
		3	08.30-09.10	
		4	09.25-10.05	VIII A
		5	10.05-11.45	

Jadwal Mengajar Mahasiswa

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII

No	Hari	Jam Ke	Pukul	Kelas
1	Senin	2	07.50-08.30	VIII B
		3	08.30-09.10	
2	Selasa	1	07.00-07.50	VIII D
		2	07.50-08.30	
		5	10.05-10.45	VIII C
		6	10.45-11.25	
3	Rabu	5	10.05-10.45	VIII A
		6	10.45-11.25	
4	Kamis	3	08.30-09.10	VIII D
		4	09.10-09.50	
		5	11.25-12.05	VIII B
		6	12.35-13.15	

<p>pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak</p>	<p>alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya dan politik.</p> <p>4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan, keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan Negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • membandingkan sumber daya manusia serta kualitas negara2 ASEAN • mendefinisikan interaksi antar ruang wilayah ASEAN • menjelaskan dampak interaksi antar ruang negara2 ASEAN • membuat peta ASEAN • membuat data kependudukan negara2 ASEAN • membuat bagan hasil komoditas utama negara2 ASEAN 	<ul style="list-style-type: none"> • Toleran 	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi sumber daya alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan di laut) • Sumber daya manusia: <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah, sebaran, komposisi - Pertumbuhan - Kualitas - Keragaman etnik • Interaksi antar ruang (distribusi, potensi wilayah ASEAN) • Dampak interaksi antar ruang (perdagangan, mobilitas 	<p>budaya serta pertahanan dan keamanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dampak positif dan negatif dari perubahan keruangan • Mengamati peta kondisi geografis dan persebaran potensi SDA di negara ASEAN <ul style="list-style-type: none"> - Membuat peta persebaran SDA negara ASEAN - Membandingkan data kependudukan di negara ASEAN berdasar waktu dan ruang. - Menyajikan data kependudukan dalam bentuk tabel dan grafik serta 			<p>terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya dan politik</p> <p>3. Membandingkan data kependudukan dan ekonomi di Negara ASEAN.</p> <p>4. Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antar ruang terhadap tingkat kemajuan bangsa di ASEAN.</p>		
---	--	--	---	--	---	--	--	--	--	--

<p>(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>manusia (tekologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, social, budaya dan politik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • membuat bagan sistem pemerintahan negara2 ASEAN 		<p>penduduk</p>	<p>menganalisa dampak positif dan negatif interaksi ruang akibat mobilitas penduduk dan distribusi barang dan jasa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi akibat interaksi antar ruang terhadap tingkat kemajuan bangsa ASEAN. - Mencari solusi terhadap dampak tersebut untuk menjaga keharmonisan hubungan antar negara ASEAN 					
--	--	---	--	-----------------	---	--	--	--	--	--

	<p>3.2</p> <p>Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yg berbeda terhadap kehidupan social dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi social dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan social budaya serta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan interaksi social dan mobilitas sosial • Mendefinisikan pluralitas masyarakat Indonesia • Mengidentifikasi konflik dan integrasi • Mencari artikel tentang pluralitas • Mengumpulkan data sebab sebab interaksi desosiatif yang terjadi di masyarakat • Mengidentifikasi langkah positif pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi konflik 	<ul style="list-style-type: none"> • Ramah • Santun • Toleran • Selektif • Taat 	<ul style="list-style-type: none"> • pengaruh interaksi social (mobilitas social) terhadap kehidupan social budaya • pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia • konflik dan integrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • berfikir kritis dan kreatif, inovatif, berkolaborasi, literasi, dan pemanfaatan media dan teknologi informasi serta berkomunikasi dalam: <ul style="list-style-type: none"> - mengidentifikasi pengaruh interaksi social terhadap perkembangan budaya dalam pembangunan dan peradaban - mengidentifikasi pluralitas kehidupan social budaya masyarakat Indonesia dalam bentuk peta persebaran kebudayaan Nusantara - mengemukakan 	<p>Tertulis</p> <p>Lisan</p>	<p>Pilihan Ganda</p> <p>Uraian</p> <p>Penugasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Amatilah berbagai interaksi sosial yang terjadi di sekolah • Menjelaskan bentuk2 interaksi sosial dalam lingkungan sekolah dan masyarakat • Membedakan interaksi sosial asosiatif dengan desosiatif • Mengasosiasikan tentang hubungan sebab akibat terjadinya konflik sosial di sekolah dan masyarakat 	<p>.. x 40'</p>	
--	---	--	--	---	---	------------------------------	---	--	-----------------	--

	<p>pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat data pengaruh interaksi social terhadap kehidupan masyarakat social, ekonomi dan budaya 			<p>n faktor timbulnya konflik social akibat kesalahan paham, kesenjangan social, ekonomi, dan faktor lain</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengidentifikasi langkah positif masyarakat dan pemerintah dalam mengatasi konflik social sehingga dapat diredam - menganalisis usaha masyarakat dan pemerintah dalam mencegah konflik dalam masyarakat majemuk - menyajikan data pengaruh interaksi social 					
--	---	---	--	--	---	--	--	--	--	--

					terhadap kehidupan social, ekonomi, budaya. - Mengkomunikasikan hasil analisis dan solusinya dalam mengatasi konflik pada masyarakat yang majemuk.					
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

SILABUS

Sekolah : SMP 1 Jetis

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : IPS

Semester : II(dua)

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Karakter	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu	3.3.Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan negara2 ASEAN 4.3.Menyajikan hasil	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan keunggulan dan keterbatasan antar ruang dalam permintaan, penawaran dan teknologi Mengidentifikasi permintaan dan penawaran dengan menggunakan teknologi untuk pelaku ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Teliti Semangat Tekun hemat 	<ul style="list-style-type: none"> keunggulan dan keterbatasan antar ruang dalam permintaan, penawaran dan teknologi permintaan dan penawaran dengan menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan berfikir kriftis dan kreatif serta berkolaborasi, literasi, edia dan berkomunikasi siswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keterbatasan ruang dalam kegiatan ekonomi masyarakat Mengumpulkan 	Tertulis Lisan	Pilihan Ganda Uraian Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasikan keterbatasan antar ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi Amatilah pelaku ekonomi dalam 	28 x 40	

<p>pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>analisa tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan negara2 ASEAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengaruh interaksi antar ruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial dan budaya. • Menjelaskan perdagangan antar pulau dan antar daerah • Menjelaskan upaya pengembangan ekonomi maritim dan agrikultural • Mendefinisikan redistribusi pendapatan • Menyebutkan cara pemerataan distribusi pendapatan di Indonesia • Membuat ringkasan materi ruang lingkup tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan 		<p>n teknologi untuk pelaku ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengaruh interaksi antar ruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial dan budaya. • Kegiatan perdagangan antar daerah antar pulau dan antar negara • Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultural • Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan 	<p>data perdagangan antar daerah, antar pulau, antar negara serta pengaruh antar ruang di Indonesia dan ASEAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikulture - Mengemukakan cara mendistribusikan pendapatan (dari pajak dalam bentuk pembangunan berdasar prioritas, pemerataan dan keadilan. - Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan kelemahan pengembangan wilayah yang 			<p>perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasikan komonitas perdagangan pulau2 di Indonesia • Amatilah komoditas perdagangan yang laku dari Indonesia untuk negara2 di ASEAN • Membedakan ekonomi agrikultur dengan ekonomi maritime • Jelaskan peran pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan 		
--	---	--	--	---	---	--	--	---	--	--

		<p>penawaran teknologi dalam negara2 ASEAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat bagan ekonomi maritim dan agrikultur • Membuat data tentang keunggulan dan kelemahan pengembangan wilayah di Indonesia 		<p>n masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • 	<p>dikaitkan dengan antar pulau, dan antarnegara) interaksi ruang (antar daerah, sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi, perubahan sosial dan budaya.</p>			<p>ekonomi agrikultur dan maritim</p>		
	<p>3.4.Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, social, budaya dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p> <p>4.4Menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kedatangan bangsa2 Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia • Mendeskripsikan perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan • Menjelaskan munculnya organisasi pergerakan nasional dan tumbuhnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat kebangsaan • Cinta tanah air • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan bangsa2 Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan dan sosial budaya) masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan aktifitas heoristik, berfikir kritis, inovatif, berkolaborasi, literasi, informasi dan komunikasi siswa dapat : <ul style="list-style-type: none"> - Menggambarkan proses kedatangan bangsa barat dan mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia - Mengumpulkan data ciri2 	<p>Tertulis</p> <p>Lisan</p>	<p>Pilihan Ganda</p> <p>Uraian</p> <p>Penugasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar peta kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia • Mengumpulkan data ciri2 masyarakat Indonesia pada masa penjajahan • Menjelaskan perlawanan terhadap 	.32 x40	

	<p>pendidikan,. Social, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p>	<p>semangat kebangsaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta kedatanagn bangsa Eropa ke Indonesia • Mengumpulkan data ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan • Membuat bagan perlawanan rakyat terhadap kolonialisme di berbagai daerah • Mengumpulkan data organisasi pergerakan nasional di Indonesia • Mengumpulkan data perubahan masyarakat Indonesia pada pendudukan Jepang 		<p>Indonesia pada masa penjajahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Munculnya organisasi pergerakan nasional dan tumbuhnya semangat kebangsaan 	<p>masyarakat Indonesia pada masa penjajahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan - Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan - Mengkomunikasikan semangat cinta tanah air dan rasa kebangsaan dalam bentuk konkrit sesuai dengan peran masing2 dalam masyarakat. 			<p>kolonialisme dan imperialisme di berbagai daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia • Mengidentifikasi organisasi pergerakan nasional Indonesia • Menjelaskan pergerakan nasional dan perubahan masyarakat Indonesia pada masa pendudukan Jepang. 		
--	---	---	--	--	---	--	--	---	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / I
Materi Pokok : Mobilitas Sosial
Tahun Ajaran : 2017/2018
Pertemuan Ke/JP : 1-2/ 4 JP (4 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2.1 Mengidentifikasi pengertian mobilitas sosial 3.2.2 Mengkategorikan bentuk-bentuk mobilitas sosial 3.2.3 Menentukan faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas

		sosial 3.2.4 Menganalisis saluran-saluran mobilitas sosial
2	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.1 Menganalisis dampak mobilitas sosial

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi pengertian mobilitas sosial
2. Mengkategorikan bentuk-bentuk mobilitas sosial
3. Menentukan faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
4. Menganalisis saluran-saluran mobilitas sosial
5. Menganalisis dampak mobilitas sosial

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular
 - a) Pengertian mobilitas sosial
 - b) Bentuk-bentuk mobilitas sosial
 - c) Faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
 - d) Saluran-saluran mobilitas sosial
 - e) Dampak mobilitas sosial
2. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - a) Pengertian mobilitas sosial menurut para ahli
 - b) Prinsip umum mobilitas sosial vertikal
3. Materi Pembelajaran remedial
 - a) Pengertian mobilitas sosial
 - b) Bentuk-bentuk mobilitas sosial

E. Media dan Bahan Pembelajaran

Media pembelajaran :

- Gambar berbasis powerpoint

- Kartu Soal dan Jawaban

Bahan pembelajaran :

- Buku IPS SMP Kelas VIII
- Laptop
- LCD Proyektor

F. Sumber Belajar

1. Buku Siswa

Kementerian pendidikan dan kebudayaan. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : RajaGrafindo Persada

2. Internet

<https://encrypted-tbn1.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcSdYQQ5lhXMn3vt4S4qfFr972JkKAIJUWcXKYD3ba7XOja2ZTwA.com>
<https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcSb4Q-LOBnXOIUXi6WYjZFTKAG7h1i3ZzHtmsVT5GS0up4PGm2zEXyJw2gs.com>

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Metode pembelajaran : Tanya jawab, Make a match, Ceramah, Diskusi

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2x40 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran, kesiapan dan kerapian serta kebersihan kelas. 3. Guru memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. 4. Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati gambar tentang 	60 menit

	<p>mobilitas sosial</p> <p>2. Siswa diminta untuk mencermati proses dari gambar tersebut</p> <p>Menanyakan</p> <p>1. Guru memicu siswa untuk bertanya pengertian mobilitas sosial</p> <p>2. Guru menanyakan kembali kepada siswa yang bisa menjawab</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>1. Siswa diberikan gambaran oleh guru tentang bentuk-bentuk mobilitas sosial melalui foto-foto.</p> <p>2. Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 16 orang. Masing-masing anak diberi kartu. Satu kelompok kartu soal dan satu kelompok kartu jawaban. Kartu yang dibagikan berisi faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>Setiap siswa ditugaskan untuk mencari pasangan dari kartu soal/jawaban yang telah mereka dapatkan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Setelah mereka menemukan kartu pasangannya, lalu mengelompokkan diri sesuai dengan materinya. Setelah terkumpul semua di tulis di selembar kertas dan dipresentasikan. Kelompok yang tercepat akan mendapat nilai tambahan.</p>	
Penutup	<p>Penutup</p> <p>Siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran hari ini, serta siswa dapat memaknai arti dari mobilitas sosial.</p> <p>Evaluasi</p> <p>Guru mengevaluasi dengan memberikan siswa pertanyaan tentang materi mobilitas sosial.</p> <p>Refleksi</p>	10 menit

	<p>Siswa mengambil makna dari materi yang telah dipelajari. jadi siswa mempunyai kesan terhadap materi yang telah dipelajarinya hari itu.</p> <p>Tindak Lanjut</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari pada hari ini.</p> <p>Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.</p>	
--	--	--

Pertemuan Kedua (2x40 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran, kesiapan dan kerapian serta kebersihan kelas. 3. Guru memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. 4. Guru bersama siswa melakukan apersepsi melalui tanya jawab materi sebelumnya. 5. Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati gambar tentang saluran mobilitas sosial 2. Siswa diminta untuk mencermati proses dari gambar tersebut <p>Menanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memicu siswa untuk bertanya saluran-saluran mobilitas sosial 2. Guru menanyakan kembali kepada siswa yang bisa menjawab <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 6-7 orang. 	60 menit

	<p>2. Siswa diberi bahan materi oleh guru tentang dampak-dampak mobilitas sosial.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <p>Setelah mendapat materi, masing-masing kelompok ditugaskan untuk mendiskusikan salah satu dampak dari mobilitas sosial.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Setelah didiskusikan, setiap kelompok maju kedepan untuk menjelaskan maksud dari materi yang telah didapat.</p>	
Penutup	<p>Penutup</p> <p>Siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran hari ini, serta siswa dapat memaknai arti dari saluran dan dampak mobilitas sosial.</p> <p>Evaluasi</p> <p>Guru mengevaluasi dengan memberikan siswa pertanyaan tentang saluran dan dampak mobilitas sosial.</p> <p>Refleksi</p> <p>Siswa mengambil makna dari materi yang telah dipelajari. jadi siswa mempunyai kesan terhadap materi yang telah dipelajarinya hari itu.</p> <p>Tindak Lanjut</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari pada hari ini.</p> <p>Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap (sosial)
 - b. Pengetahuan
 - c. Keterampilan

2. Instrument penilaian

a. Sikap

Lembar observasi (terlampir)

b. Pengetahuan

Daftar pertanyaan (terlampir)

c. Keterampilan

Lembar penilaian presentasi (terlampir)

Yogyakarta, 24 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sri Sumarlina, S.Pd E.Kop

NIP. 19610525 198403 2 004

Mahasiswa



Maflakhatun Nisa

NIM: 14416244012

LAMPIRAN

➤ Lampiran Penilaian

I. Penilaian Kompetensi Sikap Sosial

1. Jujur

No	Indikator	Instrumen Penelitian
1	Tidak menyontek saat mengerjakan tugas.	Terlampir
2	Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan.	Terlampir
3	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.	Terlampir

2. Disiplin

No	Indikator	Instrumen Penelitian
1	Datang tepat waktu.	Terlampir
2	Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.	Terlampir
3	Mengenakan seragam dan atribut sekolah yang sesuai.	Terlampir

3. Tanggungjawab

No	Indikator	Instrumen Penelitian
1	Melaksanakan tugas dengan baik.	Terlampir
2	Mengembalikan barang yang dipinjam.	Terlampir
3	Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri.	Terlampir

4. Toleransi

No	Indikator	Instrumen Penelitian
1	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat.	Terlampir
2	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya.	Terlampir
3	Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain.	Terlampir

5. Gotong Royong

No	Indikator	Instrumen Penelitian
1	Aktif dalam kerja kelompok.	Terlampir
2	Terlibat aktif dalam menjaga kebersihan kelas.	Terlampir
3	Membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas .	Terlampir

6. Sopan

No	Indikator	Instrumen Penelitian
1	Tidak berkata-kata kasar, kotor.	Terlampir
2	Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.	Terlampir
3	Menghormati guru saat pembelajaran.	Terlampir

7. Percaya Diri

No	Indikator	Instrumen Penelitian
----	-----------	----------------------

1	Berpendapat tanpa ragu-ragu.	Terlampir
2	Berani presentasi di depan kelas.	Terlampir
3	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Terlampir

Pedoman Observasi Sikap Sosial

1. Sikap Jujur

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kejujuran. Berilah tanda cek (v) /Ya dan silang (x)/Tidak pada kolom sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya/ (v) = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Tidak/(x) = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

No	Nama Peserta Didik	Indikator			Skor
		1	2	3	

Petunjuk Penskoran :

Jawaban Ya/(v) diberi skor 1, dan jawaban Tidak/(x) diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

2. Sikap Disiplin

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (V) /Ya dan silang (X)/Tidak pada kolom sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya/ (v) = Apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Tidak/(x) = Apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

No	Nama Peserta Didik	Indikator			Skor
		1	2	3	

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap kejujuran

3. Sikap Tanggung Jawab

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam bertanggungjawab. Berilah tanda cek (V) /Ya dan silang (X)/Tidak pada kolom sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya/ (v) = Apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Tidak/(x) = Apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

No	Nama Peserta Didik	Indikator			Skor
		1	2	3	

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap kejujuran

4. Sikap Toleransi

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam bertoleransi. Berilah tanda cek (V) /Ya dan silang (X)/Tidak pada kolom sesuai sikap toleransi yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya/ (v) = Apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Tidak/(x) = Apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

No	Nama Peserta Didik	Indikator			Skor
		1	2	3	

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap kejujuran

5. Sikap Gotong Royong

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam gotong royong. Berilah tanda cek (V) /Ya dan silang (X)/Tidak pada kolom sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya/ (v) = Apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Tidak/(x) = Apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

No	Nama Peserta Didik	Indikator			Skor
		1	2	3	

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap kejujuran

6. Sikap Sopan

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kesopanan.

Berilah tanda cek (V) /Ya dan silang (X)/Tidak pada kolom sesuai sikap sopan yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya/ (v) = Apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Tidak/(x) = Apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

No	Nama Peserta Didik	Indikator			Skor
		1	2	3	

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap kejujuran

7. Sikap Percaya Diri

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kepercayaan diri. Berilah tanda cek (V) /Ya dan silang (X)/Tidak pada kolom sesuai sikap percaya diri yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya/ (v) = Apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Tidak/(x) = Apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

No	Nama Peserta Didik	Indikator			Skor
		1	2	3	

Petunjuk Penskoran :

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap kejujuran

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Instrumen Penilaian Pengetahuan
- 2) Jenis Instrumen : Tes Tertulis
- 3) Kisi-kisi Tes Tertulis

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	JML SOAL
1	3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	Mobilitas Sosial	3.2.1 Menjelaskan pengertian mobilitas sosial	<i>Essay</i>	1
			3.2.2 Menyebutkan bentuk-bentuk mobilitas sosial	<i>Essay</i>	1
			3.2.3 Menyebutkan faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial		
			3.2.4 Menganalisis		

			saluran-saluran mobilitas sosial	<i>Essay</i>	1
				<i>Essay</i>	1
	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.		4.2.1 Menganalisis dampak mobilitas sosial	<i>Essay</i>	1

4) Daftar Pertanyaan

1. Jelaskan pengertian mobilitas sosial
2. Sebutkan bentuk-bentuk mobilitas sosial
3. Sebutkan faktor-faktor pendorong mobilitas sosial
4. Mengapa pendidikan disebut sebagai saluran bagi mobilitas vertikal yang sering digunakan. Jelaskan dan beri contohnya!
5. Persaingan yang tidak sehat akan menyebabkan konflik. Bagaimana cara kalian meminimalisir supaya persaingan tidak memicu konflik?

5) Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	<p>Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.</p>	2
2.	<p>Bentuk-bentuk mobilitas sosial</p> <p>a. Mobilitas vertikal</p> <p>1) Mobilitas vertikal ke atas</p> <p>2) Mobilitas vertikal ke bawah</p> <p>b. Mobilitas Horizontal</p>	2
3.	<p>Faktor-faktor pendorong mobilitas sosial</p> <p>a. Faktor struktural</p> <p>b. Faktor individu</p> <p>c. Faktor sosial</p> <p>d. Faktor ekonomi</p> <p>e. Faktor politik</p> <p>f. Kemudahan dalam akses pendidikan</p>	2
4.	<p>Pendidikan merupakan saluran bagi mobilitas vertikal yang sering digunakan karena melalui pendidikan orang dapat mengubah statusnya. Lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya merupakan saluran yang konkret dari mobilitas vertikal ke atas, bahkan dianggap sebagai social elevator (perangkat) yang mengangkat seseorang dari kedudukan yang rendah ke kedudukan yang lebih tinggi. Contoh, seorang anak dari keluarga miskin mengenyam sekolah sampai jenjang perguruan tinggi. Setelah lulus, ia memiliki pengetahuan dagang dan menggunakan pengetahuannya itu untuk berusaha.</p>	2

	Setelah ia berhasil menjadi pedagang, secara otomatis status sosialnya juga meningkat.	
5.	Persaingan yang tidak sehat akan menyebabkan konflik. Cara yang dapat dilakukan yakni setiap persaingan ataupun konflik perlu disikapi dengan bijaksana . Karena itulah, setiap perubahan sosial hendaknya selalu dikelola dengan sikap yang positif. Dengan demikian, tiap individu atau kelompok sosial yang berhasil atau gagal dalam usaha melakukan mobilitas sosial ke atas sama-sama ikhlas menerima kenyataan.	2
Jumlah		10
Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus:		
$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (10)}} \times 100$		

Keterangan : Tulisan yang bercetak tebal merupakan kunci jawaban

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi	Jumlah Nilai
		1-5	1-5	1-5	1-5	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

Keterangan:

1) Skor rentang antara 1-5

1 = amat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = amat baik

2) Nilai
$$= \frac{\text{jumlah skor} \times 50}{10}$$

Indikator

1) Presentasi

Menunjukkan pada kemampuan peserta didik untuk menyajikan hasil temuannya mulai dari kegiatan mengamati, menanya, uji coba, dan mengasosiasi sampai pada kesimpulan.

2) Kemampuan berargumentasi.

Menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya.

3) Kemampuan menjawab

Kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

4) Penguasaan materi

Kemampuan peserta didik dalam menggunakan pengetahuan untuk menyampaikan isi dari hasil diskusi dalam kelompok.

c. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya

d. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan dilakukan dengan bentuk tugas mendiskripsikan mobilitas sosial yang terjadi di lingkungan sekitar.

LAMPIRAN MATERI

➤ Lampiran Materi Pembelajaran Reguler

A. Mobilitas Sosial

1. Pengertian Mobilitas Sosial

Mobilitas berasal dari bahasa latin mobilis, yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata sosial pada istilah tersebut mengandung makna seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial. Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari suatu lapisan ke lapisan lain baik menjadi lebih tinggi maupun menjadi lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut mobilitas sosial.

2. Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial

a. Mobilitas Vertikal

Mobilitas sosial vertikal adalah perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi (social climbing) maupun turun ke tingkat lebih rendah (social sinking).

1) Mobilitas Vertikal ke Atas (Social Climbing)

Social climbing adalah mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang atau naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang lebih tinggi. Seorang karyawan yang karena prestasinya dinilai baik Aktivitas Kelompok kemudian berhasil menduduki sebagai kepala bagian, manajer, bahkan direktur suatu perusahaan merupakan contoh mobilitas sosial jenis ini.

2) Mobilitas Vertikal ke Bawah (Social sinking)

Social sinking merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang. Proses social sinking sering kali menimbulkan gejolak kejiwaan bagi seseorang karena ada perubahan pada hak dan kewajibannya. Contoh, seorang pegawai diturunkan pangkatnya karena melanggar aturan sehingga ia menjadi pegawai biasa.

b. Mobilitas Horizontal

Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Mobilitas horizontal merupakan peralihan individu atau objek-objek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok

sosial lainnya yang sederajat. Pada mobilitas horizontal, tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang.

3. Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Mobilitas Sosial

a. Faktor Struktural

Kalian tentu mengenal semua presiden yang pernah memerintah Republik Indonesia, seperti Sukarno, Suharto, BJ Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati, Susilo Bambang Yudhoyono, dan Joko Widodo. Ketujuh tokoh Indonesia tersebut berhasil mencapai status sosial yang tinggi berkat sistem demokrasi yang berlaku dalam politik di Indonesia. Dengan sistem demokrasi, setiap warga negara Indonesia dapat mencapai status sosial berupa jabatan politik yang tinggi. Kedudukan yang tinggi bukan lagi didasarkan pada keturunan, tetapi pada kemampuan hingga kemudian dipercaya menjadi pemimpin.

b. Faktor Individu

Setiap individu memiliki perbedaan dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dua orang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relative setara belum tentu menjadi berhasil dalam melaksanakan mobilitas sosial ke atas. Hal ini disebabkan keberhasilan individu sangat ditentukan sikap dan perilaku individu tersebut.

c. Faktor Sosial

Setiap perjuangan diawali dari ketidakpuasan. Ketidakpuasan akan status sosial mendorong manusia untuk terus berjuang segigih-gigihnya. Setiap manusia dilahirkan dalam status sosial yang dimiliki oleh orangtuanya. Saat ia dilahirkan, tidak ada satu manusia pun yang dapat memilih status. Apabila ia tidak puas dengan kedudukan yang diwariskan oleh orangtuanya, ia dapat mencari kedudukannya sendiri di lapisan sosial yang lebih tinggi.

d. Faktor Ekonomi

Keadaan ekonomi dapat menjadi pendorong terjadinya mobilitas sosial. Keadaan ekonomi yang baik memudahkan individu dan kelompok melakukan mobilitas sosial.

e. Faktor Politik

Bangsa Indonesia patut bersyukur karena memiliki stabilitas politik yang baik. Kondisi negara aman dan damai sehingga para pemimpin dapat menjalankan roda pembangunan dengan baik.

f. Kemudahan dalam Akses Pendidikan

Jika pendidikan berkualitas mudah didapat, tentu mudah juga bagi orang untuk melakukan pergerakan/mobilitas dengan berbekal ilmu yang diperolehnya. Sebaliknya, kesulitan dalam mengakses pendidikan yang bermutu menjadikan orang tak menjalani pendidikan yang bagus, serta sulit untuk mengubah status karena kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan.

Beberapa faktor penghambat mobilitas sosial adalah sebagai berikut.

a. Kemiskinan

Faktor ekonomi dapat membatasi mobilitas sosial. Bagi masyarakat miskin, mencapai status sosial tertentu merupakan hal sangat sulit. Salah satu penyebab kemiskinan adalah pendidikan yang rendah. Masyarakat yang berpendidikan rendah berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia. Akibatnya, tingkat kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan terbatas.

b. Diskriminasi

Diskriminasi berarti perbedaan perlakuan karena alasan perbedaan bang, suku, ras, agama, golongan. Pada masa penjajahan, terjadi diskriminasi pemerintah Hindia Belanda terhadap masyarakat keturunan Eropa dan masyarakat Indonesia. Dalam memperoleh pendidikan, masyarakat Indonesia disediakan sekolah yang kualitasnya berbeda dengan sekolah-sekolah untuk orang-orang Eropa. Hal ini tentu mempersulit mobilitas sosial rakyat Indonesia.

4. Saluran-saluran Mobilitas Sosial

Berikut ini merupakan contoh saluran-saluran mobilitas sosial.

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan saluran bagi mobilitas vertikal yang sering digunakan karena melalui pendidikan orang dapat mengubah statusnya. Lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya merupakan saluran yang konkret dari mobilitas vertikal ke atas, bahkan dianggap sebagai social elevator (perangkat) yang mengangkat seseorang dari kedudukan yang rendah ke kedudukan yang lebih tinggi. Pendidikan memberikan kesempatan pada setiap orang untuk mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi.

b. Organisasi Politik

Banyak contoh orang yang meniti perjuangan karir di organisasi politik dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi. Sebagai contoh, Presiden Republik Indonesia pertama Ir Sukarno. Ketika mendirikan Partai Nasional Indonesia, Sukarno tidak memiliki jabatan di pemerintahan. Namun, melalui perjuangan politiknya, Sukarno semakin dikenal rakyat dan penjajah. Pada saat kemerdekaan, Sukarno dipilih menjadi Presiden Republik Indonesia.

Pendidikan merupakan faktor penting dalam mobilitas sosial. Keberhasilan pergerakan nasional bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah tidak lepas dari peran penting pendidikan. Kalian ingat bagaimana organisasi pergerakan nasional pertama Budi Utomo berdiri, yang dipelopori oleh para cerdik cendikia atau mahasiswa kedokteran STOVIA.

c. Organisasi Ekonomi

Organisasi yang bergerak itu antara lain dalam bidang perusahaan ataupun jasa umumnya memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal. Organisasi ekonomi itu antara lain koperasi dan badan usaha.

d. Organisasi Profesi

Contoh organisasi profesi lainnya yang dapat dijadikan sebagai saluran mobilitas vertikal adalah Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), dan organisasi profesi lainnya. Kalian dapat menemukan berbagai organisasi profesi yang ada di Indonesia.

5. Dampak Mobilitas Sosial

Berikut ini beberapa dampak positif terjadinya mobilitas sosial.

a. Mendorong Seseorang untuk Lebih Maju

Terbukanya kesempatan untuk pindah dari strata ke strata yang lain menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju di berbagai bidang. Kalian dapat membedakan kondisi Indonesia sebelum dan sesudah kemerdekaan.

b. Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial

Mobilitas sosial akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik. Contoh: Indonesia sedang mengalami perubahan dari masyarakat agraris ke masyarakat industri. Perubahan ini akan lebih cepat terjadi jika didukung sumber daya manusia yang berkualitas. Hal itu berarti perlu peningkatan kualitas pendidikan.

c. Meningkatkan Integrasi Sosial

Terjadinya mobilitas sosial dalam suatu masyarakat dapat meningkatkan integrasi sosial. Contohnya, ia akan menyesuaikan diri dengan gaya hidup, nilai-nilai, dan norma-norma yang dianut oleh kelompok orang dengan status sosial yang baru sehingga tercipta integrasi sosial. Perubahan sosial yang terjadi pada suatu masyarakat akan mendapat respon yang berbeda dari masyarakat lain.

Berikut ini beberapa dampak negatif terjadinya mobilitas sosial.

a. Terjadinya Konflik

Mobilitas sosial merupakan salah satu perjuangan manusia dan kelompok sosial untuk mencapai posisi sosial yang semakin tinggi. Dalam hal ini, sangat wajar kalau kemudian timbul persaingan, yang kerap juga memicu konflik. Dalam perjalanan kehidupan manusia, persaingan tidak dapat dihindarkan. Persaingan selalu muncul dengan berbagai kategorinya. Bahkan, persaingan bisa menjelma menjadi konflik.

b. Gangguan Psikologis

Seseorang yang memiliki jabatan kadang khawatir kehilangan jabatan. Bahkan pada saat jabatan yang dimiliki sudah lepas, kadang ia tidak rela melepaskan jabatan tersebut. Banyak orang yang setelah kehilangan jabatan, baik karena diganti maupun karena sudah selesai masa tugasnya (pensiun), menjadi mudah gelisah. Individu yang mengalami keadaan seperti ini termasuk mengalami gangguan psikologis. Hal tersebut akan membahayakan diri sendiri karena stress yang berkepanjangan akan melahirkan berbagai penyakit psikis dan fisik lainnya.

➤ **Lampiran Materi Pembelajaran Pengayaan**

A. Pengertian mobilitas sosial menurut para ahli:

- Paul B. Horton: mobilitas sosial adalah suatu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya atau gerak pindah dari strata yang satu ke strata yang lainnya.
- Kimball Young dan Raymond W. Mack: mobilitas sosial adalah suatu gerak dalam struktur sosial, yaitu pola-pola tertentu yang mengatur organisasi suatu kelompok sosial. Struktur sosial mencakup sifat hubungan antar individu dalam kelompok dan hubungan antara individu dan kelompoknya.
- Anthony Giddens: mobilitas sosial menunjuk pada gerakan dari orang per orang dan kelompok-kelompok di antara kedudukan-kedudukan sosial ekonomi yang berbeda.
- Horton & Hunt: mobilitas sosial merupakan tindakan berpindah dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya.

B. Prinsip Umum Gerak Sosial Vertikal

Gerak sosial horizontal seperti pindah pekerjaan yang sederajat, perpindahan penduduk tidak akan dibicarakan secara lebar. Bukan karena gejala tersebut tidak penting, tetapi karena gerak sosial vertikal lebih penting untuk dijadikan landasan bagi pembangunan. Prinsip-prinsip umum yang sangat penting bagi gerak sosial vertikal adalah sebagai berikut.

- a. Hampir tidak ada masyarakat yang sifat sistem lapisannya mutlak tertutup, di mana sama sekali tak ada gerak sosial yang vertikal. Suatu contoh adalah masyarakat berkasta di India.
- b. Betapapun terbukanya sistem lapisan dalam suatu masyarakat, tak mungkin gerak sosial vertikal dilakukan dengan sebebaskan-bebasnya. Paling tidak banyak akan ada hambatan-hambatan.
- c. Gerak sosial vertikal yang umum berlaku bagi semua masyarakat tak ada. Setiap masyarakat mempunyai ciri-ciri sendiri bagi gerak sosial yang vertikal.
- d. Laju gerak sosial vertikal disebabkan oleh faktor-faktor ekonomi, politik serta pekerjaan yang berbeda.
- e. Berdasarkan bahan-bahan sejarah, dalam gerak sosial vertikal yang disebabkan oleh faktor-faktor ekonomi, politik dan pekerjaan, tak ada kecenderungan yang kontinu perihal bertambah atau berkurangnya laju gerak sosial.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / I
Materi Pokok : Pluraitas Masyarakat Indonesia
Tahun Ajaran : 2017/2018
Pertemuan Ke/JP : 1 (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2.1 Mengidentifikasi pengertian pluralitas
2	4.2. Menyajikan hasil analisis	4.2.1 Mendiskusikan keragaman di

tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	Indonesia
--	-----------

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi pengertian pluralitas
2. Mendiskusikan keragaman di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular
 - a) Pengertian pluralitas
2. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - c) Pengertian pluralitas menurut para ahli
3. Materi Pembelajaran remedial
 - c) Pengertian pluralitas

E. Media dan Bahan Pembelajaran

Media pembelajaran :

- Gambar berbasis powerpoint
- Video

Bahan pembelajaran :

- Buku IPS SMP Kelas VIII
- Laptop
- LCD Proyektor

F. Sumber Belajar

1. Buku Siswa

Kementerian pendidikan dan kebudayaan. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : RajaGrafindo Persada

2. Internet

<https://www.youtube.com/watch?v=AFpmMy3TU4k>

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Metode pembelajaran : Diskusi

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2x40 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran, kesiapan dan kerapian serta kebersihan kelas. 3. Guru memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. 4. Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati gambar tentang pluralitas 2. Siswa diminta untuk mencermati proses dari gambar tersebut <p>Menanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memicu siswa untuk bertanya pengertian pluralitas 2. Guru menanyakan kembali kepada siswa yang bisa menjawab <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibentuk menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang. 2. Siswa ditayangkan video tentang pluralitas oleh guru. <p>Mengasosiasikan</p> <p>Setiap kelompok ditugaskan untuk berdiskusi membahas maksud/arti dari video yang telah ditayangkan dan menuliskannya dalam selembar</p>	60 menit

	<p>kertas.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Setelah mereka berdiskusi lalu setiap kelompok mengambil undian untuk maju presentasi. Setiap anggota wajib maju dan kelompok yang lain mengomentari kelompok yang sedang presentasi.</p>	
Penutup	<p>Penutup</p> <p>Siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran hari ini, serta siswa dapat memaknai arti dari pluralitas.</p> <p>Evaluasi</p> <p>Guru mengevaluasi dengan memberikan siswa pertanyaan tentang materi pluralitas.</p> <p>Refleksi</p> <p>Siswa mengambil makna dari materi yang telah dipelajari. jadi siswa mempunyai kesan terhadap materi yang telah dipelajarinya hari itu.</p> <p>Tindak Lanjut</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari pada hari ini.</p> <p>Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1.	3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan			Observasi	
2.	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	Tes Tertulis	- Observasi dan pengamatan	Observasi	

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : VIII (Delapan)

Semester : Satu (I)

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.	17/09/2017	Muhammad Alvin Al Roza	Mengejek teman	Tidak Disiplin	Di bimbing
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Instrumen Penilaian Pengetahuan
- 2) Jenis Instrumen : Tes Tertulis
- 3) Kisi-kisi Tes Tertulis

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	JML SOAL
1	3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	Pluralitas Masyarakat Indonesia	3.2.1 Menunjukkan perbedaan budaya	<i>Essay</i>	1

--	--	--	--	--	--

4) Daftar Pertanyaan

1. Cari satu contoh kebudayaan yang terdapat dalam tempat tinggal atau asal daerah kalian masing-masing. Jelaskan :

- Nama budaya
- Asal budaya
- Ceritakan arti atau maksud budaya tersebut

5) Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Siswa bebas menuliskan kebudayaan apapun. Yang jelas harus terdapat keterangan nama budaya, asal budaya dan menceritakan arti dari video tersebut.	
	Nama budaya	3
	Asal budaya	3
	Mendeskripsikan	4
Jumlah		10
Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus:		
$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (10)}} \times 100$		

Keterangan : Tulisan yang bercetak tebal merupakan kunci jawaban

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Alvin Al Roza		√				√					√					√		
2																			
3																			
4																			
Dst																			

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \underline{200 + \text{Skor Perolehan} \times 50}$$

10

$$\text{Nilai} = \underline{200 + 12 \times 50}$$

10

= 80

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

a. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya

b. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan dilakukan dengan bentuk tugas mendiskripsikan keragaman di Indonesia.

Yogyakarta, 15 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sri Sumarlina, S.Pd E.Kop

NIP. 19610525 198403 2 004

Mahasiswa



Maflakhatun Nisa

NIM: 14416244012

LAMPIRAN MATERI

1. Materi Pembelajaran Reguler

Pluralitas Masyarakat Indonesia

Kekayaan dan keanekaragaman masyarakat Indonesia baik suku, agama, ras, pekerjaan, dan lain-lain menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia itu bersifat plural. Kata “plural” berasal dari bahasa Inggris yang artinya “jamak”, sedangkan “pluralitas” berarti kemajemukan. Pluralitas masyarakat Indonesia memiliki arti yang sama dengan kemajemukan masyarakat Indonesia.

Selain istilah pluralitas, kalian juga menemukan istilah lain yang berhubungan dengan keragaman, yakni multikultural. Multikultural berasal dari kata multi yang berarti banyak (lebih dari dua) dan culture artinya kebudayaan. Masyarakat multikultural adalah masyarakat yang memiliki lebih dari dua kebudayaan. Masyarakat multikultural tersusun atas berbagai budaya yang menjadi sumber nilai bagi terpeliharanya kestabilan kehidupan masyarakat pendukungnya. Keragaman budaya tersebut berfungsi untuk mempertahankan identitas dan integrasi sosial masyarakatnya.

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

a) Pengertian Pluralitas Menurut Para Ahli

1. Moh Shofan mengatakan bahwa pluralism ialah upaya untuk membangun kesadaran yang bersifat teologis dan sosial.
2. Santrock mengatakan bahwa pluralism adalah penerimaan setiap individu yang berpendapat bahwa perbedaan budaya harus senantiasa dipertahankan dan dihargai.
3. Webster mengartikan jika pluralism adalah suatu keadaan sosial dan beranekaragam etnis, agama, rasa tau lainnya, yang rela mempertahankan tradisi dan tetap berpartisipasi kepada sesama masyarakat.

3. Materi Pembelajaran Remedial

Pluralisme adalah suatu paham atau pandangan hidup yang mengakui dan menerima adanya kemajemukan atau keanekaragaman dalam suatu kelompok masyarakat. Kemajemukan dimaksud misalnya dilihat dari segi agama, suku, ras, adat-istiadat, dll. Segi-segi inilah yang biasanya menjadi dasar pembentukan aneka macam kelompok lebih kecil, terbatas dan khas, serta yang mencirikan dan membedakan kelompok yang satu dengan kelompok yang lain, dalam suatu kelompok masyarakat yang majemuk dan yang lebih besar atau lebih luas. Misalnya masyarakat Indonesia yang majemuk, yang terdiri dari berbagai kelompok umat beragama, suku, dan ras yang memiliki aneka macam budaya atau adat-istiadat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / I
Materi Pokok : Pluraitas Masyarakat Indonesia
Tahun Ajaran : 2017/2018
Pertemuan Ke/JP : 2 (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2.2 Membedakan perbedaan agama
2	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang	4.2.2 Menganalisis keragaman

<p>pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<p>budaya di Indonesia</p>
---	----------------------------

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Membedakan perbedaan agama
2. Menganalisis keragaman budaya di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular
 - a) Perbedaan agama
 - b) Perbedaan budaya
2. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - a) Pengertian budaya menurut para ahli
 - b) Sifat hakikat kebudayaan
3. Materi Pembelajaran remedial
 - a) Perbedaan agama
 - b) Perbedaan budaya

E. Media dan Bahan Pembelajaran

Media pembelajaran :

- Gambar berbasis powerpoint
- Lembar teka-teki silang

Bahan pembelajaran :

- Buku IPS SMP Kelas VIII
- Laptop
- LCD Proyektor

F. Sumber Belajar

1. Buku Siswa

Kementerian pendidikan dan kebudayaan. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : RajaGrafindo Persada

2. Internet

https://encrypted-tbn2.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcR25rQ-mTaF64Y-y-BL6b5Hu148tHYV_c593DfCxpMb4MU_oivsnLdITpbm

[https://encrypted-](https://encrypted-tbn2.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcQftxsFzUuvBXFyA5wglxc9G5ojgFZzn8ef1K6WQCFT85LVmGOM)

[tbn2.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcQftxsFzUuvBXFyA5wglxc9G5ojgFZzn8ef1K6WQCFT85LVmGOM](https://encrypted-tbn2.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcQftxsFzUuvBXFyA5wglxc9G5ojgFZzn8ef1K6WQCFT85LVmGOM)

[https://encrypted-](https://encrypted-tbn2.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcRhVWYsBi2jQyLdYqLoZOYz3erqOrienvDRkvRqsoBN8hxTcLnRLbfdNUnCdQ)

[tbn2.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcRhVWYsBi2jQyLdYqLoZOYz3erqOrienvDRkvRqsoBN8hxTcLnRLbfdNUnCdQ](https://encrypted-tbn2.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcRhVWYsBi2jQyLdYqLoZOYz3erqOrienvDRkvRqsoBN8hxTcLnRLbfdNUnCdQ)

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Metode pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Teka-teki silang

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2x40 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.2. Guru memeriksa kehadiran, kesiapan dan kerapian serta kebersihan kelas.3. Guru memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.4. Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa diminta untuk mengamati gambar tentang perbedaan agama2. Siswa diminta untuk mencermati proses dari gambar tersebut <p>Menanyakan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memicu siswa untuk bertanya perbedaan agama di Indonesia2. Guru menanyakan kembali kepada siswa yang bisa menjawab <p>Mengumpulkan Informasi</p>	60 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan gambaran oleh guru tentang perbedaan budaya melalui foto-foto. 2. Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5-6 orang. 3. Setiap kelompok ditugaskan untuk masing-masing mencari materi tentang perbedaan agama dan perbedaan budaya di Indonesia. <p>Mengasosiasikan</p> <p>Setiap siswa ditugaskan untuk mengumpulkan informasi atau contoh dari materi yang harus dipelajari.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Setelah mereka mengumpulkan materi yang didapat, kemudian masing-masing kelompok dibagikan lembar TTS (Teka-Teki Silang) oleh guru dan siswa harus menjawab TTS pada lembar tersebut.</p>	
Penutup	<p>Penutup</p> <p>Siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran hari ini, serta siswa dapat memaknai arti dari perbedaan agama dan budaya di Indonesia.</p> <p>Refleksi</p> <p>Siswa mengambil makna dari materi yang telah dipelajari. jadi siswa mempunyai kesan terhadap materi yang telah dipelajarinya hari itu.</p> <p>Tindak Lanjut</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari pada hari ini.</p> <p>Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1.	3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	Tes Tertulis		Observasi	
2.	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	Tes Tertulis	- Observasi dan pengamatan	Observasi	

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : VIII (Delapan)

Semester : Satu (I)

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.	26/5/2017	Alvin Al Roza	Mengejek Teman	Tidak Disiplin	Di bimbing
4					
5					
6					
7					

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Jenis Instrumen : Tes Tertulis (Teka-teki silang)

Kisi-kisi Tes Tertulis

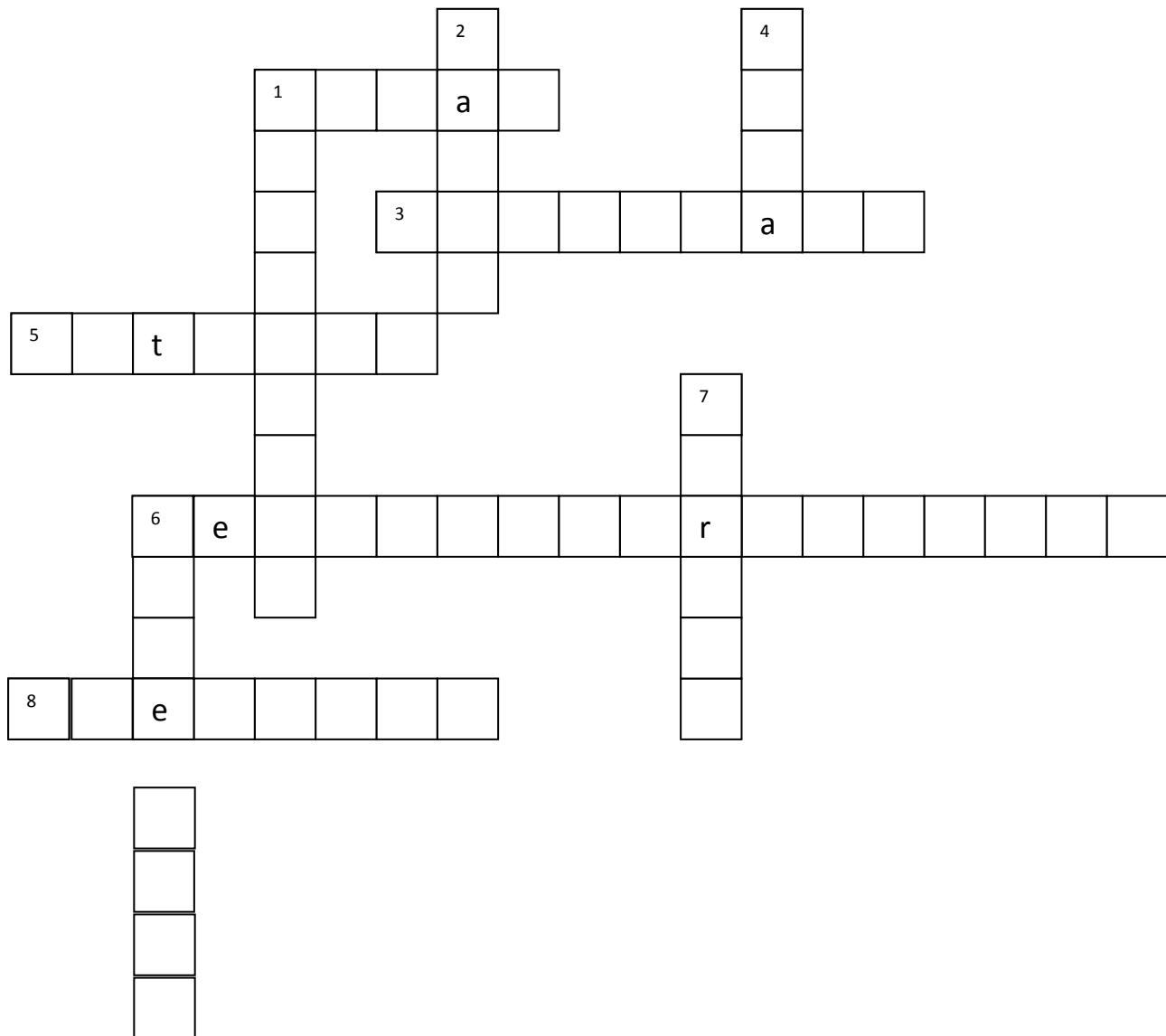
NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JML SOAL
1	3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan	Perbedaan agama dan perbedaan budaya.	3.2.1 Mengidentifikasi perbedaan agama dan perbedaan budaya	<i>Teka-teki silang</i>	10

	<p>kebangsaan.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>				
--	---	--	--	--	--

Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Jenis : Tertulis
 2. Bentuk instrument : Teka-teki silang

Soal Teka-Teki Silang



Keterangan:

Mendatar

1. Agama dengan jumlah pemeluk terbanyak di Indonesia.
3. Hari raya umat Hindu untuk memperingati turunya ilmu pengetahuan.
5. Wujud kebudayaan berupa benda-benda.
6. Pusat studi agama Budha di Asia Tenggara.
8. Tempat ibadah umat konghucu.

Menurun

1. Hari kemenangan umat Islam setelah berpuasa di bulan ramadhan.
2. Hari besar umat Kristen untuk memperingati kelahiran Yesus Kristus.
4. Tempat ibadah umat Hindu.
6. Unsur kebudayaan berupa seni rupa, seni suara, seni gerak, dll.
7. Tempat ibadah umat Kristen.

3. Pedoman Penskoran

Kunci Jawaban	Skor
Mendatar	
1. Islam	1
3. Saraswati	1
5. Artefak	1
6. Kerajaan Sriwijaya	1
8. Klenteng	1
Menurun	
1. Idul Fitri	1
2. Natal	1
4. Pura	1
6. Kesenian	1
7. Gereja	1
Jumlah	10
Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus: Nilai peserta didik = $\frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (10)}} \times 100$	

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Alvin Al Roza		√			√				√				√			
2																	
3																	
4																	
Dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{200 + \text{Skor Perolehan} \times 50}{10}$$

$$10$$

$$\text{Nilai} = \frac{200 + 12 \times 50}{10}$$

$$10$$

$$= 80$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

d. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya

e. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan dilakukan dengan bentuk tugas mendiskripsikan keragaman di Indonesia.

Yogyakarta, 15 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sri Sumarlina, S.Pd E.Kop

NIP. 19610525 198403 2 004

Mahasiswa



Maflakhatun Nisa
NIM: 14416244012

LAMPIRAN MATERI

1. Materi Pembelajaran Reguler

Pluralitas Masyarakat Indonesia

1. Perbedaan Agama

a. Agama Islam

Pada saat ini, agama Islam merupakan agama yang dipeluk sebagian besar masyarakat Indonesia. Menurut sensus tahun 2010, sebanyak 87,2 % penduduk Indonesia beragama Islam. Kalian tentu masih ingat pelajaran IPS Kelas VII, yang mengisahkan perkembangan kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia. Agama Islam diperkirakan telah sampai di Indonesia pada abad VII yang kemudian diikuti perkembangan kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia. Sebelum kedatangan Islam di Indonesia telah berkembang agama Hindu dan Buddha sejak sekitar abad IV M.

Apabila kalian bukan beragama Islam, kalian perlu memahami berbagai hari penting yang sering diperingati pemeluk Islam. Hal ini bukan untuk tujuan membandingkan antaragama, tetapi supaya kita dapat membantu kelancaran kegiatan agama lain. Umat Islam memiliki beberapa hari besar yang dirayakan setiap tahun seperti hari raya Idulfitri dan hari raya Iduladha. Hari Jumat juga merupakan hari penting bagi umat Islam. Pada hari Jumat semua laki-laki wajib melaksanakan ibadah salat Jumat secara berjamaah di masjid. Selain itu umat Islam juga memiliki beberapa hari penting yang selalu diperingati, seperti hari raya tahun baru hijrah, hari kelahiran maulid Nabi Muhammad SAW, dan hari turunnya wahyu Al-Qur'an.

b. Agama Kristen Protestan

Kristen Protestan berkembang di Indonesia selama masa kolonial Belanda (VOC) sekitar abad XVI. Pada abad XX, Kristen Protestan berkembang dengan sangat pesat, yang ditandai dengan kedatangan para misionaris dari Eropa ke beberapa wilayah di Indonesia, seperti di wilayah barat Papua, Sumatra Utara, Sulawesi Utara, dan Jawa.

c. Agama Kristen Katolik

Ada pendapat yang menyatakan bahwa agama Kristen Katolik telah masuk ke Indonesia tepatnya di Sumatra Utara sekitar abad VIII. Namun, pendapat tersebut belum didukung bukti-bukti yang kuat. Bukti yang paling kuat kedatangan agama Kristen Katolik bersamaan dengan penjelajahan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. Kristen Katolik tiba di

Indonesia saat kedatangan bangsa Portugis, yang diperkuat dengan kedatangan bangsa Spanyol.

Salah satu tujuan Portugis ke Indonesia adalah menyebarkan agama Katolik Roma di Indonesia, yang dimulai di Kepulauan Maluku pada tahun 1534. Antara tahun 1546 dan 1547, pelopor misionaris Kristen, Fransiskus Xaverius, mengunjungi pulau itu dan membaptis ribuan penduduk setempat. Selanjutnya, para misionaris giat menyebarkan agama Katolik ke berbagai wilayah Indonesia.

Hari raya umat Kristen Katolik adalah hari Natal, yang diperingati setiap tanggal 25 Desember. Selain itu, umat Katolik memiliki beberapa hari penting yang juga selalu diperingati, misalnya hari raya Paskah dan hari raya Kenaikan Isa Almasih.

d. Agama Hindu

Agama Hindu diperkirakan telah masuk ke Indonesia sejak awal abad Masehi. Beberapa upacara keagamaan pada hari-hari penting agama Hindu misalnya hari raya Galungan, hari raya Nyepi, dan hari Saraswati. Agama Hindu kaya akan berbagai upacara atau tradisi keagamaan. Tradisi-tradisi warisan agama dan kebudayaan agama Hindu juga memengaruhi kebudayaan Indonesia yang masih berkembang hingga kini.

e. Agama Buddha

Perkembangan agama Buddha diperkirakan terjadi bersamaan dengan perkembangan agama Hindu. Kerajaan Sriwijaya di Sumatra merupakan salah satu pusat studi agama Buddha di Asia Tenggara. Banyak sarjana dari Tiongkok dan bangsa-bangsa Asia Timur mempelajari agama Buddha di Sriwijaya.

Beberapa upacara keagamaan yang dapat kalian kenal misalnya Hari Raya Waisak dan Ulambana. Waisak dirayakan pada bulan Mei pada waktu terang bulan (purnama sidhi) untuk memperingati 3 (tiga) peristiwa penting, yaitu lahirnya Pangeran Siddharta, Pangeran Siddharta mencapai Penerangan Agung dan menjadi Buddha, dan wafatnya Buddha Gautama.

f. Agama Konghucu

Kehadiran Agama Konghucu di Indonesia telah berlangsung berabad-abad lamanya. Kalian dapat menemukan klenteng yang biasa digunakan sebagai tempat ibadah umat Konghucu di berbagai wilayah di Indonesia. Contoh: Kelenteng Ban Hing Kiong di Manado yang didirikan pada tahun 1819, Kelenteng Boen Tjhiang Soe di Surabaya. Umat

Konghucu banyak memiliki hari penting, tetapi hari raya yang terkenal dan telah menjadi hari libur nasional di Indonesia adalah hari raya Imlek.

Jauh sebelum agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu berkembang, di Indonesia telah berkembang berbagai aliran kepercayaan. Sampai saat ini, kalian dapat menemukan berbagai aliran kepercayaan yang dianut sebagian masyarakat Indonesia. Berbagai aliran kepercayaan sebagian telah berkembang sejak masa praaksara.

2. Perbedaan Budaya

Koentjaraningrat (1996) menjelaskan bahwa kata kebudayaan berasal dari Sanskerta buddhaya, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi yang berarti “budi” atau “kekal”. Culture adalah kata asing yang berasal dari kata bahasa Latin colere (yang berarti “mengolah”, “mengerjakan”, dan terutama berhubungan dengan pengolahan tanah atau bertani), memiliki makna yang sama dengan kebudayaan, yang kemudian berkembang maknanya menjadi “segala daya upaya serta tindakan manusia untuk mengolah tanah dan mengubah alam”.

Menurut sosiolog J.J. Hoenigman, terdapat tiga wujud budaya, yaitu gagasan, tindakan, dan karya.

a. Gagasan (Wujud Ideal)

Wujud ideal kebudayaan merupakan kebudayaan yang berbentuk kumpulan ide, gagasan, nilai, norma, peraturan, dan sebagainya yang sifatnya abstrak atau tidak nyata, tidak dapat diraba atau disentuh. Di manakah letak ide atau gagasan? Ide dan gagasan tentu berada dalam pemikiran manusia. Wujud kebudayaan berupa pemikiran manusia dapat dilihat dalam karya-karya tulis. Tulisan berupa pemikiran berada dalam karangan dan buku-buku hasil karya para penulis warga masyarakat tersebut pada waktu tertentu.

b. Aktivitas (Tindakan)

Aktivitas adalah wujud kebudayaan sebagai suatu tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat, yang disebut juga dengan sistem sosial. Sistem sosial ini terdiri dari aktivitas-aktivitas manusia yang saling berinteraksi, mengadakan kontak, serta bergaul dengan manusia lainnya menurut pola-pola tertentu berdasarkan adat tata kelakuan. Sifatnya konkret, terjadi dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat diamati dan didokumentasikan.

c. Artefak (Karya)

Artefak adalah wujud kebudayaan fisik yang berupa hasil dari aktivitas, perbuatan, dan karya semua manusia dalam masyarakat berupa benda-benda atau hal-hal yang dapat diraba, dilihat, dan didokumentasikan. Sifatnya paling nyata di dibandingkan dua wujud kebudayaan yang lain.

Budaya merupakan salah satu kekhasan manusia yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Manusia selalu menghasilkan budaya karena manusia dikaruniai akal untuk berpikir dalam rangka memperbaiki taraf hidupnya. Hal inilah yang membedakan hewan dan manusia. Adapun hewan menggunakan naluri. Hewan cenderung bersifat statis (menetap), sedangkan manusia selalu berubah (dinamis). Sebagai contoh, kalian dapat membedakan rumah burung dan rumah manusia. Di manapun, burung pipit akan membuat sarang yang bentuknya sama. Bandingkan dengan rumah manusia di berbagai daerah di Indonesia.

Penjelasan Koentjaraningrat tentang 7 (tujuh) unsur kebudayaan dapat membantu kita lebih memahami secara nyata tentang kebudayaan. Tujuh unsur kebudayaan yang dianggap sebagai budaya universal tersebut, yaitu:

- a. Peralatan dan perlengkapan hidup manusia (pakaian, perumahan, alat-alat rumah tangga, senjata, alat-alat produksi, transpor, dan sebagainya).
- b. Mata pencaharian hidup dan sistem-sistem ekonomi (pertanian, sistem produksi, sistem distribusi, dan sebagainya).
- c. Sistem kemasyarakatan (sistem kekerabatan, organisasi politik, sistem hukum, sistem perkawinan).
- d. Bahasa (lisan dan tertulis).
- e. Kesenian (seni rupa, seni suara, seni gerak, dan sebagainya).
- f. Sistem pengetahuan.
- g. Religi (sistem kepercayaan).

Banyak hal yang memengaruhi perbedaan budaya masyarakat Indonesia.

- a. Perbedaan Lokasi

Kalian bandingkan bentuk rumah asli masyarakat Jawa dan Kalimantan. Perbedaan kondisi alam di Jawa dan Kalimantan menyebabkan perbedaan hasil kebudayaan berupa

rumah. Kalian juga dapat mengamati berbagai kerajinan yang dibuat masyarakat pegunungan dengan kerajinan yang dibuat masyarakat pesisir.

b. Perbedaan Agama/Keyakinan

Agama Hindu dan Buddha banyak meninggalkan hasil kebudayaan berupa patung dan relief pada dinding-dinding candi. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari sistem kepercayaan Hindu-Buddha yang menjadikan candi sebagai salah satu tempat suci. Relief pada dinding-dinding candi Hindu-Buddha biasanya juga mengandung berbagai ajaran untuk umatnya. Kalian dapat menemukan berbagai candi, patung, dan relief peninggalan kerajaan masa Hindu-Buddha di pusat-pusat kerajaan tersebut. Pusat-pusat kebudayaan pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Sumatra dapat kalian temukan di Riau, Jambi, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, dan Lampung. Adapun di Pulau Jawa kalian dapat menemukannya di Bogor, Bandung, Yogyakarta, Surakarta, Malang, dan Mojokerto (dekat Surabaya).

Pada masa perkembangan kerajaan Islam, hasil seni bangunan dan ukir reliefpatung bergeser menjadi seni ukir kaligrafi dan bangunan masjid. Selain kedua hal tersebut, perbedaan budaya juga disebabkan faktor-faktor lain, seperti adat-istiadat, kebiasaan, dan tradisi.

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

c) Pengertian Budaya Menurut Para Ahli

- Menurut Koentjaraningrat, budaya merupakan sebuah sistem gagasan dan rasa, sebuah tindakan serta karya yang dihasilkan oleh manusia di dalam kehidupan bermasyarakat, yang dijadikan kepunyaannya dengan belajar.
- Menurut E.B. Taylor, budaya ialah suatu keseluruhan yang kompleks meliputi kepercayaan, kesusilaan, seni, adat istiadat, hukum, kesanggupan, dan kebiasaan lainnya yang dipelajari oleh manusia sebagai bagian dari masyarakat.
- Menurut Linton, budaya merupakan keseluruhan dari sikap dan pola perilaku serta pengetahuan yang merupakan suatu kebiasaan yang diwariskan dan dimiliki oleh suatu anggota masyarakat.

d) Sifat Hakikat Kebudayaan

Sifat hakikat kebudayaan adalah cirri setiap kebudayaan, tetapi bila seseorang hendak memahami sifat hakikatnya yang esensial, terlebih dahulu harus memecahkan pertentangan-pertentangan yang ada di dalamnya, yaitu sebagai berikut.

1. Di dalam pengalaman manusia, kebudayaan bersifat universal. Akan tetapi, perwujudan kebudayaan mempunyai ciri-ciri khusus yang sesuai dengan situasi maupun lokasinya.
2. Kebudayaan bersifat stabil di samping juga bersifat dinamis dan setiap kebudayaan mengalami perubahan-perubahan yang kontinu. Hanya kebudayaan yang mati saja yang bersifat statis.
3. Kebudayaan mengisi serta menentukan jalannya kehidupan manusia, walaupun hal itu jarang disadari oleh manusia sendiri. Jarang bagi seorang asal Indonesia untuk mengetahui kebudayaan Indonesia sampai pada unsure-unsur yang terkecil-kecilnya, padahal kebudayaan tersebut menentukan arah serta perjalanan hidupnya.

3. Materi Pembelajaran Remedial

1. Perbedaan Agama

Masyarakat Indonesia menganut berbagai agama. Terdapat enam agama yang jumlah anggotanya cukup besar, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Khonghucu.

a. Agama Islam

Agama Islam masuk ke Indonesia diperkirakan sejak abad ke-7 dan berkembang pesat seiring kemunduran kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha sekitar abad ke-13. Terdapat tiga teori mengenai proses masuknya agama Islam ke Indonesia yaitu teori Gujarat, teori Mekkah, dan teori Persia. Pemeluk agama Islam pada tahun 2010 tercatat sebanyak 207,2 juta jiwa atau 87,18% dari seluruh penduduk Indonesia. Indonesia juga tercatat sebagai negara dengan pemeluk Islam terbanyak di dunia, dengan persentase 12,7% dari seluruh penduduk Islam dunia, diikuti Pakistan (11%) dan India (9,6%).

b. Agama Kristen Protestan

Agama Kristen Protestan berkembang di Indonesia, disebarkan oleh Belanda (abad ke-17). Daerah penyebarannya tidak terbatas di kota-kota dagang, tetapi hingga ke daerah pedalaman, seiring praktik kolonialisme Belanda di Indonesia. Sensus penduduk 2010, pemeluk agama Kristen Protestan sejumlah 16,5 juta jiwa atau 6,96% dari jumlah penduduk Indonesia.

c. Agama Kristen Katholik

Kristen Katholik menyebar pada masa colonial dari Malaka hingga ke Maluku, disebarkan terutama oleh orang Portugis (abad ke-16). Agama ini kemudian menyebar ke daerah sekitarnya, yaitu Ambon, Ternate, Morotai, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara, Flores, Alor, Solor dan Timor. Sensus penduduk tahun 2010 tercatat sebanyak 6,9 juta jiwa atau 2,91% dari seluruh penduduk Indonesia.

d. Agama Hindu

Berkembangnya agama Hindu dan Buddha di Indonesia diperkirakan masuk ke Indonesia sejak sebelum abad ke-5 M. hal ini diperkuat dengan adanya sejumlah prasasti di Kutai (Kaimantan Timur) yang dibuat sekitar pertengahan abad ke-5. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010, pemeluk agama Hindu sebanyak 4 juta jiwa atau 1,69% dari jumlah penduduk Indonesia.

e. Agama Buddha

Agama Buddha juga diperkirakan telah masuk ke Indonesia sejak sebelum abad ke-5. salah satu berita tertua tentang kehadiran agama Buddha di Indonesia berasal dari berita Tiongkok yang ditulis Fa-Hsien pada tahun 414 M. Berdasarkan sensus penduduk 2010, pemeluk agama Buddha sebanyak 1,7 juta jiwa atau 0,72% dari jumlah penduduk Indonesia.

f. Agama Konghucu

Agama Konghucu diperkirakan telah masuk ke Indonesia sejak ratusan tahun lalu. Terdapat klenteng-klenteng sebagai rumah ibadat para penganut Konghucu di sejumlah tempat di Indonesia. Berdasarkan sensus penduduk 2010, pemeluk agama Konghucu sebanyak 117,1 ribu jiwa atau 0,05% dari jumlah penduduk Indonesia.

2. Perbedaan Budaya

Koentjaraningrat (1996) menjelaskan bahwa kata kebudayaan berasal dari Sansekerta buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi yang berarti “budi” atau “kekal”. Culture adalah kata asing yang berasal dari kata bahasa Latin colere (yang berarti “mengolah”, “mengerjakan”, dan terutama berhubungan dengan pengolahan tanah atau bertani), memiliki makna yang sama dengan kebudayaan, yang kemudian berkembang maknanya menjadi “segala daya upaya serta tindakan manusia untuk mengolah tanah dan mengubah alam”.

Menurut sosiolog J.J. Hoenigman, terdapat tiga wujud budaya, yaitu gagasan, tindakan, dan karya.

a. Gagasan (Wujud Ideal)

Wujud ideal kebudayaan merupakan kebudayaan yang berbentuk kumpulan ide, gagasan, nilai, norma, peraturan, dan sebagainya yang sifatnya abstrak atau tidak nyata, tidak dapat diraba atau disentuh. Di manakah letak ide atau gagasan? Ide dan gagasan tentu berada dalam pemikiran manusia. Wujud kebudayaan berupa pemikiran manusia dapat dilihat dalam karya-karya tulis. Tulisan berupa pemikiran berada dalam karangan dan buku-buku hasil karya para penulis warga masyarakat tersebut pada waktu tertentu.

b. Aktivitas (Tindakan)

Aktivitas adalah wujud kebudayaan sebagai suatu tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat, yang disebut juga dengan sistem sosial. Sistem sosial ini terdiri dari aktivitas-aktivitas manusia yang saling berinteraksi, mengadakan kontak, serta bergaul dengan manusia lainnya menurut pola-pola tertentu berdasarkan adat tata kelakuan. Sifatnya konkret, terjadi dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat diamati dan didokumentasikan.

c. Artefak (Karya)

Artefak adalah wujud kebudayaan fisik yang berupa hasil dari aktivitas, perbuatan, dan karya semua manusia dalam masyarakat berupa benda-benda atau hal-hal yang dapat diraba, dilihat, dan didokumentasikan. Sifatnya paling nyata di dibandingkan dua wujud kebudayaan yang lain.

Penjelasan Koentjaraningrat tentang 7 (tujuh) unsur kebudayaan dapat membantu kita lebih memahami secara nyata tentang kebudayaan. Tujuh unsur kebudayaan yang dianggap sebagai budaya universal tersebut, yaitu:

- a. Peralatan dan perlengkapan hidup manusia (pakaian, perumahan, alat-alat rumah tangga, senjata, alat-alat produksi, transpor, dan sebagainya).
- b. Mata pencaharian hidup dan sistem-sistem ekonomi (pertanian, sistem produksi, sistem distribusi, dan sebagainya).
- c. Sistem kemasyarakatan (sistem kekerabatan, organisasi politik, sistem hukum, sistem perkawinan).
- d. Bahasa (lisan dan tertulis).
- e. Kesenian (seni rupa, seni suara, seni gerak, dan sebagainya).
- f. Sistem pengetahuan.
- g. Religi (sistem kepercayaan).

Banyak hal yang memengaruhi perbedaan budaya masyarakat Indonesia.

a. Perbedaan Lokasi

Kalian bandingkan bentuk rumah asli masyarakat Jawa dan Kalimantan. Perbedaan kondisi alam di Jawa dan Kalimantan menyebabkan perbedaan hasil kebudayaan berupa rumah. Kalian juga dapat mengamati berbagai kerajinan yang dibuat masyarakat pegunungan dengan kerajinan yang dibuat masyarakat pesisir.

b. Perbedaan Agama/Keyakinan

Agama Hindu dan Buddha banyak meninggalkan hasil kebudayaan berupa patung dan relief pada dinding-dinding candi. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari sistem kepercayaan Hindu-Buddha yang menjadikan candi sebagai salah satu tempat suci. Pada masa perkembangan kerajaan Islam, hasil seni bangunan dan ukir reliefpatung bergeser menjadi seni ukir kaligrafi dan bangunan masjid. Selain kedua hal tersebut, perbedaan budaya juga disebabkan faktor-faktor lain, seperti adat-istiadat, kebiasaan, dan tradisi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / I
Materi Pokok : Pluralitas Masyarakat Indonesia
Tahun Ajaran : 2017/2018
Pertemuan Ke/JP : 3 (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2.3 Mengidentifikasi perbedaan suku bangsa 3.2.4 Menjelaskan perbedaan pekerjaan
2	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang	4.2.3 Menganalisis peran dan fungsi

<p>pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<p>keragaman budaya</p>
---	-------------------------

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi perbedaan suku bangsa
2. Menjelaskan perbedaan pekerjaan
3. Menganalisis peran dan fungsi keragaman budaya

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular
 - a) Perbedaan suku bangsa
 - b) Perbedaan pekerjaan
 - c) Peran dan fungsi keragaman budaya
2. Materi Pembelajaran Pengayaan
 - a) Jumlah suku bangsa di Indonesia
 - b) Daftar keragaman budaya Indonesia
3. Materi Pembelajaran remedial
 - a) Perbedaan suku bangsa
 - b) Perbedaan pekerjaan

E. Media dan Bahan Pembelajaran

Media pembelajaran :

- Gambar berbasis powerpoint
- Video

Bahan pembelajaran :

- Buku IPS SMP Kelas VIII
- Laptop
- LCD Proyektor

F. Sumber Belajar

1. Buku Siswa

Kementerian pendidikan dan kebudayaan. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

2. Buku Referensi

Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : RajaGrafindo Persada

3. Internet

[https://encrypted-tbn2.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcR25rQ-mTaF64Y-y-](https://encrypted-tbn2.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcR25rQ-mTaF64Y-y-BL6b5Hu148tHYV_c593DfCxpMb4MU_oivsnLdITpbm)

[BL6b5Hu148tHYV_c593DfCxpMb4MU_oivsnLdITpbm](https://encrypted-tbn2.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcR25rQ-mTaF64Y-y-BL6b5Hu148tHYV_c593DfCxpMb4MU_oivsnLdITpbm)

[https://encrypted-](https://encrypted-tbn2.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcQftxsFzUuvBxFyA5wglxc9G5ojgFZzn8ef1K6WQCFT85LVmGom)

[tbn2.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcQftxsFzUuvBxFyA5wglxc9G](https://encrypted-tbn2.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcQftxsFzUuvBxFyA5wglxc9G5ojgFZzn8ef1K6WQCFT85LVmGom)

[5ojgFZzn8ef1K6WQCFT85LVmGom](https://encrypted-tbn2.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcQftxsFzUuvBxFyA5wglxc9G5ojgFZzn8ef1K6WQCFT85LVmGom)

<https://m.youtube.com/watch?v=VKRTmKL8vX0>

<https://www.bps.go.id>

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Metode pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2x40 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.2. Guru memeriksa kehadiran, kesiapan dan kerapihan serta kebersihan kelas.3. Guru memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.4. Guru menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa diminta untuk mengamati video tentang perbedaan suku bangsa2. Siswa diminta untuk mencermati proses dari video tersebut <p>Menanyakan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memicu siswa untuk bertanya perbedaan suku bangsa di Indonesia2. Guru menanyakan kembali kepada siswa yang bisa	60 menit

	<p>menjawab</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan gambaran oleh guru tentang perbedaan pekerjaan, peran dan fungsi keragaman budaya melalui foto-foto. 2. Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 orang. 3. Setiap kelompok dibagikan materi tentang salah satu festival kebudayaan yang telah diadakan di suatu daerah. <p>Mengasosiasikan</p> <p>Setiap siswa ditugaskan untuk membaca dan memahami materi yang telah dibagikan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Setelah mereka membaca materi, setiap kelompok ditugaskan untuk membuat ide menyelenggarakan kegiatan festival budaya di lingkungan sekitar. Tulis dan gambar dalam selembar kertas.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>Penutup</p> <p>Siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran hari ini, serta siswa dapat memaknai arti dari perbedaan suku bangsa, pekerjaan, peran dan fungsi keragaman budaya di Indonesia.</p> <p>Refleksi</p> <p>Siswa mengambil makna dari materi yang telah dipelajari. jadi siswa mempunyai kesan terhadap materi yang telah dipelajarinya hari itu.</p> <p>Tindak Lanjut</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari pada hari ini.</p> <p>Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.</p>	<p>10 menit</p>

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1.	3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.			Observasi	
2.	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	Tes Tertulis	- Observasi dan pengamatan	Observasi	

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan observasi. Penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran. Format penilaian sikap dapat menggunakan Jurnal Perkembangan sikap.

Jurnal Perkembangan Sikap

Kelas : VIII (Delapan)

Semester : Satu (I)

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.	26/5/2017	Alvin Al Roza	Mengejek Teman	Tidak Disiplin	Di bimbing
4					
5					
6					
7					

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Jenis Instrumen : Tes Tertulis

Kisi-kisi Tes Tertulis

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	JML SOAL
1	3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan	Perbedaan suku bangsa, perbedaan pekerjaan, peran dan fungsi keragaman budaya	3.2.1 Merancang ide festival budaya	<i>Essay</i>	1

	<p>kebangsaan.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>				
--	---	--	--	--	--

Penilaian dan Tindak Lanjut

1. **Jenis** : **Tertulis**
2. **Bentuk instrument** : **Essay**
3. **Butir soal**

Tuliskan dan gambarkan ide menyelenggarakan kegiatan festival budaya di lingkungan tempat tinggalmu! Tuliskan bentuk festival yang kalian rencanakan, siapa saja yang terlibat, serta apa tujuan penyelenggaraan festival tersebut!

4. Pedoman Penskoran

Kunci Jawaban	Skor
Nama festival budaya	2
Bentuk festival budaya	2

Keterlibatan festival budaya	2
Tujuan festival budaya	2
Gambar festival budaya	2
Jumlah	10
Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dihitung dengan rumus: $\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (10)}} \times 100$	

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Alvin Al Roza		√				√				√				√		
2																	
3																	
4																	
Dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{200 + \text{Skor Perolehan} \times 50}{10}$$

10

$$\text{Nilai} = \frac{200 + 12 \times 50}{10}$$

10

= 80

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan.

		Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

d. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dengan pemanfaatan tutor sebaya

e. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan dilakukan dengan bentuk tugas mendiskripsikan keragaman di Indonesia.

Yogyakarta, 20 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sri Sumarlina, S.Pd E.Kop

NIP. 19610525 198403 2 004

Mahasiswa



Maflakhatun Nisa

NIM: 14416244012

LAMPIRAN MATERI

1. Materi Pembelajaran Reguler

a) Perbedaan Suku Bangsa

Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa. Suku Jawa adalah kelompok suku terbesar di Indonesia dengan jumlah mencapai 41% dari total populasi. Sebagian besar suku Jawa tinggal di Pulau Jawa, terutama Jawa Tengah dan Jawa Timur. Banyak dari anggota suku ini telah bertransmigrasi dan tersebar ke berbagai pulau di Nusantara bahkan bermigrasi ke luar negeri. Suku Sunda, suku Melayu, dan suku Madura secara berurutan adalah kelompok terbesar berikutnya di negara ini. Pada masa sekarang, kalian dapat menemukan berbagai suku bangsa di lingkungan provinsi. Walaupun kita memiliki beragam suku bangsa yang berasal dari berbagai wilayah Indonesia, namun kita bebas tinggal di berbagai tempat di Indonesia. Sebagai contoh, Jakarta sebagai ibu kota Republik Indonesia dapat juga disebut sebagai miniatur Indonesia. Di Jakarta, kalian dapat menemukan berbagai macam suku bangsa Indonesia.

b) Perbedaan Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan. Pada saat ini, kalian dapat menemukan berbagai jenis pekerjaan baik sektor formal maupun nonformal. Pekerjaan sektor formal adalah berbagai pekerjaan yang dijalankan oleh pelaku usaha resmi baik pemerintah maupun swasta. Para karyawan perusahaan, pegawai kantor bank, pegawai pemerintah, dan guru merupakan contoh pekerjaan pada sektor formal. Pada jenis pekerjaan formal ini, individu terikat secara langsung oleh sistem yang berlaku. Dengan demikian, mereka bekerja penuh dengan aturan yang mengikat.

Kondisi tersebut berbeda dengan pekerjaan pemilik bengkel, petani, penjual di pasar, dan pelaku usaha mandiri lainnya. Mereka bekerja secara mandiri, tak tergantung pada pihak lain. Sebagai contoh, pekerjaan sebagai pedagang bakso keliling sangat tergantung pada pedagang tersebut. Apabila ingin libur, ia dapat libur sewaktu-waktu. Hal ini berbeda dengan orang yang bekerja sebagai karyawan perusahaan atau lembaga pemerintah.

Semua pekerjaan itu mulia selama pekerjaan tersebut bermanfaat bagi diri dan orang lain. Guru, polisi, dokter, petani, dan tukang pijat sama-sama pekerjaan mulia. Tidak ada yang lebih rendah atau lebih tinggi derajatnya. Semua profesi saling membutuhkan. Tanpa guru, tidak akan ada polisi dan dokter. Tanpa petani, tukang pijat dan polisi dapat

mengalami kelaparan, demikian seterusnya. Rantai kehidupan manusia tersusun sedemikian rupa sehingga saling membutuhkan.

Setelah kalian mempelajari berbagai perbedaan masyarakat di Indonesia, tentu kalian dapat menyimpulkan bahwa perbedaan tidak dapat dihindari. Sebagai sebuah negara besar, bangsa Indonesia jauh lebih beragam atau heterogen dibandingkan negara-negara lain. Perbedaan tersebut tentu harus dikelola dengan baik agar bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Keberagaman budaya telah memberikan manfaat besar bagi bangsa kita. Contohnya dalam bidang bahasa. Kebudayaan daerah yang berwujud dalam bahasa daerah dapat memperkaya perbendaharaan kata bahasa Indonesia. Kosa kata dalam bahasa Indonesia berbeda dengan kosa kata bahasa Malaysia. Malaysia tidak memiliki kata sebanyak bangsa Indonesia. Bahasa dominan di Malaysia adalah Melayu yang kemudian diperkaya dengan menyerap bahasa asing seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, dan bahasa Tionghoa. Dalam bahasa Indonesia, kalian dapat menemukan berbagai istilah yang diserap dari berbagai bahasa daerah.

Potensi keberagaman budaya dapat dijadikan objek dan tujuan pariwisata di Indonesia, yang bisa mendatangkan devisa. Pemikiran yang timbul dari manusia di tiap-tiap daerah dapat pula dijadikan acuan bagi pembangunan nasional.

c) Peran dan Fungsi Keragaman Budaya

Indonesia memiliki lebih dari 100 tarian daerah yang tersebar di seluruh Nusantara. Kekayaan tersebut menggambarkan keberagaman budaya Indonesia. Tarian daerah sebagai salah satu kekayaan seni budaya bangsa Indonesia menjadi salah satu daya tarik bangsa-bangsa asing. Kekayaan kesenian berupa tarian daerah menjadi salah satu daya pikat wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Apakah kalian pernah menyaksikan tarian Kecak di Denpasar, Bali? Setiap hari, ratusan wisatawan asing menyaksikan tarian Kecak di panggung kesenian. Contoh di atas merupakan salah satu contoh peran dan fungsi tarian daerah dalam pembangunan nasional.

Tarian daerah bukan hanya sekadar untuk dilihat, tetapi juga mengandung makna yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Tarian daerah di Indonesia merupakan ekspresi jiwa masyarakat Indonesia. Tarian tersebut menggambarkan nilai-nilai penting yang dapat menjadi inspirasi dan teladan bagi masyarakat masa sekarang. Seni tari Indonesia mengandung banyak nilai moral dan keagamaan, yang menjadi pedoman bagi perilaku Indonesia.

Peran dan fungsi keragaman budaya dalam pembangunan nasional sebagai berikut:

a. Sebagai Daya Tarik Bangsa Asing

Indonesia adalah salah satu tujuan wisata dari berbagai negara. Salah satu daya tarik wisatawan mancanegara adalah kekayaan budaya bangsa Indonesia. Kebudayaan yang masih berkembang di Yogyakarta merupakan salah satu daya tarik wisatawan berkunjung ke Yogyakarta. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta membantu kegiatan perekonomian masyarakat Yogyakarta. Berbagai barang dan jasa diperjualkan di kota pelajar tersebut. Ratusan hotel, rumah makan, biro perjalanan, produksi cinderamata, seni kerajinan, dan sebagainya tumbuh subur di Yogyakarta.

b. Mengembangkan Kebudayaan Nasional

Kebudayaan nasional adalah puncak dari kebudayaan-kebudayaan daerah. Kebudayaan daerah akan memperkaya kebudayaan nasional. Apa yang dimaksud kebudayaan nasional? Kebudayaan nasional merupakan suatu kebudayaan yang didukung oleh sebagian besar warga suatu negara dan memiliki syarat mutlak bersifat khas dan dibanggakan, serta memberikan identitas terhadap warga. Budaya nasional adalah budaya yang dihasilkan oleh masyarakat bangsa tersebut sejak zaman dahulu hingga kini sebagai suatu karya yang dibanggakan yang memiliki kekhasan bangsa tersebut dan memberi identitas warga, serta menciptakan suatu jati diri bangsa yang kuat.

c. Tertanamnya Sikap Toleransi

Kekayaan budaya bangsa Indonesia merupakan tantangan untuk bersikap toleran. Keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia semakin menambah kesadaran masyarakat bahwa pada hakikatnya manusia memiliki perbedaan. Karena itu, perbedaan kebudayaan adalah hal biasa, tidak perlu dipertentangkan. Setiap budaya ingin dikembangkan. Perlu sikap saling mendukung serta kebersamaan dalam upaya mengembangkan kebudayaan. Kebudayaan Indonesia bukan milik satu suku bangsa, tetapi milik seluruh rakyat Indonesia.

d. Saling Melengkapi Hasil Budaya

Kebudayaan sebagai hasil pemikiran dan kreasi manusia tidak pernah sempurna. Keanekaragaman budaya di Indonesia justru memberikan kesempatan untuk saling mengisi. Sebagai contoh, masyarakat Indonesia di berbagai daerah memiliki berbagai corak seni bangunan, lukis, kain tenun, dan sebagainya. Kekayaan corak seni tersebut apabila berinteraksi akan menghasilkan inovasi budaya baru yang sangat berharga. Saat ini,

misalnya, dikembangkan di seluruh masyarakat Indonesia. Pada masa lalu, seni membatik lebih banyak dikembangkan masyarakat suku Jawa, khususnya Jawa Tengah dengan corak atau motif batik Jawa. Pada saat ini, masyarakat di berbagai daerah memiliki motif batik yang khas yang mencerminkan karakteristik budaya setempat.

e. Mendorong Inovasi Kebudayaan

Inovasi kebudayaan merupakan pembaharuan kebudayaan untuk menjadi lebih baik. Sebagai contoh, kebudayaan berupa teknologi pertanian yang telah diwariskan nenek moyang. Setiap masyarakat memiliki cara bercocok tanam yang kadang berbeda. Perbedaan ini tentu didasari berbagai alasan. Setiap kelompok masyarakat melakukan interaksi yang berpengaruh pada cara berpikir dan hasil kebudayaan. Itulah hasil komunikasi cara bertani yang menghasilkan cara baru dan khas dalam pertanian. Interaksi itu bersifat khas dan unik. Oleh karena itu, pola bercocok tanam yang dihasilkan juga khas dan unik.

2. Materi Pembelajaran Pengayaan

a) Jumlah Suku Bangsa di Indonesia

Kelompok Suku Bangsa	Jumlah	Persen	Ranking
(1)	(2)	(3)	(4)
Suku asal Aceh	4 091 451	1,73	14
Batak	8 466 969	3,58	3
Nias	1 041 925	0,44	30
Melayu	5 365 399	2,27	10
Minangkabau	6 462 713	2,73	7
Suku asal Jambi	1 415 547	0,6	25
Suku asal Sumatera Selatan	5 119 581	2,16	10
Suku asal Lampung	1 381 660	0,58	26
Suku asal Sumatera Lainnya	2 204 472	0,93	21
Betawi	6 807 968	2,88	6
Suku asal Banten	4 657 784	1,97	11
Sunda	36 701 670	15,5	2
Jawa	95 217 022	40,22	1
Cirebon	1 877 514	0,79	24
Madura	7 179 356	3,03	5
Bali	3 946 416	1,67	15
Sasak	3 173 127	1,34	16
Suku Nusa Tenggara Barat lainnya	1 280 094	0,54	27
Suku asal Nusa Tenggara Timur	4 184 923	1,77	12
Dayak	3 009 494	1,27	17
Banjar	4 127 124	1,74	13
Suku asal Kalimantan lainnya	1 968 620	0,83	22
Makassar	2 672 590	1,13	20
Bugis	6 359 700	2,69	8
Minahasa	1 237 177	0,52	29
Gorontalo	1 251 494	0,53	28
Suku asal Sulawesi lainnya	7 634 262	3,22	4
Suku asal Maluku	2 203 415	0,93	22
Suku asal Papua	2 693 630	1,14	19
Cina	2 832 510	1,2	18
Asing/Luar Negeri	162 772	0,07	31
Total	236 728 379	100	

Catatan: Cina dan Asing/Luar Negeri adalah penduduk yang berkewarganegaraan Indonesia

Sumber: Data Hasil Sensus Penduduk Badan Pusat Statistik Tahun 2010

b) Daftar Keragaman Budaya di Indonesia

Daerah/ Provinsi	Rumah Adat (Daerah)	Senjata Tradisional	Tarian Daerah	Makanan Khas
1. NAD	Panggung, Berandang	Rencong	Seudati, Saman, Meuseukat	Timphan
2. Sumut	Jabu, Parsakitan, Bolon	Piso surit	Tortor, Seram-pang, duabelas	Lalamaik, Anyang
3. Sumbar	Rumah Gadang	Karih, piarit	Taipayung, taipiring	Lepat ketan
4. Riau	Selaso, Jatuh Kembar	Pedang, Jemawi	Rentak, Joget Lambak	-
5. Jambi	Rumah Panggung, Kajang Lako	Keris (lurus)	Rangguk, Sekapur sirih	Tampoyak, gula rebug
6. Sumsel	Rumah Limas	Keris (berlekuk)	Gending Sriwi-jaya, Kipas	Empek-empek, barego
7. Bengkulu	Rumah Panggung	Keris	Tabon, Andun, Badadari	Oncong pisang
8. Lampung	Rumah Sesat	Terapang	Malinting, Jangget	Malbi hati, seruwit
9. DKI Jakarta	Metropolis	Badik, parang (goiak)	Ondel-ondel, Samrah	Gado-gado, kerak telur
10. Jawa Barat	Keraton Kasepuhan Cirebon	Kujang	Jaipongan, Ketuk Tilu, Reog	Oncom, peuyeum, soto
11. Jawa Tengah	Joglo, limasan	Keris	Serimpi, Bambang Cakil	Ampyang, buntal
12. DI Yogyakarta	Pendopo (Bangsal Kerono)	Keris	Bondan, Kelono	Gudeg, bakpia
13. Jawa Timur	Rumah Situbondo	Clurit	Topeng, Gamber Anom	Rujak cingur, semanggi
14. Kalbar	Rumah Panggung	Mandau	Eri Kuning, Mak yong, Monong	Kue limpin, mesbah ubi singkong
15. Kalteng	Rumah Betang	Mandau	Kenyak, Kumang	Kalo-kalo
16. Kaltim	Rumah Lamin	Mandau	Padang, Gantar, Perang, Gong	Petah, sanga-cobek salad
17. Kalsel	Rumah Banjar	Keris	Gintur, Abui, Madikin	Panansi, buah jinggah, tatak pisang
18. Sulut	Rumah pewaris	Keris (lurus), sabel	Maengket, Caka-lele	Binte bilihuta, Taturuga
19. Sulteng	Rumah Tambi	Pasatimpo	Mamose, Kalan-da, Lumense	Kaledo
20. Sul. Tenggara	Malige	Keris	Linda, Balumpa	Sasate nangka
21. Sulsel	Tongkonan	Badik	Pajaga, Pakare-na, Bosara	Coto Makassar, Palubasa
22. Bali	Gapera Candi Bentar	Keris	Pendet, Legong	Sate besampe, Jukut undis
23. NTB	Istana Sultan Sumbawa	Keris	Rudat, Cerantang, Cupak Kayak Sando	-
24. NTT	Rumah Masalaki	Sundu (sudu, keris)	Tari Cerana, Ga-reng	Gecok sape, pelipah manuk
25. Maluku	Baileo	Parang Salawaku	Lameng, Tarian Kuda Lense, Cakalele, Bambu Gila	Palai badar, sopek odheng, sabau

3. Materi Pembelajaran Remedial

a) Perbedaan Suku Bangsa

Berdasarkan sensus tahun 2010 tercatat 1.128 suku bangsa di Indonesia. Suku bangsa selain memiliki beragam jenis, jumlah atau ukuran populasi dari setiap jenis suku bangsa juga bervariasi. Berdasarkan sensus penduduk 2010, suku Jawa yang tersebar pada hampir di setiap wilayah Indonesia, populasinya mencapai sebesar 95,2 juta jiwa dari populasi penduduk Indonesia. Di sisi lain, terdapat suku seperti Bantik, Wamesa dan Halmahera yang jumlah populasi tiap suku kurang dari 10 ribu jiwa.

Keberagaman suku bangsa di Indonesia telah ada sejak ratusan bahkan ribuan tahun lalu. Keberagaman ini membuktikan suku-suku bangsa di Indonesia dapat hidup berdampingan.

b) Perbedaan Pekerjaan

Tenaga kerja ada yang bekerja di sektor usaha formal dan ada yang bekerja di sektor usaha informal atau nonformal.

1. Pekerjaan sektor formal adalah berbagai pekerjaan yang dijalankan oleh pelaku usaha resmi baik pemerintah maupun swasta. Para karyawan perusahaan, pegawai kantor bank, pegawai pemerintah, dan guru merupakan contoh pekerjaan pada sektor formal
2. Pekerjaan sektor nonformal adalah Mereka bekerja secara mandiri, tak tergantung pada pihak lain. Misalnya : petani, penjual di pasar, dan pelaku usaha mandiri lainnya.

**PRESENSI SISWA
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018**

Kelas : VIII A
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	NAMA	PERTEMUAN / TATAP MUKA TANGGAL														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	ADAM KHOIRUL HUDHA							
2	AISNA EKA PUTRI							
3	AJENG NINDITYA							
4	ANISAH NUR AMALIA							
5	ANNISA SEKAR LANGIT	s							
6	ARIYANA META FITRIYANI							
7	AZZAHRA KHOIRUNISSA							
8	BETY DWI ASTUTI	i	.	.	.							
9	BONDAN SURYA PRABAWA	i	.	.	.							
10	CINDY KHAERANI							
11	DESKA ZAHRA WULANDARI							
12	DESSY CHINTYA NUR FEIKA							
13	FADHILA LUFTI ANAS HAKIM							
14	FAISHAL ANGGIT SAPUTRA							
15	HANA KARITA DEWI							
16	HELGA DEWI SEPTA HANDAYANI							
17	HERTA PILIAN JATI	i	.	.	.							
18	HIDAYATUL KHARROHMAH							
19	KANAYA HASNA AL FADHILAH							
20	MARSELIA DWITANTI							
21	NAJAA FRISCHA LARASATI							
22	OKI PUTRIANA ASTUTI							
23	PINKY ARZETY SEPSILIA	i	.	.	.							
24	PUTRI RATU RIMA	i	.	.	.							
25	RIZAL EDI PANGESTU							
26	RIZKY ARDHI SYAH PUTRA	i	.	.	.							

27	RIZMA MAYLANA PUTRI								
28	SHINTA RAHMAWATI								
29	SITI ASIH FATIMAH	i	.	.	.								
30	SITI NOERHALIMAH ASSA'DIYAH								
31	SITI NUR 'AISYAH								
32	VINA HESTI AFRIYANTI								

Mengetahui

Kepala Sekolah



Rini Faiffinati, M.Pd
NIP. 19590627 198003 2 005

**PRESENSI SISWA
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018**

Kelas : VIII B
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	NAMA	PERTEMUAN / TATAP MUKA TANGGAL														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	AHMAD IFKAAR AL-HAKAM						
2	AIDZINA FITRI NURAINI						
3	AL HAFIZH MUSYAFFA ILHAM						
4	ALFIAN FAIZ MUFIDIN						
5	ANARIS DIYANA						
6	ANISSA FITRI						
7	BAYU CANDRA ANDHIKA	S	.	.	.					
8	DEAN PAMUNGKAS APRILYANTO						
9	DEMILIA ANGGRITA						
10	ELY NOVALINDA						
11	FAHMI PRAWISTI						
12	FAISAL ADI PANGESTU						
13	FANIYATI AYU LESTARI						
14	FITRIANA DEWI						
15	GALANG RAKHA AHNANTA	S	.	.	.					
16	ICHBAL SETYA PUTRA						
17	JOSSICA DAVINNA FELICIA						
18	JULIA SYAVITRI						
19	LILIEN WULAN FITRIANDARI						
20	LINDUAJI ERWANSYAH						
21	MIRNA FEBI UMAMI						
22	MUHAMMAD DIVENDRA AULIYA' IBRAHIM						
23	MUHAMMAD FAJAR SHODIQ	S	.	.	.					
24	NADIA MUFLIKHATAS SOFA						
25	NUR MALIKHAH						
26	RAHMAD WIJAYANTO						
27	RASYID WIDAYANTA						

28	RIZAL YUSDI SAPUTRA
29	SHEILAMAH EKA RISTI
30	TRIA JOHANI PUTERI

Mengetahui

Kepala Sekolah



Rini Faiffimati, M.Pd
NIP. 19590627 198003 2 005



**PRESENSI SISWA
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018**

Kelas : VIII C
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	NAMA	PERTEMUAN / TATAP MUKA TANGGAL														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	AFIFAH NUR AZIZAH								
2	AHMAD MURTADHA								
3	AISAH RAMADHANI								
4	ALLE HIDAYAT								
5	AMADHIEASHEVA GIANI AZ ZAHRA								
6	ANDHINI PRAMESHWARI								
7	ANNAS SOVIANTO								
8	DESI ARTA VITRYANI								
9	DESNA RAFLI ANGGAYANA								
10	DIAN PRAMADITA								
11	DWI SETA JOHANTORO								
12	FAJAR WIDHIYANTO								
13	FAMITA AZA RAHMADINI								
14	FANYA CANDRA ANJELICA								
15	FINAYATI AYU LESTARI								
16	FRANS DITO RAMADHAN PUTRA								
17	KHALYA MUTIA JASMINE								
18	LISTYO NUGROHO								
19	LITA SAFITRI	S	.	.								
20	MARDIANI KARIS MUSTHIFAH								
21	MUHAMMAD ADELIO KHISNAMURTI								
22	MUHAMMAD JANUAR PAMUNGKAS HARDIYANTO								
23	NAJAKHA AL HAWARIY								
24	PRASETANTOKO ABIMANYU								
25	RELLA WIDYA KENARI								
26	RISTA ROSDIANA								
27	SHEILA PUTRI AYU NINGSIH								

28	SITI NUR APRILIANI										
29	VIO LILIK SAPUTRA										
30	YOFA ADIAS SALAM										
31	YUSUF DWI NURACHMAN										

Mengetahui

Kepala Sekolah



Rini Faiffimati, M.Pd
NIP: 19590627 198003 2 005

**PRESENSI SISWA
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018**

Kelas : VIII D
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	NAMA	PERTEMUAN / TATAP MUKA TANGGAL														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	AGUNG BUDI NUGROHO					
2	ALI MASYHUDI YAHYA	S	.	.	.					
3	ANARI DIAN SAFITRI					
4	ANAS PRASETYO					
5	ANNISA NURROHMAH					
6	ARISTA LUSIANA NOVITA SARI					
7	AULIA HARIS ALALIKUM					
8	AYU OKTASARI					
9	DEVANDA RITASARI					
10	DHIYAA SEKAR HANUM					
11	ENI KURNIAWATI					
12	FARAH ZAHRA FATHINA					
13	FATHIA EVA RAHMATIKA					
14	HAFIZH NOOR KHOOLISH					
15	HERMEYTA INTAN NIRMALASARI					
16	ILHAM SETIYA RAHARJA					
17	ILZAM ARIFIN					
18	IQBAL NUR RIFA'I					
19	LEDYA SALSABILA FAUZIAH					
20	MELA LUTHFITA DEWI					
21	MUHAMMAD DAMAR KURNIAWAN					
22	MUHAMMAD ILHAM					
23	MUHAMMAD ROMZI NUR ARYANTO					
24	PRIYATAMA RAFI IMAMMUDIN					
25	RAFLI GILANG MAULANA					
26	RASYID YOGA PRASETYA					
27	REHAN ADITYA PRATAMA					

28	RESTU DWI PAMUNGKAS				
29	SAFITRI APRILIA PRANATA				
30	TASYA NURHAIDA				
31	WIDIYANTO				
32	DEWI MASITOH				

Mengetahui

Kepala Sekolah



Rini Faiffimati, M.Pd
NIP: 19590627 198003 2 005



FORMAT KISI-KISI PENULISAN SOAL

Nama Sekolah : SMP N 1 Jetis

Alokasi Waktu : 40 Menit

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Jumlah Soal : 20 Soal

Kurikulum : K 13

Penulis : Maflakhatun Nisa

No. Urut	Kompetensi Dasar/SKL	Bahan Kelas/smt.	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes (Tertulis/Praktik)	No. Soal
1.	3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan	VIII / 1	Mobilitas Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian masing-masing bentuk mobilitas sosial • Mengidentifikasi contoh kasus mobilitas sosial • Mengklasifikasikan faktor-faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial • Menentukan saluran mobilitas sosial dari contoh kasus 	Tertulis (Pilihan Ganda)	1,2 3,4 5 6,7

2.	kehidupan kebangsaan.			<ul style="list-style-type: none"> • Menggolongkan dampak positif dan negatif mobilitas sosial 	8
	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.			<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis maksud dari dampak mobilitas sosial 	9
				<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi contoh kasus yang menunjukkan dampak mobilitas sosial 	10
				<ul style="list-style-type: none"> • Memasang kata dalam perbedaan agama 	11
				<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan solusi permasalahan dalam perbedaan agama 	12
				<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan 7 unsur kebudayaan 	13
				<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi perbedaan budaya 	14
				<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi arti atau makna upacara adat 	15,16
			Pluralitas Masyarakat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis kasus perbedaan suku bangsa 	17
				<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian perbedaan pekerjaan formal dan non formal 	18
			<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasikan peran dan fungsi keragaman budaya 	19	
			<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan sikap yang sesuai dengan keragaman budaya 	20	

ULANGAN HARIAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
Tahun Pelajaran 2017/2018

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VIII
Hari, Tanggal :
Waktu : 40 Menit

1. Perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi (social climbing) maupun turun ke tingkat lebih rendah (social sinking) disebut...
 - a. Mobilitas horizontal
 - b. Mobilitas horizontal ke bawah
 - c. Mobilitas vertikal
 - d. Mobilitas vertikal ke atas
2. Peralihan individu atau objek-objek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat disebut...
 - a. Mobilitas horizontal
 - b. Mobilitas horizontal ke bawah
 - c. Mobilitas vertikal
 - d. Mobilitas vertikal ke atas
3. Alvin adalah salah satu siswa kelas VIII di SMP N 5 Tegal. Kepala Sekolah memindahkan Alvin ke sekolah lain karena sikapnya yang kurang baik di lingkungan sekolah. Gerak sosial yang dialami Alvin adalah termasuk bentuk mobilitas secara...

- a. Horizontal
 - b. Horizontal ke atas
 - c. Vertikal
 - d. Vertikal ke bawah
4. Pak Ali adalah seorang anak pengusaha yang memiliki usaha tambak udang di beberapa tempat di Jawa Tengah. Pak Ali mengembangkan usaha dengan membuka usaha baru, yakni bisnis dibidang *furniture*. Namun, usaha *furniture* Pak Ali tidak berhasil berkembang. Bahkan usaha tambak udangnya terus merugi hingga akhirnya mengalami kebangkrutan. Kini Pak Ali memulai sebagai pengusaha kecil, yakni menjadi agen penjualan air minum. Gerak sosial Pak Ali pada kasus ini merupakan contoh mobilitas sosial...
- a. Horizontal
 - b. Horizontal ke atas
 - c. Vertikal
 - d. Vertikal ke bawah
5. Perhatikan beberapa faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial dibawah ini.
- 1) Diskriminasi
 - 2) Faktor sosial
 - 3) Faktor ekonomi
 - 4) Kemudahan dalam akses pendidikan
 - 5) Kemiskinan
- Yang termasuk kedalam faktor pendorong mobilitas sosial adalah...
- a. 1,2,3
 - b. 2,3,4
 - c. 3,4,5
 - d. 1,4,5
6. Seorang anak dari keluarga miskin dapat mengenyam sekolah sampai jenjang perguruan tinggi. Setelah lulus, ia dapat mempraktekkan ilmu yang telah ia dapat, yakni menjadi seorang perawat. Saluran mobilitas yang dapat merubah status sosialnya yakni...
- a. Pendidikan
 - b. Organisasi Ekonomi

- c. Organisasi Profesi
- d. Organisasi Politik

7. Perhatikan beberapa contoh saluran mobilitas sosial di bawah ini:

- 1) APKOM DIY
- 2) IDI
- 3) IMI
- 4) PBB
- 5) PWI

Yang termasuk contoh saluran mobilitas sosial pada bidang organisasi profesi adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 5 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 5

8. Dibawah ini yang termasuk dampak negatif dari mobilitas sosial adalah...

- a. Diskriminasi
- b. Gangguan psikologis
- c. Kemiskinan
- d. Meningkatkan integrasi sosial

9. Perubahan sosial yang terjadi pada suatu masyarakat akan mendapat respon yang berbeda dari masyarakat lain. Respon tersebut dapat berupa tentangan, namun juga dapat berupa penerimaan. Penerimaan pengaruh yang diakibatkan mobilitas sosial merupakan salah satu contoh terjadinya...

- a. Diskriminasi
- b. Integrasi dalam masyarakat
- c. Konflik
- d. Perubahan sosial

10. Seseorang yang memiliki jabatan kadang khawatir kehilangan jabatan. Banyak orang yang setelah kehilangan jabatan, menjadi mudah gelisah. Hal tersebut menunjukkan bahwa mobilitas sosial dapat menyebabkan...

- a. Bencana

- b. Diskriminasi
- c. Gangguan psikologis
- d. Kemiskinan

11. Perhatikan tabel dibawah ini

Nama Agama	Hari Raya
1. Islam	Idul fitri
2. Katholik	Imlek
3. Protestan	Waisak
4. Hindu	Galungan
5. Buddha	Nyepi
6. Konghucu	Natal

Yang sesuai dengan pasangannya adalah nomor...

- a. 2 dan 3
 - b. 5 dan 6
 - c. 1 dan 4
 - d. 3 dan 4
12. Pertentangan atau konflik yang berlatarbelakang agama sebaiknya disikapi dengan cara...
- a. Acuh tak acuh
 - b. Musyawarah untuk mencapai mufakat
 - c. Keras kepala
 - d. Mempertahankan pendapatnya
13. Dibawah ini yang termasuk kedalam tujuh unsur kebudayaan yakni...
- a. Artefak
 - b. Gagasan
 - c. Tindakan
 - d. Sistem kemasyarakatan
14. Kerajinan yang dibuat masyarakat pegunungan dengan kerajinan yang dibuat masyarakat pesisir sangatlah berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan kebudayaan disebabkan oleh ...
- a. Perbedaan agama

- b. Perbedaan lokasi
 - c. Perbedaan kebiasaan
 - d. Perbedaan tradisi
15. Ngaben adalah salah satu jenis upacara adat berupa pembakaran jenazah yang dilakukan oleh umat Hindu. Upacara Ngaben ini juga menjadi simbol untuk menyucikan roh orang yang telah meninggal.
- Berdasarkan kalimat diatas, menggambarkan bahwa Ngaben termasuk kedalam...
- a. Agama
 - b. Kebiasaan
 - c. Keyakinan
 - d. Tradisi
16. Hari raya yang bertujuan untuk memperingati turunya ilmu pengetahuan dalam agama Hindu yaitu...
- a. Galungan
 - b. Kuningan
 - c. Nyepi
 - d. Saraswati
17. Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa. Suku Jawa adalah kelompok suku terbesar di Indonesia dengan jumlah mencapai 41% dari total populasi. Dengan adanya keberagaman tersebut sebaiknya disikapi dengan...
- a. Keseragaman agar tercapai kedamaian
 - b. Mempelajari tarian adat daerah
 - c. Mempelajari lagu daerah
 - d. Mengarang lagu bahasa daerah
18. Pekerjaan sektor formal adalah...
- a. Pekerjaan yang dilakukan secara mandiri, tak tergantung pada pihak lain
 - b. Pekerjaan yang dijalankan oleh pelaku usaha resmi baik pemerintah maupun swasta
 - c. Pekerjaan yang dijalankan secara individu
 - d. Pekerjaan yang dilakukan untuk mendapatkan laba, dan dilakukan secara mandiri

19. Yogyakarta merupakan salah satu tempat yang menjadi tujuan berlibur bagi para wisatawan. Selain dari segi wisata, Yogyakarta juga terkenal dalam budayanya yang sangat beragam. Sehingga banyak wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta untuk bisa mempelajari kebudayaan yang ada.

Berdasarkan paragraf diatas, menggambarkan bahwa peran dan fungsi keragaman budaya sebagai...

- a. Daya tarik bangsa asing
- b. Mengembangkan kebudayaan nasional
- c. Saling melengkapi hasil budaya
- d. Tertanamnya sikap toleransi

20. Ketoprak, sekaten, upacara labuhan merapi, dll merupakan beberapa contoh kebudayaan yang ada di Indonesia. Sikap kita terhadap adanya keragaman budaya di Indonesia yakni...

- a. Menghargai satu sama lain
- b. Malu akan keragaman budaya
- c. Mengejek antar kebudayaan
- d. Menganggap budayanya paling bagus

😊Selamat Mengerjakan😊

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VIII/I
 Tahun Pelajaran : 2017/2018
 Alokasi waktu : 40 menit

Jumlah Soal : 20
 Jumlah Peserta : 32
 K D : 3.2

TABEL 1 : DATA SISWA

No	Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor	Nilai
	Kunci Jawaban	C	A	A	D	B	A	D	B	B	C	C	B	D	B	D	D	A	B	A	A		
NAMA SISWA		JAWABAN SISWA																					
1	ADAM KHOIRUL HUDHA	C	A	A	C	B	A	C	B	A	C	C	B	D	B	D	D	A	B	A	A	17	8.5
2	AISNA EKA PUTRI	A	C	C	A	B	B	A	B	C	C	C	B	D	B	C	A	A	A	B	A	9	4.5
3	AJENG NINDITYA	C	A	A	D	B	A	D	B	B	B	C	B	B	B	D	D	A	A	A	A	17	8.5
4	ANISAH NUR AMALIA	C	A	A	D	B	B	D	B	A	C	C	B	D	B	D	D	A	B	A	A	18	9
5	ANNISA SEKAR LANGIT	A	A	A	D	B	A	A	B	D	C	A	B	D	B	D	D	A	B	A	A	16	8
6	ARIYANA META FITRIYANI	C	A	C	D	B	B	C	C	A	D	C	B	A	B	A	D	A	B	A	A	12	6
7	AZZAHRA KHOIRUNISSA	C	A	D	D	B	A	A	B	D	B	C	B	C	D	D	C	A	A	D	A	11	5.5
8	BETY DWI ASTUTI	C	A	D	A	B	A	C	B	A	C	C	B	D	B	D	A	A	B	A	A	15	7.5
9	BONDAN SURYA PRABAWA	C	A	A	D	B	C	A	B	C	C	C	B	D	B	D	D	A	B	A	A	17	8.5
10	CINDY KHAERANI	C	A	D	D	B	A	C	A	B	C	C	B	D	B	D	B	A	A	B	A	14	7
11	DESKA ZAHRA WULANDARI	C	A	A	D	B	A	D	B	C	C	C	B	A	B	D	A	A	B	A	A	17	8.5
12	DESSY CHINTYA NUR FEIKA	C	A	A	D	B	A	B	B	B	C	C	B	D	B	D	D	A	B	A	A	19	9.5
13	FADHILA LUFTI ANAS HAKIM	C	A	A	D	B	A	A	B	A	C	C	B	D	B	D	D	A	B	A	A	18	9
14	FAISHAL ANGGIT SAPUTRA	C	A	A	D	B	A	A	B	A	C	C	B	D	B	D	D	A	B	A	A	18	9
15	HANA KARITA DEWI	C	A	A	D	B	A	D	B	A	C	C	B	D	B	D	D	A	B	A	A	19	9.5
16	HELGA DEWI SEPTA HANDAYANI	C	A	D	D	B	C	D	B	C	C	C	B	A	B	D	A	A	A	A	A	14	7
17	HERTA PILIAN JATI	C	A	A	D	B	C	C	B	A	C	A	B	D	B	B	C	A	B	A	A	14	7

18	HIDAYATUL KHARROHMAH	C	A	A	D	B	A	A	B	B	C	C	B	D	B	D	D	A	B	A	A	19	9.5
19	KANAYA HASNA AL FADHILAH	C	A	A	D	B	A	A	B	C	C	C	B	D	B	D	D	A	B	A	A	18	9
20	MARSELIA DWITANTI	C	A	A	D	B	A	A	B	B	C	C	B	A	B	D	A	A	B	A	A	17	8.5
21	NAJAA FRISCHA LARASATI	C	A	A	D	B	A	D	B	B	C	C	B	D	B	C	D	A	B	A	A	19	9.5
22	OKI PUTRIANA ASTUTI	C	A	D	B	B	C	D	B	C	C	C	B	D	B	D	D	A	B	A	A	16	8
23	PINKY ARZETY SEPSILIA	C	A	A	D	B	B	A	B	C	C	C	B	D	B	D	D	A	B	A	A	17	8.5
24	PUTRI RATU RIMA	C	A	A	B	B	A	C	A	C	B	C	B	A	B	C	D	A	B	A	A	13	6.5
25	RIZAL EDI PANGESTU	A	A	A	D	B	A	B	C	A	D	C	B	D	B	D	D	A	B	A	A	15	7.5
26	RIZKY ARDHI SYAH PUTRA	C	A	A	D	B	C	A	B	B	C	C	B	A	B	D	D	A	A	A	A	16	8
27	RIZMA MAYLANA PUTRI	C	A	A	D	B	A	A	B	D	C	C	B	D	B	D	D	A	B	A	A	18	9
28	SHINTA RAHMAWATI	C	A	A	D	B	C	B	B	B	C	C	B	C	B	C	A	A	B	A	A	15	7.5
29	SITI ASIH FATIMAH	C	A	A	D	B	C	A	B	D	C	C	B	D	B	C	D	A	B	A	A	16	8
30	SITI NOERHALIMAH ASSA"DIYAH	C	A	A	D	B	A	A	B	B	C	C	B	D	B	C	D	A	B	A	A	18	9
31	SITI NUR 'AISYAH	C	A	A	D	B	A	C	B	C	C	C	B	D	B	A	D	A	B	A	A	16	8
32	VINA HESTI AFRIYANTI	C	A	A	D	B	A	D	B	A	C	C	B	D	B	B	A	A	B	A	A	17	8.5

Nilai Kelompok Atas (NA)	9	9	9	9	9	8	3	9	3	9	9	9	9	9	8	9	9	9	9	9
Nilai Kelompok Bawah (NB)	7	8	4	7	9	4	1	5	2	5	8	9	4	8	4	3	9	5	6	9
NA + NB	16	17	13	16	18	12	4	14	5	14	17	18	13	17	12	12	18	14	15	18
NA - NB	2	1	5	2	0	4	2	4	1	4	1	0	5	1	4	6	0	4	3	0
Tingkat Kesukaran (TK)	0.89	0.94	0.72	0.89	1.00	0.67	0.22	0.78	0.28	0.78	0.94	1.00	0.72	0.94	0.67	0.67	1.00	0.78	0.83	1.00
Kesimpulan	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
Daya Pembeda (DP)	0.22	0.11	0.56	0.22	0.00	0.44	0.22	0.44	0.1	0.44	0.11	0.00	0.56	0.11	0.44	0.67	0.00	0.44	0.33	0.00
Kesimpulan	Direvisi	Diganti	Dipakai	Direvisi	Diganti	Dipakai	Direvisi	Dipakai	Diganti	Dipakai	Diganti	Diganti	Dipakai	Diganti	Dipakai	Dipakai	Diganti	Dipakai	Direvisi	Diganti

Keterangan :

U : Kelompok atas / Kelompok pandai

L : Kelompok bawah / Kelompok kurang

T : Jumlah siswa yang dianalisis

DP : $U - L : 1/2 T$

TK : $U + L : T$

TK 0,76 Keatas --> Soal Mudah
 TK <0,75 s.d. 0,25 --> Soal Sedang
 TK <0,25 --> Soal Sukar

DP 0,40 Keatas --> Soal Dipakai
 DP 0,20 s.d. <0,20 --> Soal Direvisi
 DP <0,20 --> Soal Diganti



Jetis, 31 Oktober 2017
 Guru Mata Pelajaran



Sri Sumarlina, S.Pd E.Ko
 NIP. 196105251984032004

DAFTAR NILAI SIKAP

NAMA TUGAS : Diskusi dan Presentasi
TEMA : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial Dan Kebangsaan
KELAS/SEMESTER : VIII A/I

NO	NAMA SISWA	KRITERIA PENILAIAN					Jumlah	Rata-Rata	Nilai
		Kedisiplinan	Kejujuran	Kerja Sama	Tanggungjawab	Kemandirian			
1	ADAM KHOIRUL HUDHA	85	90	80	80	85	420	84	B
2	AISNA EKA PUTRI	85	90	85	85	90	435	87	A
3	AJENG NINDITYA	90	90	85	85	90	440	88	A
4	ANISAH NUR AMALIA	80	85	90	85	80	420	84	B
5	ANNISA SEKAR LANGIT	90	85	85	90	90	440	88	A
6	ARIYANA META FITRIYANI	90	90	85	90	90	445	89	A
7	AZZAHRA KHOIRUNISSA	85	80	85	90	80	420	84	B
8	BETY DWI ASTUTI	90	85	85	85	85	430	86	A
9	BONDAN SURYA PRABAWA	90	85	90	90	85	440	88	A
10	CINDY KHAERANI	80	85	85	85	85	420	84	B
11	DESKA ZAHRA WULANDARI	85	90	90	85	90	440	88	A
12	DESSY CHINTYA NUR FEIKA	90	90	85	85	85	435	87	A
13	FADHILA LUFTI ANAS HAKIM	90	85	85	80	90	430	86	A
14	FAISHAL ANGGIT SAPUTRA	85	85	90	85	90	435	87	A
15	HANA KARITA DEWI	90	85	90	85	80	430	86	A
16	HELGA DEWI SEPTA HANDAYANI	85	90	85	85	85	430	86	A
17	HERTA PILIAN JATI	90	85	90	85	90	440	88	A
18	HIDAYATUL KHARROHMAH	80	85	90	85	80	420	84	B

19	KANAYA HASNA AL FADHILAH	90	85	90	80	85	430	86	A
20	MARSELIA DWITANTI	90	85	85	90	85	435	87	A
21	NAJAA FRISCHA LARASATI	85	90	85	85	90	435	87	A
22	OKI PUTRIANA ASTUTI	90	80	85	90	90	435	87	A
23	PINKY ARZETY SEPSILIA	90	80	80	80	90	420	84	B
24	PUTRI RATU RIMA	90	85	85	85	90	435	87	A
25	RIZAL EDI PANGESTU	85	85	90	85	90	435	87	A
26	RIZKY ARDHI SYAH PUTRA	80	85	90	85	90	430	86	A
27	RIZMA MAYLANA PUTRI	80	80	85	85	85	415	83	B
28	SHINTA RAHMAWATI	85	85	90	85	85	430	86	A
29	SITI ASIH FATIMAH	85	90	90	85	90	440	88	A
30	SITI NOERHALIMAH ASSA"DIYAH	85	90	85	85	90	435	87	A
31	SITI NUR 'AISYAH	90	85	80	80	85	420	84	B
32	VINA HESTI AFRIYANTI	90	90	85	85	85	435	87	A

DAFTAR NILAI TUGAS SISWA
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Kelas/Semester : VIII A/ I

NO	NAMA SISWA	L/P	TUGAS 1	TUGAS 2	TUGAS 3	UH
1	ADAM KHOIRUL HUDHA	L	85	75	90	85
2	AISNA EKA PUTRI	P	90	80	80	45
3	AJENG NINDITYA	P	90	80	80	85
4	ANISAH NUR AMALIA	P	85	80	80	90
5	ANNISA SEKAR LANGIT	P	90	75	75	80
6	ARIYANA META FITRIYANI	P	85	75	90	60
7	AZZAHRA KHOIRUNISSA	P	85	75	80	55
8	BETY DWI ASTUTI	P	90	75	80	75
9	BONDAN SURYA PRABAWA	L	90	75	90	85
10	CINDY KHAERANI	P	80	75	80	70
11	DESKA ZAHRA WULANDARI	P	85	80	80	85
12	DESSY CHINTYA NUR FEIKA	P	80	80	80	95
13	FADHILA LUFTI ANAS HAKIM	L	90	75	90	90
14	FAISHAL ANGGIT SAPUTRA	L	85	75	90	90
15	HANA KARITA DEWI	P	80	75	80	95
16	HELGA DEWI SEPTA HANDAYANI	P	90	78	80	70
17	HERTA PILIAN JATI	P	90	85	90	70
18	HIDAYATUL KHARROHMAH	P	85	80	80	95
19	KANAYA HASNA AL FADHILAH	P	85	80	80	90
20	MARSELIA DWITANTI	P	90	85	80	85
21	NAJAA FRISCHA LARASATI	P	90	78	80	95
22	OKI PUTRIANA ASTUTI	P	90	75	80	80
23	PINKY ARZETY SEPSILIA	P	85	75	90	85
24	PUTRI RATU RIMA	P	85	78	80	65
25	RIZAL EDI PANGESTU	L	80	75	90	75
26	RIZKY ARDHI SYAH PUTRA	L	90	75	90	80
27	RIZMA MAYLANA PUTRI	P	90	80	80	90
28	SHINTA RAHMAWATI	P	95	75	80	75
29	SITI ASIH FATIMAH	P	95	75	80	80
30	SITI NOERHALIMAH ASSA"DIYAH	P	90	85	80	90
31	SITI NUR 'AISYAH	P	85	85	80	85
32	VINA HESTI AFRIYANTI	P	95	78	80	85

DAFTAR NILAI KETERAMPILAN

NAMA TUGAS : Diskusi dan Presentasi
TEMA : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial Dan Kebangsaan
KELAS/SEMESTER : VIII A/I

NO	NAMA SISWA	KRITERIA PENILAIAN					Jumlah	Rata -rata	Nilai
		Keaktifan	Penampilan	Isi Laporan	Argumentasi	Estetika			
1	ADAM KHOIRUL HUDHA	75	75	85	75	75	385	77	B
2	AISNA EKA PUTRI	70	85	85	70	87	397	79.4	B
3	AJENG NINDITYA	74	85	85	70	87	401	80.2	A
4	ANISAH NUR AMALIA	75	87	80	75	84	401	80.2	A
5	ANNISA SEKAR LANGIT	79	88	80	80	86	413	82.6	A
6	ARIYANA META FITRIYANI	85	90	85	85	87	432	86.4	A
7	AZZAHRA KHOIRUNISSA	75	87	84	75	80	401	80.2	A
8	BETY DWI ASTUTI	80	90	83	75	80	408	81.6	A
9	BONDAN SURYA PRABAWA	80	90	75	70	90	405	81	A
10	CINDY KHAERANI	78	82	90	80	75	405	81	A
11	DESKA ZAHRA WULANDARI	80	85	90	80	76	411	82.2	A
12	DESSY CHINTYA NUR FEIKA	80	87	85	70	75	397	79.4	B
13	FADHILA LUFTI ANAS HAKIM	80	84	80	85	75	404	80.8	A
14	FAISHAL ANGGIT SAPUTRA	80	85	85	85	75	410	82	A
15	HANA KARITA DEWI	78	87	87	80	82	414	82.8	A
16	HELGA DEWI SEPTA HANDAYANI	77	88	80	80	84	409	81.8	A
17	HERTA PILIAN JATI	85	90	87	85	80	427	85.4	A
18	HIDAYATUL KHARROHMAH	80	80	87	75	75	397	79.4	B
19	KANAYA HASNA AL FADHILAH	78	82	85	80	83	408	81.6	A
20	MARSELIA DWITANTI	75	80	83	75	84	397	79.4	B
21	NAJAA FRISCHA LARASATI	74	87	85	70	80	396	79.2	B

22	OKI PUTRIANA ASTUTI	78	89	85	80	87	419	83.8	A
23	PINKY ARZETY SEPSILIA	85	90	75	80	87	417	83.4	A
24	PUTRI RATU RIMA	85	90	75	85	89	424	84.8	A
25	RIZAL EDI PANGESTU	80	80	85	85	88	418	83.6	A
26	RIZKY ARDHI SYAH PUTRA	80	84	90	80	78	412	82.4	A
27	RIZMA MAYLANA PUTRI	80	87	85	75	80	407	81.4	A
28	SHINTA RAHMAWATI	75	85	90	78	80	408	81.6	A
29	SITI ASIH FATIMAH	85	90	90	85	87	437	87.4	A
30	SITI NOERHALIMAH ASSA"DIYAH	80	87	86	80	78	411	82.2	A
31	SITI NUR 'AISYAH	80	85	83	80	75	403	80.6	A
32	VINA HESTI AFRIYANTI	85	90	87	75	85	422	84.4	A



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Jetis
Alamat Sekolah : Jl. Imogiri Km 11, Jetis, Bantul
Guru Pembimbing : Sri Sumarlina, S.Pd E.Kop

Nama Mahasiswa : Maflakhatun Nisa
NIM : 14416244012
FAK/PRODI : FIS/Pendidikan IPS
Dosen Pembimbing : Dr. Taat Wulandari, M.Pd


No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah	Mahasiswa	Pemda/ Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lain	Jumlah
1.	Iuran kelompok	Untuk keperluan kelompok		160.000			160.000
2.	Mencetak RPP	Sebanyak 4 RPP		25.000			25.000
3.	Fotokopi soal ulangan harian	Sebanyak 136 lembar		24.000			24.000
4.	Membeli kertas origami	Untuk keperluan media pembelajaran		3000			3000
5.	Mencetak halaman pengesahan laporan PLT	Sebanyak 3 lembar		1.500			1.500
6.	Mencetak laporan PLT	1 jilid		35.000			35.000
Jumlah dana				248.500			248.500

Kepala Sekolah




Rini Faiiffimati, M.Pd
NIP: 19590627 198003 2 005

Mengetahui,
DPL



Dr. Taat Wulandari, M.Pd
NIP: 19760211 200501 2 001

Mahasiswa



Maflakhatun Nisa
NIM: 14416244012



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : Maflakhatun Nisa NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Jetis
 NO. MAHASISWA : 14416244012 ALAMAT SEKOLAH :
 FAK/JUR/PR.STUDI : FIS / Pendidikan IPS Jl. Imogiri Barat km 11, Bantul

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.00-11.00	Penyerahan dan penerimaan mahasiswa PLT	Dilaksanakan bertempat di Aula SMP N 1 jetis, acara diawali dengan pembukaan, sambutan dan proses penyerahan. Diikuti oleh 14 orang mahasiswa PLT, 15 guru dan 1 dosen pamong.	
2.	Sabtu, 16 September 2017	08.00-11.00	Mencari materi untuk membuat RPP	Mencari materi dengan tema mobilitas sosial di perpustakaan SMP N 1 Jetis. Dapat mendapatkan 1 buku.	
3.	Minggu, 17 September 2017	08.00-12.00	Membuat RPP	Dapat membuat 1 RPP dengan materi mobilitas sosial.	
4.	Senin, 18 September 2017	07.00-07.50	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera yang dilakukan setiap hari Senin. Diikuti oleh 14 orang mahasiswa PLT beserta seluruh siswa dan guru.	
		07.50-09.10	Observasi kelas	Melakukan observasi di kelas VIII B Diikuti oleh 32 siswa.	
		11.30-13.00	Konsultasi RPP	Melakukan konsultasi RPP dengan guru pembimbing IPS sebanyak 1 buah RPP. Mendampingi siswa dalam	

5.	Selasa, 19 September 2017	13.30-15.00	Pendampingan ekstrakurikuler karawitan	ekstrakurikuler karawitan. Diikuti oleh mahasiswa PLT, 15 orang siswa-siswi dan 1 orang pelatih.
		19.00-22.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa ppt, kartu soal dan jawaban. Sebanyak 16 buah kartu.
		06.30-07.00	Salam Pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru.
		07.00-08.30	Mengajar terbimbing	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII D dengan didampingi oleh guru pembimbing. Materi yang disampaikan tentang mobilitas sosial (pengertian, bentuk dan faktor). Diikuti oleh 32 siswa.
		10.05-11.25	Mengajar terbimbing	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII C dengan didampingi oleh guru pembimbing. Materi yang disampaikan tentang mobilitas sosial (pengertian, bentuk dan faktor). Diikuti oleh 31 siswa.
		11.25-13.15	Mengajar terbimbing	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII F dengan didampingi oleh guru pembimbing. Materi yang disampaikan tentang mobilitas sosial (pengertian, bentuk dan faktor). Diikuti oleh 32 siswa.

6.	Rabu, 20 September 2017	07.00- 08.30	Mengajar terbimbing	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII E dengan didampingi oleh guru pembimbing. Materi yang disampaikan tentang mobilitas sosial (pengertian, bentuk dan faktor). Diikuti oleh 32 siswa.
		10.05- 11.25	Mengajar terbimbing	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII A dengan didampingi oleh guru pembimbing. Materi yang disampaikan tentang mobilitas sosial (pengertian, bentuk dan faktor). Diikuti oleh 32 siswa.
7.	Jumat, 22 September 2017	06.30- 07.00	Salam pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru.
		07.00- 10.00	Piket harian	Menjaga bagian piket, untuk membantu member informasi setiap ada tamu yang datang. Diikuti oleh 2 orang mahasiswa.
		15.00- 17.00	Pendampingan ekstrakurikuler pramuka	Mendampingi ekstrakurikuler pramuka di SMP N 1 Jetis dengan materi permainan. Diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII beserta mahasiswa PLT.
8.	Sabtu, 23 September 2017	07.00- 08.00	Mencari materi	Mencari materi di perpustakaan SMP N 1 Jetis untuk materi ke dua. Mendapatkan 1 buku yang sesuai.
		08.00- 11.00	Membuat RPP	Membuat 1 buah RPP dengan materi mobilitas sosial (saluran-saluran dan dampak)
		19.00-		Membuat media pembelajaran

9.	Senin, 25 September 2017	21.00	Membuat media pembelajaran	berupa ppt tentang saluran dan dampak mobilitas sosial. Sejumlah 15 slides.
		07.00- 07.50	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera yang dilakukan setiap hari Senin. Diikuti oleh 14 orang mahasiswa PLT beserta seluruh siswa dan guru.
		07.50- 09.10	Mengajar terbimbing	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII B dengan didampingi oleh guru pembimbing. Materi yang disampaikan tentang mobilitas sosial (pengertian, bentuk dan faktor). Diikuti oleh 30 siswa.
		09.10- 10.45	Mengajar terbimbing	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII E dengan didampingi oleh guru pembimbing. Materi yang disampaikan tentang mobilitas sosial (saluran-saluran dan dampak). Diikuti oleh 32 siswa.
		11.00- 12.00	Evaluasi dengan pembimbing	Melakukan evaluasi proses pembelajaran dengan 1 orang guru pembimbing IPS.
		13.30- 15.00	Pendampingan ekstrakurikuler karawitan	Mendampingi siswa dalam ekstrakurikuler karawitan. Diikuti oleh mahasiswa PLT, 15 orang siswa-siswi dan 1 orang pelatih.
19.00- 22.00	Membuat RPP	Membuat 1 buah RPP dengan materi pluralitas (pengertian dan analisis keragaman Indonesia)		

10.	Selasa, 26 September 2017	06.30- 07.00	Salam pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru.
		07.00- 08.30	Mengajar terbimbing	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII D dengan didampingi oleh guru pembimbing. Materi yang disampaikan tentang mobilitas sosial (saluran-saluran dan dampak). Diikuti oleh 32 siswa.
		08.30- 10.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa ppt tentang pluralitas (pengertian dan analisis keragaman Indonesia) yang berisi gambar dan video sejumlah 11 slides.
		10.05- 11.25	Mengajar terbimbing	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII C dengan didampingi oleh guru pembimbing. Materi yang disampaikan tentang pluralitas (pengertian dan analisis keragaman Indonesia). Diikuti oleh 31 siswa.
11.	Rabu, 27 September 2017	10.05- 11.25	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII A. Materi yang disampaikan tentang pluralitas (pengertian dan analisis keragaman Indonesia). Diikuti oleh 32 siswa.
		11.30- 12.30	Evaluasi mengajar	Melakukan evaluasi proses pembelajaran dengan guru pembimbing IPS di ruang guru.
12.	Kamis, 28 September	06.30- 07.00	Salam pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan

	2017			1 orang guru.
		08.30-09.50	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII D dengan didampingi oleh guru pembimbing. Materi yang disampaikan tentang pluralitas (pengertian dan analisis keragaman Indonesia). Diikuti oleh 32 siswa.
		10.00-11.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Melakukan bimbingan dengan guru pembimbing IPS membahas proses pembelajaran dikelas dan konsultasi 1 buah RPP.
		11.25-13.15	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII B dengan didampingi oleh guru pembimbing. Materi yang disampaikan tentang pluralitas (pengertian dan analisis keragaman Indonesia). Diikuti oleh 30 siswa.
13.	Jumat, 29 September 2017	06.30-07.00	Salam pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru.
		07.00-10.00	Piket harian	Menjaga bagian piket, untuk membantu member informasi setiap ada tamu yang datang. Diikuti oleh 2 orang mahasiswa.
		10.00-11.00	Revisi RPP	Melakukan perbaikan RPP dengan materi pluralitas I. Sejumlah 20 lembar.
		15.00-	Pendampingan ekstrakurikuler	Mendampingi ekstrakurikuler

14.	Sabtu, 30 September 2017	17.00	pramuka	pramuka di SMP N 1 Jetis dengan materi PBB. Diikuti oleh siswa kelas VII, Pembina pramuka beserta mahasiswa PLT.
		08.00-09.00	Mencari materi	Mencari materi untuk membuat RPP tentang pluralitas (perbedaan agama dan perbedaan budaya) Mendapatkan 2 buku yang sesuai.
15.	Senin, 2 Oktober 2017	09.00-11.00	Membuat RPP	Membuat 1 buah RPP tentang perbedaan agama dan perbedaan budaya. Sejumlah 25 lembar.
		07.00-07.50	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera yang dilakukan setiap hari Senin. Diikuti oleh 14 orang mahasiswa PLT beserta seluruh siswa dan guru.
		07.50-09.10	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII B dengan didampingi oleh guru pembimbing. Materi yang disampaikan tentang pluralitas (pengertian dan analisis keragaman Indonesia). Diikuti oleh 30 siswa.
		11.00-12.00	Konsultasi RPP	Melakukan konsultasi 1 buah RPP tentang perbedaan agama dan budaya.
16.	Selasa, 3 Oktober 2017	13.30-15.00	Pendampingan ekstrakurikuler karawitan	Mendampingi siswa dalam ekstrakurikuler karawitan. Diikuti oleh mahasiswa PLT, 18 orang siswa-siswi dan 1 orang pelatih.
		06.30-07.00	Salam pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan

17.	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00-08.30	Praktik mengajar	1 orang guru. Melakukan proses pembelajaran dikelas VIII D dengan didampingi oleh guru pembimbing. Diikuti oleh 32 siswa.
		08.30-10.00	Konsultasi dengan teman	Melakukan konsultasi dengan teman membahas tentang RPP dan proses pembelajaran dikelas Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT.
		10.05-11.25	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran dikelas VIII C dengan didampingi oleh guru pembimbing. Diikuti oleh 32 siswa.
		12.00-13.00	Evaluasi mengajar	Melakukan evaluasi proses pembelajaran dengan guru pembimbing IPS di ruang guru.
		07.30-09.30	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa ppt tentang perbedaan agama dan perbedaan budaya. Sejumlah 13 slides.
		10.05-11.25	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran dikelas VIII A dengan didampingi oleh guru pembimbing. Diikuti oleh 32 siswa.
		13.00-16.00	Revisi media pembelajaran	Memperbaiki media pembelajaran berupa ppt tentang perbedaan agama dan perbedaan budaya. Sejumlah 13 slides.

18.	Kamis, 5 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru.
		08.30-09.50	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran dikelas VIII D dengan didampingi oleh guru pembimbing. Diikuti oleh 32 siswa.
		10.00-11.25	Konsultasi dengan teman	Melakukan konsultasi dengan teman membahas tentang RPP dan proses pembelajaran dikelas Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.
		11.25-13.15	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran dikelas VIII B dengan didampingi oleh guru pembimbing. Diikuti oleh 30 siswa.
		14.00-16.00	Menilai tugas siswa	Melakukan penilaian terhadap tugas-tugas siswa dari kelas VIII A sejumlah 32 siswa.
19.	Jumat, 6 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru.
		07.00-10.00	Piket harian	Menjaga bagian piket, untuk membantu member informasi setiap ada tamu yang datang. Diikuti oleh 2 orang mahasiswa.
		12.00-14.00	Menilai tugas siswa	Melakukan penilaian terhadap tugas-tugas siswa dari kelas VIII B sejumlah 30 siswa.

22.	Sabtu, 7 Oktober 2017	15.00-17.00	Pendampingan ekstrakurikuler pramuka	Mendampingi ekstrakurikuler pramuka di SMP N 1 Jetis dengan materi tali temali. Diikuti oleh siswa kelas VII, Pembina pramuka beserta mahasiswa PLT.
		07.00-08.00	Menilai tugas siswa	Melakukan penilaian terhadap tugas-tugas siswa dari kelas VIII C sejumlah 15 lembar jawaban.
		08.00-09.00	Bimbingan DPL	Melakukan bimbingan dengan DPL membahas RPP. Diikuti oleh 2 mahasiswa.
		09.00-12.00	Menilai tugas siswa	Melakukan penilaian terhadap tugas-tugas siswa dari kelas VIII C dan VIII D sejumlah 52 lembar jawaban.
21.	Senin, 9 Oktober 2017	15.00-17.00	Mencari materi	Mencari materi untuk membuat RPP tentang perbedaan suku bangsa, pekerjaan perandan fungsi. Mendapatkan 1 buku yang buku dan 1 video dan beberapa materi dari internet yang sesuai.
		07.30-09.30	Mengawas PTS	Mengawas PTS di ruang 12 Diikuti oleh 32 siswa, 1 orang pengawas dari mahasiswa PLT dan 1 pengawas orang guru.
		10.00-11.30	Mengawas PTS	Mengawas PTS di ruang 15 Diikuti oleh 32 siswa, 1 orang pengawas mahasiswa PLT dan 1 pengawas orang guru.
		12.00-	Membuat RPP	Membuat RPP dengan materi perbedaan suku bangsa,

		15.00		pekerjaan, peran dan fungsi keragaman budaya. Dapat membuat 1 buah rpp sejumlah 25 halaman.
22.	Selasa, 10 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru
		07.30-09.30	Mengawas PTS	Mengawas PTS di ruang 7 Diikuti oleh 32 siswa, 1 orang pengawas dari mahasiswa PLT dan 1 orang pengawas dari guru.
		10.00-11.30	Mengawas PTS	Mengawas PTS di ruang 11 Diikuti oleh 32 siswa, 1 orang pengawas dari mahasiswa PLT dan 1 orang pengawas dari guru.
		11.30-12.30	Konsultasi RPP	Melakukan konsultasi 1 buah RPP dengan guru pembimbing dengan materi perbedaan suku bangsa, pekerjaan, peran dan fungsi keragaman budaya Sejumlah 25 lembar.
		13.00-15.00	Revisi RPP	Melakukan revisi RPP yang sudah dikonsultasikan Diperoleh 1 buah RPP yang sudah direvisi.
23.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.30-09.30	Mengawas PTS	Mengawas PTS di ruang 12 dengan mata pelajaran Bahasa Inggris. Diikuti oleh 32 siswa, 1 orang pengawas dari mahasiswa PLT dan 1 orang pengawas dari guru.
		10.00-	Mengawas PTS	Mengawas PTS di ruang 10

24.	Kamis, 12 Oktober 2017	11.30		Diikuti oleh 32 siswa, 1 orang pengawas dari mahasiswa PLT dan 1 orang pengawas dari guru.
		13.00-15.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa ppt dengan materi perbedaan suku bangsa, pekerjaan, peran dan fungsi. Dapat membuat ppt disertai gambar dan video sejumlah 13 slides.
		06.30-07.00	Salam pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru.
		07.30-09.30	Mengawas PTS	Mengawas PTS di ruang 4 dengan mata pelajaran IPA. Diikuti oleh 32 siswa, 1 orang pengawas dari mahasiswa PLT dan 1 orang pengawas dari guru.
		10.00-11.30	Mengawas PTS	Mengawas PTS di ruang 18 dengan mata pelajaran PJOK. Diikuti oleh 32 siswa, 1 orang pengawas dari mahasiswa PLT dan 1 orang pengawas dari guru.
25.	Jumat, 13 Oktober 2017	13.00-15.00	Menilai tugas siswa	Menilai kumpulan tugas siswa tentang pluralitas dari kelas VIII D sejumlah 32 lembar.
		06.30-07.00	Salam pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru.
		07.30-09.00	Mengawas PTS	Mengawas PTS di ruang 15 dengan mata pelajaran pendidikan agama.

				Diikuti oleh 32 siswa, 1 orang pengawas dari mahasiswa PLT dan 1 orang pengawas dari guru.
		09.30-11.00	Mengawas PTS	Mengawas PTS di ruang 12 dengan mata pelajaran seni budaya. Diikuti oleh 32 siswa, 1 orang pengawas dari mahasiswa PLT dan 1 orang pengawas dari guru.
		13.00-15.00	Membuat indikator soal	Membuat indikator soal pilihan ganda dengan materi mobilitas sosial dan pluralitas. Diperoleh 16 indikator soal.
26.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.30-09.00	Mengawas PTS	Mengawas PTS di ruang 6 dengan mata pelajaran prakarya. Diikuti oleh 32 siswa, 1 orang pengawas dari mahasiswa PLT dan 1 orang pengawas dari guru.
		10.30-12.00	Konsultasi indikator soal	Melakukan konsultasi indikator soal pilihan ganda dengan 1 orang guru pembimbing IPS.
		15.00-17.00	Konsultasi dengan teman	Melakukan konsultasi dengan teman membahas tentang metode pembelajaran dan proses pembelajaran dikelas Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT.
27.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00-07.50	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera yang dilakukan setiap hari Senin. Diikuti oleh 14 orang mahasiswa PLT beserta seluruh siswa dan guru.
		07.50-09.10	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran dikelas VIII B dengan materi perbedaan suku bangsa, pekerjaan, peran dan fungsi

				keanekaragaman budaya. Diikuti oleh 30 siswa.	
		11.25-13.15	Mendampingi mengajar	Mendampingi Alita mengajar IPS di kelas VII A. Diikuti oleh 32 siswa.	
		13.30-15.00	Pendampingan ekstrakurikuler karawitan.	Mendampingi siswa dalam ekstrakurikuler karawitan. Diikuti oleh mahasiswa PLT, 20 orang siswa-siswi dan 1 orang pelatih.	
28.	Selasa, 17 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru.	
		07.00-08.30	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran dikelas VIII D dengan materi perbedaan suku bangsa, pekerjaan, peran dan fungsi keanekaragaman budaya. Diikuti oleh 32 siswa.	
		08.30-09.50	Mendampingi mengajar	Mendampingi Alita mengajar IPS di kelas VII D. Diikuti oleh 32 siswa.	
		10.05-11.25	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran dikelas VIII C dengan materi perbedaan suku bangsa, pekerjaan, peran dan fungsi keanekaragaman budaya. Diikuti oleh 31 siswa.	
		11.25-13.15	Mendampingi mengajar	Mendampingi Alita mengajar IPS di kelas VII C. Diikuti oleh 32 siswa.	

29.	Rabu, 18 Oktober 2017	14.00-16.00	Mencari materi	Mencari materi untuk membuat soal pilihan ganda dengan materi mobilitas sosial dan pluralitas. Mendapatkan 3 buku yang sesuai dengan materi.
		07.00-08.30	Mendampingi mengajar	Mendampingi Alita mengajar IPS di kelas VII F. Diikuti oleh 32 siswa.
		08.30-10.00	Menilai tugas siswa	Menilai tugas siswa dari kelas VIII C dengan materi pluralitas. Sejumlah 31 lembar kertas.
		10.05-11.25	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran dikelas VIII A dengan materi perbedaan suku bangsa, pekerjaan, peran dan fungsi keanekaragaman budaya. Diikuti oleh 32 siswa.
		13.30-15.00	Membantu pemilos	Membantu pengurus OSIS dalam menyelenggarakan pemilos, membuat cocard panitia, membuat tabel perhitungan suara, dll. Diikuti oleh 15 pengurus OSIS dan mahasiswa PLT.
30.	Kamis, 19 Oktober 2017	18.00-20.00	Membuat soal	Membuat soal pilihan ganda dengan materi mobilitas sosial dan pluralitas. Dapat membuat 10 soal pilihan ganda dengan masing-masing soal 4 pilihan jawaban.
		06.30-07.00	Salam pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan

				1 orang guru.	
		07.00-08.30	Mencari materi	Mencari materi untuk membuat soal pilihan ganda dengan materi mobilitas sosial dan pluralitas. Mendapatkan 2 materi dari internet.	
		08.30-09.50	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII D membahas materi untuk ulangan harian. Diikuti oleh 32 siswa.	
		10.05-11.25	Mendampingi mengajar	Mendampingi Alita mengajar IPS di kelas VII A. Diikuti oleh 32 siswa.	
		11.25-13.15	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII B membahas materi untuk ulangan harian. Diikuti oleh 30 siswa.	
		14.00-16.00	Konsultasi dengan teman	Melakukan konsultasi dengan teman membahas tentang metode pembelajaran dan proses pembelajaran di kelas. Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.	
		18.00-20.00	Membuat soal	Membuat soal pilihan ganda dengan materi mobilitas sosial dan pluralitas. Dapat membuat 10 soal pilihan ganda dengan masing-masing soal 4 pilihan jawaban.	
31.	Jumat, 20 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru.	

32.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00-10.00	Piket harian	Menjaga bagian piket, untuk membantu memberi informasi setiap ada tamu yang datang. Diikuti oleh 2 orang mahasiswa.
		10.00-12.00	Konsultasi soal pilihan ganda	Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing IPS tentang soal-soal untuk ulangan harian dengan materi mobilitas sosial dan pluralitas. Sejumlah 20 soal.
		15.00-17.00	Pendampingan ekstrakurikuler pramuka	Mendampingi ekstrakurikuler pramuka di SMP N 1 Jetis dengan materi Drugbar. Diikuti oleh siswa kelas VII, Pembina pramuka beserta mahasiswa PLT.
		19.00-21.00	Revisi soal	Memperbaiki soal ulangan harian dengan materi mobilitas sosial dan pluralitas sejumlah 20 soal.
		08.00-09.00	Bimbingan DPL	Melakukan bimbingan dengan DPL membahas tentang penilaian. Diikuti oleh 2 mahasiswa.
		09.25-10.45	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII A dengan materi mengerjakan soal ulangan harian dan membahas materi konflik.
		13.00-15.00	Persiapan perpisahan	Membahas persiapan perpisahan yang akan diselenggarakan tanggal 11 November. Diikuti oleh 14 orang mahasiswa PLT.
		14.00-		Melakukan penilaian jawaban

33.	Senin, 23 Oktober 2017	16.00	Menilai jawaban soal ulangan harian	<p>siswa dari ulangan harian kelas VIII A sejumlah 32 lembar jawaban.</p> <p>Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru.</p>
		07.00-07.50	Upacara bendera	<p>Mengikuti upacara bendera yang dilakukan setiap hari Senin.</p> <p>Diikuti oleh 14 orang mahasiswa PLT beserta seluruh siswa dan guru.</p>
		07.50-09.10	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII B dengan materi mengerjakan soal ulangan harian dan membahas materi konflik.
		09.15-11.15	Menilai jawaban soal ulangan harian	Melakukan penilaian jawaban siswa dari ulangan harian kelas VIII B sejumlah 30 lembar jawaban.
		11.25-13.15	Mendampingi mengajar	<p>Mendampingi Alita mengajar IPS di kelas VII A.</p> <p>Diikuti oleh 32 siswa</p>
34.	Selasa, 24 Oktober 2017	13.30-15.00	Pendampingan ekstrakurikuler karawitan	<p>Mendampingi siswa dalam ekstrakurikuler karawitan.</p> <p>Diikuti oleh mahasiswa PLT, 15 orang siswa-siswi dan 1 orang pelatih.</p>
		06.30-07.00	Salam pagi	<p>Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah.</p> <p>Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru.</p>
		07.00-08.30	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII D dengan materi mengerjakan soal ulangan harian dan membahas materi konflik.

35.	Rabu, 25 Oktober 2017	08.30-09.50	Mendampingi mengajar	Mendampingi Alita mengajar IPS di kelas VII D. Diikuti oleh 32 siswa.
		10.05-11.25	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII C dengan materi mengerjakan soal ulangan harian dan membahas materi konflik. Diikuti oleh 32 siswa.
		11.25-13.15	Mendampingi mengajar	Mendampingi Alita mengajar IPS di kelas VII C. Diikuti oleh 32 siswa.
		13.30-14.15	Ulangan harian susulan	Mengawasi siswa dari kelas VIII A yang belum mengikuti ulangan harian. Diikuti oleh 3 siswa.
		15.00-17.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa ppt tentang integrasi sejumlah 13 slides.
		07.00-08.30	Mendampingi teman mengajar	Mendampingi Alita mengajar IPS di kelas VII F. Diikuti oleh 32 siswa.
		10.05-11.25	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII A dengan materi konflik (cara menangani konflik) dan integrasi. Diikuti oleh 32 siswa.
13.00-15.00	Menilai jawaban ulangan harian	Menilai jawaban dari ulangan harian siswa kelas VIII E. Sebanyak 32 lembar jawaban.		

36.	Kamis, 26 Oktober 2017	19.00-21.00	Menilai jawaban ulangan harian	Menilai jawaban dari ulangan harian siswa kelas VIII F. Sebanyak 32 lembar jawaban.
		06.30-07.00	Salam pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru.
		07.00-08.30	Menilai jawaban ulangan harian	Menilai jawaban dari ulangan harian siswa kelas VIII C. Sebanyak 32 lembar jawaban.
		08.30-09.50	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII D dengan materi konflik (cara menangani konflik) dan integrasi. Diikuti oleh 32 siswa.
		10.05-11.25	Mendampingi teman mengajar	Mendampingi Alita mengajar IPS di kelas VII A. Diikuti oleh 32 siswa.
		11.25-13.15	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII B dengan materi konflik (cara menangani konflik) dan integrasi. Diikuti oleh 30 siswa.
		13.15-14.00	Ulangan harian susulan	Mengawas siswa yang belum melakukan ulangan harian IPS. Diikuti oleh 3 siswa dari kelas VIII C, D dan F.
		14.00-14.30	Persiapan perpisahan	Membahas persiapan perpisahan yang akan diselenggarakan tanggal 11 November. Diikuti oleh 14 orang mahasiswa PLT. Menganalisis soal ulangan

37.	Jumat, 27 Oktober 2017	18.00-22.00	Analisis soal	harian IPS menggunakan Anbutsal berdasarkan jawaban siswa dari kelas VIII A. Sebanyak 32 lembar jawaban.
		06.30-07.00	Salam pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru.
		07.00-10.00	Piket harian	Menjaga bagian piket, untuk membantu memberi informasi setiap ada tamu yang datang. Diikuti oleh 2 orang mahasiswa.
		12.00-14.00	Menganalisis soal	Melakukan analisis soal melalui jawaban siswa dari kelas VIII A. Menggunakan analisis iteman. Sejumlah 32 lembar jawaban.
		15.00-17.00	Pendampingan ekstrakurikuler pramuka	Mendampingi ekstrakurikuler pramuka di SMP N 1 Jetis dengan materi sandi morse. Diikuti oleh siswa kelas VII, Pembina pramuka beserta mahasiswa PLT.
38.	Sabtu, 28 Oktober 2017	19.00-21.00	Menganalisis soal	Melakukan analisis soal melalui jawaban siswa dari kelas VIII B. Menggunakan analisis iteman. Sejumlah 30 lembar jawaban.
		07.00-09.00	Menganalisis soal	Melakukan analisis soal melalui jawaban siswa dari kelas VIII C. Menggunakan analisis iteman. Sejumlah 31 lembar jawaban.
		09.00-10.00	Bimbingan DPL	Melakukan bimbingan dengan DPL membahas tentang metode pembelajaran.

39.	Senin, 30 Oktober 2017	10.00-12.00	Menganalisis soal	Diikuti oleh 2 mahasiswa. Melakukan analisis soal melalui jawaban siswa dari kelas VIII D. Menggunakan analisis iteman. Sejumlah 30 lembar jawaban.
		14.00-16.00	Menganalisis soal	Melakukan analisis soal melalui jawaban siswa dari kelas VIII E. Menggunakan analisis iteman. Sejumlah 30 lembar jawaban.
		07.00-07.50	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera yang dilakukan setiap hari Senin. Diikuti oleh 14 orang mahasiswa PLT beserta seluruh siswa dan guru.
		07.50-09.10	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII B membahas soal-soal PTS. Diikuti oleh 30 siswa.
		09.30-11.30	Menganalisis soal	Melakukan analisis soal melalui jawaban siswa dari kelas VIII F. Menggunakan analisis iteman. Sejumlah 30 lembar jawaban.
		11.30-13.15	Mendampingi teman mengajar	Mendampingi Alita mengajar IPS di kelas VII A. Diikuti oleh 32 siswa.
		13.30-15.00	Pendampingan ekstrakurikuler karawitan	Mendampingi siswa dalam ekstrakurikuler karawitan. Diikuti oleh mahasiswa PLT, 15 orang siswa-siswi dan 1 orang pelatih.
18.00-20.00	Merekap nilai sikap	Merekap data nilai sikap siswa kelas VIII A berupa aspek kejujuran, kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab..		

40.	Selasa, 31 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam pagi	Sejumlah 32 siswa. Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru.
		06.30-07.00	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII D membahas soal-soal PTS. Diikuti oleh 32 siswa.
		07.00-08.30	Mendampingi teman mengajar	Mendampingi Alita mengajar IPS di kelas VII D. Diikuti oleh 32 siswa.
		08.30-09.50	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII C membahas soal-soal PTS. Diikuti oleh 32 siswa.
		10.05-11.25	Mendampingi teman mengajar	Mendampingi Alita mengajar IPS di kelas VII C. Diikuti oleh 32 siswa.
		11.25-13.15	Merekap nilai sikap	Merekap data nilai sikap siswa kelas VIII B berupa aspek kejujuran, kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab.. Sejumlah 30 siswa.
		13.30-14.30	Persiapan perpisahan	Membahas persiapan perpisahan yang akan diselenggarakan tanggal 11 November. Diikuti oleh 14 orang mahasiswa PLT.
41.	Rabu, 1 November	07.00-08.30	Mendampingi teman mengajar	Mendampingi Alita mengajar IPS di kelas VII F. Diikuti oleh

	2017			32 siswa.
		10.05-11.25	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII A membahas soal-soal PTS. Diikuti oleh 32 siswa.
		14.00-16.00	Merekap sikap nilai	Merekap data nilai sikap siswa kelas VIII C berupa aspek kejujuran, kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab.. Sejumlah 31 siswa.
		18.00-20.00	Merekap sikap nilai	Merekap data nilai sikap siswa kelas VIII D berupa aspek kejujuran, kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab. Sejumlah 32 siswa.
42.	Kamis, 2 November 2017	06.30-07.00	Salam pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru.
		07.00-08.30	Merekap pengetahuan nilai	Merekap data nilai pengetahuan siswa kelas VIII A berupa tugas-tugas dan nilai ulangan harian. Sejumlah 32 siswa.
		08.30-09.50	Mendampingi teman mengajar	Mendampingi Alita mengajar IPS di kelas VII E. Diikuti oleh 32 siswa.
		10.05-11.25	Mendampingi teman mengajar	Mendampingi Alita mengajar IPS di kelas VII A. Diikuti oleh 32 siswa.
		11.25-	Mendampingi	Mendampingi Alita mengajar IPS di kelas VII F. Diikuti oleh

43.	Jumat, 3 November 2017	13.15	teman mengajar	32 siswa.
		15.00- 17.00	Merekap nilai pengetahuan	Merekap data nilai pengetahuan siswa kelas VIII B berupa tugas-tugas dan nilai ulangan harian. Sejumlah 32 siswa.
		06.30- 07.00	Salam pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru.
		07.00- 10.00	Piket harian	Menjaga bagian piket, untuk membantu memberi informasi setiap ada tamu yang datang. Diikuti oleh 2 orang mahasiswa.
		12.00- 14.00	Merekap nilai pengetahuan	Merekap data nilai pengetahuan siswa kelas VIII C berupa tugas-tugas dan nilai ulangan harian. Sejumlah 31 siswa.
44.	Sabtu, 4 November 2017	15.00- 17.00	Pendampingan ekstrakurikuler pramuka	Mendampingi ekstrakurikuler pramuka di SMP N 1 Jetis dengan materi sandi morse. Diikuti oleh siswa kelas VII, Pembina pramuka beserta mahasiswa PLT.
		07.00- 09.00	Merekap nilai pengetahuan	Merekap data nilai pengetahuan siswa kelas VIII D berupa tugas-tugas dan nilai ulangan harian. Sejumlah 32 siswa.
		11.05- 12.00	Persiapan perpisahan	Membahas persiapan perpisahan yang akan diselenggarakan tanggal 11 November. Diikuti oleh 14 orang

				mahasiswa PLT.	
45.	Senin, 6 November 2017	15.00- 17.00	Merekap nilai keterampilan	Merekap data nilai keterampilan siswa kelas VIII A berupa aspek keaktifan, isi laporan, penampilan, argumentasi, estetika. Sejumlah 32 siswa.	
		07.00- 07.50	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera yang dilakukan setiap hari Senin. Diikuti oleh 14 orang mahasiswa PLT beserta seluruh siswa dan guru.	
		07.50- 09.10	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII B membahas soal-soal ulangan harian. Diikuti oleh 30 siswa.	
		09.30- 11.30	Merekap nilai keterampilan	Merekap data nilai keterampilan siswa kelas VIII B berupa aspek keaktifan, isi laporan, penampilan, argumentasi, estetika. Sejumlah 30 siswa.	
		11.30- 13.15	Mendampingi teman mengajar	Mendampingi Alita mengajar IPS di kelas VII A. Diikuti oleh 32 siswa.	
		13.30- 15.00	Pendampingan ekstrakurikuler karawitan	Mendampingi siswa dalam ekstrakurikuler karawitan. Diikuti oleh mahasiswa PLT, 17 orang siswa-siswi dan 1 orang pelatih.	
		18.00- 20.00	Merekap nilai keterampilan	Merekap data nilai keterampilan siswa kelas VIII C berupa aspek keaktifan, isi laporan, penampilan, argumentasi,	

46.	Selasa, 7 November 2017	06.30-07.00	Salam pagi	estetika. Sejumlah 31 siswa. Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah.	
		07.00-08.30	Praktik mengajar	Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru. Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII D membahas soal-soal ulangan harian. Diikuti oleh 32 siswa.	
		08.30-09.50	Mendampingi teman mengajar	Mendampingi Alita mengajar IPS di kelas VII D. Diikuti oleh 32 siswa.	
		10.05-11.25	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII C membahas soal-soal ulangan harian. Diikuti oleh 31 siswa.	
		11.25-13.15	Mendampingi teman mengajar	Mendampingi Alita mengajar IPS di kelas VII C. Diikuti oleh 32 siswa.	
		15.00-17.00	Merekap nilai keterampilan	Merekap data nilai keterampilan siswa kelas VIII D berupa aspek keaktifan, isi laporan, penampilan, argumentasi, estetika. Sejumlah 32 siswa.	
47.	Rabu, 8 November 2017	10.05-11.25	Praktik mengajar	Melakukan proses pembelajaran di kelas VIII A membahas soal-soal ulangan harian. Diikuti oleh 32 siswa.	
		13.30-14.30	Persiapan perpisahan	Membahas persiapan perpisahan yang akan diselenggarakan tanggal 11 November. Diikuti oleh 14 orang mahasiswa PLT.	

48.	Kamis, 9 November 2017	06.30- 07.00	Salam pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru.
		07.30- 10.30	Laporan PLT	Menyusun laporan PLT berupa membuat abstrak dan pendahuluan. Di peroleh 11 halaman.
49.	Jumat, 10 November 2017	06.30- 07.00	Salam pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru.
		07.00- 10.00	Piket harian	Menjaga bagian piket, untuk membantu memberi informasi setiap ada tamu yang datang. Diikuti oleh 2 orang mahasiswa.
		14.00- 19.00	Persiapan perpisahan	Membahas persiapan perpisahan yang akan diselenggarakan tanggal 11 November seperti membuat dekorasi, membungkus hadiah, dsb. Diikuti oleh 14 orang mahasiswa PLT.
50.	Sabtu, 11 Oktober 2017	09.30- 12.30	Perpisahan	Mengadakan acara perpisahan bersama siswa dan guru yang diisi dengan pentas seni, sambutan-sambutan, dsb. Diikuti oleh siswa kelas VII, VIII dan IX juga beberapa guru dan mahasiswa PLT.
		13.00- 17.00	Pembubaran perpisahan	Melakukan kegiatan evaluasi perpisahan. Seperti membongkar panggung, membersihkan tempat acara, dsb. Diikuti oleh 14 orang

				mahasiswa PLT.
51.	Senin, 13 November 2017	07.30-11.00	Laporan PLT	Menyusun laporan PLT berupa membuat bab II dan bab III. Di peroleh 11 halaman.
		17.30-19.00	Bimbingan DPL	Melakukan bimbingan dengan DPL membahas tentang sistematika laporan PLT. Diikuti oleh 2 mahasiswa.
52.	Selasa, 14 November 2017	06.30-07.00	Salam pagi	Menyambut siswa dan guru di depan pintu masuk sekolah. Diikuti oleh mahasiswa PLT dan 1 orang guru.
		07.30-13.00	Laporan PLT	Menyusun laporan PLT berupa membuat lampiran-lampiran. Seperti dokumentasi, matriks, rekapitulasi dana, dsb.
53.	Rabu, 15 November 2017	10.00-11.30	Penarikan PLT	Melakukan acara penarikan kembali mahasiswa PLT. Bertempat di aula SMP N 1 Jetis. Diikuti oleh 14 orang mahasiswa PLT, guru pembimbing, guru dan karyawan.



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN.....2017.

F04

UNTUK MAHASISWA

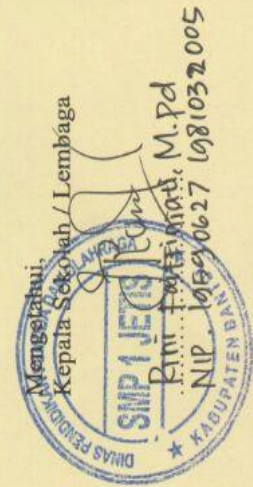
Nama Sekolah / Lembaga : SMP Negeri 1 Jektr
 Alamat Sekolah : Jl. Imogiri Barat Km 11, Jektr, Bantul, Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : Dr. Taat Wulandari, M.Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Ips / FIF
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	7 Oktober 2017	2	RPP		<i>[Signature]</i>
2.	21 Oktober 2017	2	Penilaian		<i>[Signature]</i>
3.	28 Oktober 2017	2	Metode Pembelajaran		<i>[Signature]</i>
4.	13 Oktober 2017	2	Laporan PLT		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001



Jektr, 15 November 2017
 Ketua Kelompok PLT
[Signature]
 Wisnu Drian Permana

Dokumentasi

A. Praktik Mengajar



B. Salam Pagi



C. Pendampingan Ekstrakurikuler Karawitan



D. Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka



E. Upacara Bendera



F. Perpisahan

